

**Buku Panduan Guru**  
**BAHASA INGGRIS**  
**Life Today**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**2022**

SMA/MA Kelas XII

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia**

Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Buku Panduan Guru Bahasa Inggris: Life Today untuk SMA/MA Kelas XII**

**Penulis**

Susanti Retno Hardini  
Achdi Merdianto  
Marjenny  
Rani Nurhayati  
Isry Laila Syathroh  
Dadan

**Penelaah**

Nia Kurniawati  
Isti Siti Saleha Gandana

**Penyelia/Penyelaras**

Supriyatno  
Lenny Puspita Ekawaty  
Awaliyah Nurina Utami Umri  
Nening Daryati

**Kontributor**

Muhamad Munir  
Siti Aisyah

**Ilustrator**

Nana Maulana

**Editor**

Anggia Eka Purwanti

**Desainer**

Yunika Rotua

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh:**

Pusat Perbukuan  
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan  
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2022

ISBN 978-602-244-898-3 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-602-427-947-9 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif 12/18 pt, Steve Matteson  
x, 270 hlm: 17,6 x 25 cm.

## Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan dengan mengembangkan buku siswa dan buku panduan guru sebagai buku teks utama. Buku ini dapat menjadi salah satu referensi atau inspirasi sumber belajar yang dapat dimodifikasi, dijadikan contoh, atau rujukan dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik.

Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 262/M/2022 Tentang Perubahan atas Keputusan Mendikbudristek No. 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran, serta Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Desember 2022

Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 196804051988121001

## Prakata

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang terkena dampak pandemi *Covid-19*. Salah satu dampaknya adalah kesenjangan pendidikan antar peserta didik. Melihat kondisi tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengeluarkan Kurikulum Merdeka sebagai upaya memulihkan kondisi belajar peserta didik di Indonesia. Kurikulum ini telah dirancang sebagai kerangka kurikulum yang fleksibel, yang bertujuan untuk memberikan lebih banyak ruang kepada peserta didik untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan mereka sendiri.

Buku guru “Life Today” adalah buku yang ditujukan untuk para guru yang akan membimbing peserta didik kelas XII untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan bahasa Inggris secara konseptual dan kontekstual. Buku ini disusun sedemikian rupa sehingga akan memudahkan para guru dalam memahami materi secara lisan dan tulisan. Buku ini menyajikan berbagai panduan kegiatan mulai dari menemukan ide hingga menghasilkan teks multimodal yang otentik. Terdapat pula Isu-isu penting yang dibahas dalam buku ini, yaitu; kesadaran lingkungan; perubahan iklim dan keberlanjutan, literasi keuangan dan keamanan digital.

Capaian Pembelajaran (CP) fase F untuk SMA telah menjadi landasan utama dalam pengembangan buku ajar ini. Rasional, tujuan dan karakteristiknya adalah perhatian utama kami. Bahasa Inggris Umum untuk fase F terutama difokuskan pada penguatan komunikasi lisan dan tulisan dengan target *Common European Framework of Reference* (CEFR) level B2. Enam elemen keterampilan, khususnya; menyimak, membaca, memirsa (keterampilan reseptif) dan berbicara, menulis,

mempresentasikan (keterampilan produktif) disajikan secara integratif dan komunikatif. Buku ini juga dilengkapi dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila sebagai langkah menerapkan *character building* diantara peserta didik.

Pada akhirnya, kami berharap bahwa buku guru ini bermanfaat dan dapat membuka wawasan para guru bahasa Inggris dalam membimbing para peserta didik untuk mencapai tujuan komunikasi. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kami dalam merancang dan menulis buku ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dr. Nia Kurniawati, M.Pd. dan Isti Siti Saleha Gandana, M.Ed, Ph.D. selaku tim penelaah kami yang telah banyak berkontribusi dalam penyelesaian buku ini. Selain itu, kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kami sangat mengharapkan masukan positif dalam penyempurnaan buku ini. Harapan kami semoga buku ini dapat membawa manfaat yang besar dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris bagi peserta didik kelas XII di seluruh Indonesia.

Tim Penulis

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Prakata.....	v
Daftar Isi.....	vii
Panduan Umum .....	1
Panduan Khusus .....	24
Alokasi Waktu.....	29

## **Unit 1 Narrative Text: The Story of a Friendly Future**

Tujuan Pembelajaran .....	32
Petunjuk Pembelajaran.....	34
Listening.....	35
Speaking .....	40
Reading .....	45
Viewing.....	55
Writing.....	62
Presenting .....	78
Assessment .....	79
Enrichment.....	88
Reflection .....	91

## **Unit 2 Argumentative Text: E-Money**

Tujuan Pembelajaran .....	94
Petunjuk Pembelajaran.....	96
Did You Know?.....	97
Listening.....	98
Speaking .....	108
Reading .....	114
Viewing .....	120
Writing.....	125
Presenting .....	131
Assessment .....	133
Enrichment.....	135
Reflection .....	140

## **Unit 3 Hortatory Exposition: Netiquette**

Tujuan Pembelajaran .....	142
Petunjuk Pembelajaran .....	144
Did You Know?.....	145
Listening.....	146
Speaking .....	152
Reading .....	159
Viewing.....	173
Writing.....	178
Presenting.....	183



Assessment .....	185
Enrichment.....	189
Reflection .....	191

## **Unit 4 Discussion Text: Carbon Footprints**

Tujuan Pembelajaran .....	194
Petunjuk Pembelajaran.....	196
Did You Know?.....	197
Listening.....	198
Speaking .....	205
Reading .....	209
Viewing.....	221
Writing.....	228
Presenting .....	234
Assessment .....	236
Enrichment.....	238
Reflection .....	243
Glosarium.....	245
Daftar Pustaka .....	250
Profil Pelaku Perbukuan.....	255





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**REPUBLIK INDONESIA, 2022**  
**Buku Panduan Guru Bahasa Inggris: Life Today untuk SMA/MA Kelas XII**  
**Penulis: Susanti Retno Hardini, dkk.**  
**ISBN: 978-602-427-947-9 (jil.3)**

# **Panduan Umum**

## A. Pendahuluan

Buku Panduan Guru ini disusun untuk digunakan sebagai pendamping Buku Siswa Bahasa Inggris Umum untuk SMA kelas XII bagi guru. Buku panduan Guru ini disusun sesuai dengan prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam Kurikulum Merdeka.

Buku Panduan Guru ini terdiri atas panduan umum; panduan khusus dan alokasi waktu. Panduan umum berisi cakupan buku peserta didik baik berupa keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai maupun garis besar kegiatan pembelajaran yang perlu dirumuskan oleh guru agar peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan di kelas. Panduan khusus berisi 6 *micro skills* bahasa Inggris. Alokasi waktu mencakup pembagian waktu pembelajaran bahasa Inggris yang disarankan dalam 1 tahun.

Penulis berharap buku panduan guru ini dapat membantu guru menemukan ide-ide untuk mengembangkan proses pembelajaran seperti yang diamanatkan oleh Kurikulum Merdeka.

## B. Latar Belakang

Sebagai salah satu unsur yang memberikan kontribusi dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk manusia Indonesia yang seutuhnya, Kurikulum Merdeka dikembangkan berbasis pada Capaian Pembelajaran dan menitikberatkan pada terselenggaranya proses pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat memfasilitasi tumbuh kembangnya potensi peserta didik dengan optimal. Kurikulum ini dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel berfokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi serta karakter peserta didik yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Pembelajaran bahasa Inggris di kelas XII difokuskan pada penguatan kemampuan menggunakan bahasa Inggris dalam enam keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, memirsa, menulis, dan mempresentasikan secara terpadu, dalam berbagai jenis teks. Capaian Pembelajaran minimal keenam keterampilan bahasa Inggris ini mengacu pada *Common European Framework of Reference for Languages: Learning, Teaching, Assessment* (CEFR) dan setara level B2. Level B1 (CEFR) mencerminkan spesifikasi yang dapat dilihat dari kemampuan peserta didik untuk: Pembelajaran bahasa Inggris pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI/Program Paket A; SMP/MTs/Program Paket B; dan SMA/MA/Program Paket C) diharapkan dapat membantu peserta didik berhasil mencapai kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris sebagai bagian dari *life skills*.

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris umum untuk kelas XII adalah pendekatan berbasis teks (*genre-based approach*), yakni pembelajaran difokuskan pada teks, dalam berbagai moda, baik lisan, tulisan, visual, audio, maupun multimodal. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikatakan oleh Halliday dan Mathiesen (2014: 3) bahwa “*When people speak or write, they produce text, and text is what listeners and readers engage with and interpret.*”

Ada empat tahapan dalam pendekatan berbasis teks, dan keempat tahapan ini dilakukan dalam pembahasan mengenai topik yang sama. 1. *Building Knowledge of the Field* (BkOF): Guru membangun pengetahuan atau latar belakang pengetahuan peserta didik terhadap topik yang akan ditulis atau dibicarakan. Pada tahapan ini, guru juga membangun konteks budaya dari teks yang diajarkan. 2. *Modelling of the Text* (MoT): Guru memberikan model/ccontoh teks sebagai acuan bagi peserta didik dalam menghasilkan karya, baik secara lisan maupun tulisan. 3.

*Joint Construction of the Text (JCoT)*: Guru membimbing peserta didik dan bersama-sama memproduksi teks. 4. *Independent Construction of the Text (ICoT)*: peserta didik memproduksi teks lisan dan tulisan secara mandiri (Emilia, 2011). Komunikasi akan terjadi pada tingkat teks, bukan hanya sekedar kalimat. Artinya, makna tidak hanya disampaikan oleh kata-kata, melainkan harus didukung oleh konteks. Setiap teks memiliki tujuan, seperti mendeskripsikan, menjelaskan, bercerita, dsb. (Agustien, 2020).

Pembelajaran bahasa Inggris umum di kelas XII juga dirancang untuk membantu peserta didik untuk menyiapkan diri menjadi pembelajar sepanjang hayat, yang memiliki Profil Pelajar Pancasila seperti beriman dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, dan berkebhinekaan global. Profil ini dapat dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Inggris umum, karena pembelajarannya yang bersifat dinamis dan fluida, yaitu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat dalam pemilihan teks atau jenis aktivitas belajarnya. Pembelajaran bahasa Inggris memiliki peluang untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila melalui materi teks tertulis, visual, teks oral, maupun aktivitas-aktivitas yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar.

Selain berbasis teks, pembelajaran bahasa Inggris kelas XII mengacu pada peningkatan kemampuan literasi peserta didik berdasarkan standar PISA (*Programme for International Students Assessment*). PISA adalah studi internasional tentang prestasi literasi membaca, matematika dan sains peserta didik sekolah yang berusia 15 tahun 3 bulan dan 16 tahun 2 bulan pada awal periode penilaian.

## C. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Mata pelajaran bahasa Inggris bertujuan untuk memastikan peserta didik dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Mengembangkan kompetensi komunikatif dalam bahasa Inggris dengan berbagai teks multimodal (lisan, tulisan, visual, dan audiovisual).
2. Mengembangkan kompetensi interkultural untuk memahami dan menghargai perspektif, praktik, dan produk budaya Indonesia dan budaya asing.
3. Mengembangkan kepercayaan diri untuk berekspresi sebagai individu yang mandiri dan bertanggung jawab.
4. Mengembangkan keterampilan bernalar kritis dan kreatif.

## D. Karakteristik Mata Pelajaran

1. Jenis teks yang diajarkan dalam bahasa Inggris umum beragam, misalnya narasi, deskripsi, eksposisi, prosedur, argumentasi, diskusi, teks khusus (pesan singkat, iklan), dan teks otentik. Beragam teks ini disajikan bukan hanya dalam bentuk teks tulisan saja, tetapi juga teks lisan (monolog atau dialog), teks visual, teks audio, dan teks multimodal (teks yang mengandung aspek verbal, visual dan audio), baik autentik maupun teks yang dibuat untuk tujuan pengajaran, baik tunggal maupun teks ganda, yang diproduksi dalam kertas maupun layar. Hal ini diupayakan untuk memfasilitasi peserta didik agar terampil menggunakan teknologi (literasi teknologi), sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menavigasi informasi digital.
2. Guru dapat menentukan jenis teks yang ingin diajarkan sesuai dengan kondisi di kelas. Pembelajaran dapat dimulai dari jenis teks yang memuat topik yang sudah dikenal oleh peserta didik untuk membantu mereka memahami isi teks yang dibacanya

dan kemudian mampu menghasilkan teks jenis tersebut dalam bentuk lisan dan tulisan. Selanjutnya, guru dapat memperkenalkan peserta didik dengan jenis teks yang baru diketahui oleh peserta didik. Guru dapat membantu mereka membangun pemahaman terhadap jenis teks baru tersebut, sehingga peserta didik mampu menghasilkan karya dalam jenis teks tersebut, baik lisan maupun tulisan. Pemilihan jenis teks juga dapat disesuaikan dengan kondisi yang sering dialami oleh peserta didik baik di dalam konteks sekolah, maupun konteks di rumah agar peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari dan mempraktikkan teks tersebut dalam kehidupan nyata.

3. Proses belajar berfokus pada peserta didik (*learner-centred*) (Tyler, 1949, 1990), yakni bahwa proses belajar harus difokuskan pada upaya mengubah perilaku peserta didik (yang awalnya dari tidak mampu menjadi mampu), dalam menggunakan bahasa Inggris pada enam keterampilan berbahasa dalam berbagai jenis teks.
4. Pembelajaran bahasa Inggris umum difokuskan pada kemampuan berbahasa peserta didik sesuai dengan tahapan perkembangan kemampuan berbahasa. Pembelajaran bahasa Inggris umum 153 mencakup elemen keterampilan reseptif (menyimak, membaca, dan memirsas), serta keterampilan produktif (berbicara, menulis, dan mempresentasikan)



## E. Elemen Mata Pelajaran dan Deskripsi

Elemen-elemen mata pelajaran bahasa Inggris beserta deskripsinya

Elemen	Deskripsi
Menyimak	<p>Kemampuan memahami informasi, memberikan apresiasi kepada lawan bicara, dan memahami informasi yang didengar, sehingga dapat menyampaikan tanggapan secara relevan dan kontekstual. Proses yang terjadi dalam menyimak mencakup kegiatan seperti mendengarkan, mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi bunyi bahasa, lalu memahami makna.</p> <p>Keterampilan menyimak juga merupakan kemampuan komunikasi non-verbal yang mencakup seberapa baik seseorang menangkap makna (tersirat dan tersurat) pada sebuah paparan lisan dan memahami ide pokok dan pendukung pada konten informasi maupun konteks yang melatari paparan tersebut (Petri, 2017).</p>
Membaca	<p>Kemampuan memahami, menggunakan, dan merefleksi teks sesuai tujuan dan kepentingannya, untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi seseorang agar ia dapat berpartisipasi dengan masyarakat (OECD, 2000).</p>

Memirsa	Kemampuan memahami, menggunakan, dan merefleksi teks visual sesuai tujuan dan kepentingannya.
Berbicara	Kemampuan menyampaikan gagasan, pikiran, serta perasaan secara lisan dalam interaksi sosial.
Menulis	Kemampuan menyampaikan, mengomunikasikan gagasan, mengekspresikan kreativitas dan mencipta dalam berbagai genre teks tertulis, dengan cara yang efektif dan dapat dipahami, serta diminati oleh pembaca dengan struktur organisasi dan unsur kebahasaan yang tepat.
Mempresentasikan	Kemampuan memaparkan gagasan secara fasih, akurat, dapat dipertanggungjawabkan dengan cara yang komunikatif melalui beragam media (visual, digital, dan audiovisual), dan dapat dipahami oleh pendengar. Penyampaian dalam berbicara dan mempresentasikan perlu disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan atau karakteristik penyimak.

## F. Capaian Pembelajaran Bahasa Inggris Umum

Pada akhir Fase F, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, eksposisi, prosedur, argumentasi, diskusi, dan teks otentik menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan. Peserta didik menggunakan keterampilan berbahasa Inggris untuk mengeksplorasi berbagai teks dalam berbagai macam topik kontekstual. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi dan untuk kesenangan. Pemahaman mereka terhadap teks tulisan semakin mendalam. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi, dan kemampuan evaluasi berbagai jenis teks dalam bahasa Inggris sudah berkembang. Mereka memproduksi teks lisan dan tulisan serta visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosakata yang lebih beragam. Peserta didik memproduksi beragam teks tulisan dan visual, fiksi maupun non-fiksi dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca/pemirsa.

### Elemen Menyimak – Berbicara

Pada akhir Fase F, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Mereka menggunakan dan merespon pertanyaan terbuka dan menggunakan strategi untuk memulai, mempertahankan dan menyimpulkan percakapan dan

diskusi. Mereka memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik. Mereka menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan opini terhadap isu sosial dan untuk membahas minat, perilaku dan nilai-nilai lintas konteks budaya yang dekat dengan kehidupan pemuda. Mereka memberikan dan mempertahankan pendapatnya, membuat perbandingan dan mengevaluasi perspektifnya. Mereka menggunakan strategi koreksi dan perbaikan diri, dan menggunakan elemen non-verbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara dan nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian besar konteks.

*By the end of Phase F, students use English to communicate with teachers, peers and others in a range of settings and for a range of purposes. They use and respond to open-ended questions and use strategies to initiate, sustain and conclude conversations and discussion. They understand and identify the main ideas and relevant details of discussions or presentations on a wide range of topics. They use English to express opinions on social issues and to discuss youth-related interests, behaviours and values across cultural contexts. They give and justify opinions, make comparisons and evaluate perspectives. They employ self-correction and repair strategies, and use non-verbal elements such as gestures, speed and pitch to be understood in most contexts.*

## Elemen Membaca – Memirsa

Pada akhir Fase F, peserta didik membaca dan merespon berbagai macam teks seperti narasi, deskripsi, eksposisi, prosedur, argumentasi, dan diskusi secara mandiri. Mereka membaca untuk mempelajari sesuatu dan membaca untuk kesenangan. Mereka mencari, membuat sintesis dan mengevaluasi detail spesifik dan inti dari berbagai macam jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka menunjukkan pemahaman terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks. Mereka mengidentifikasi tujuan penulis dan melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam teks.

*By the end of Phase F, students independently read and respond to a wide range of texts such as narratives, descriptives, expositions, procedures, argumentatives and discussions. They read to learn and read for pleasure. They locate, synthesize and evaluate specific details and gist from a range of text genres. These texts may be in the form of print or digital texts, including visual, multimodal or interactive texts. They demonstrate an understanding of the main ideas, issues or plot development in a range of texts. They identify the author's purpose and make inference to comprehend implicit information in the text.*

## Elemen Menulis – Mempresentasikan

Pada akhir Fase F, peserta didik menulis berbagai jenis teks fiksi dan faktual secara mandiri, menunjukkan kesadaran peserta didik terhadap tujuan dan target pembaca. Mereka membuat perencanaan, menulis, mengulas dan menulis ulang berbagai jenis tipe teks dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca, huruf besar, dan tata bahasa. Mereka menyampaikan ide kompleks dan menggunakan berbagai kosakata dan tata bahasa yang beragam dalam tulisannya. Mereka menuliskan kalimat utama dalam paragraf-paragraf mereka dan menggunakan penunjuk waktu untuk urutan, juga konjungsi, kata penghubung dan kata ganti orang ketiga untuk menghubungkan atau membedakan ide antar dan di dalam paragraf. Mereka menyajikan informasi menggunakan berbagai mode presentasi untuk menyesuaikan dengan pemirsa dan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda, dalam bentuk cetak dan digital.

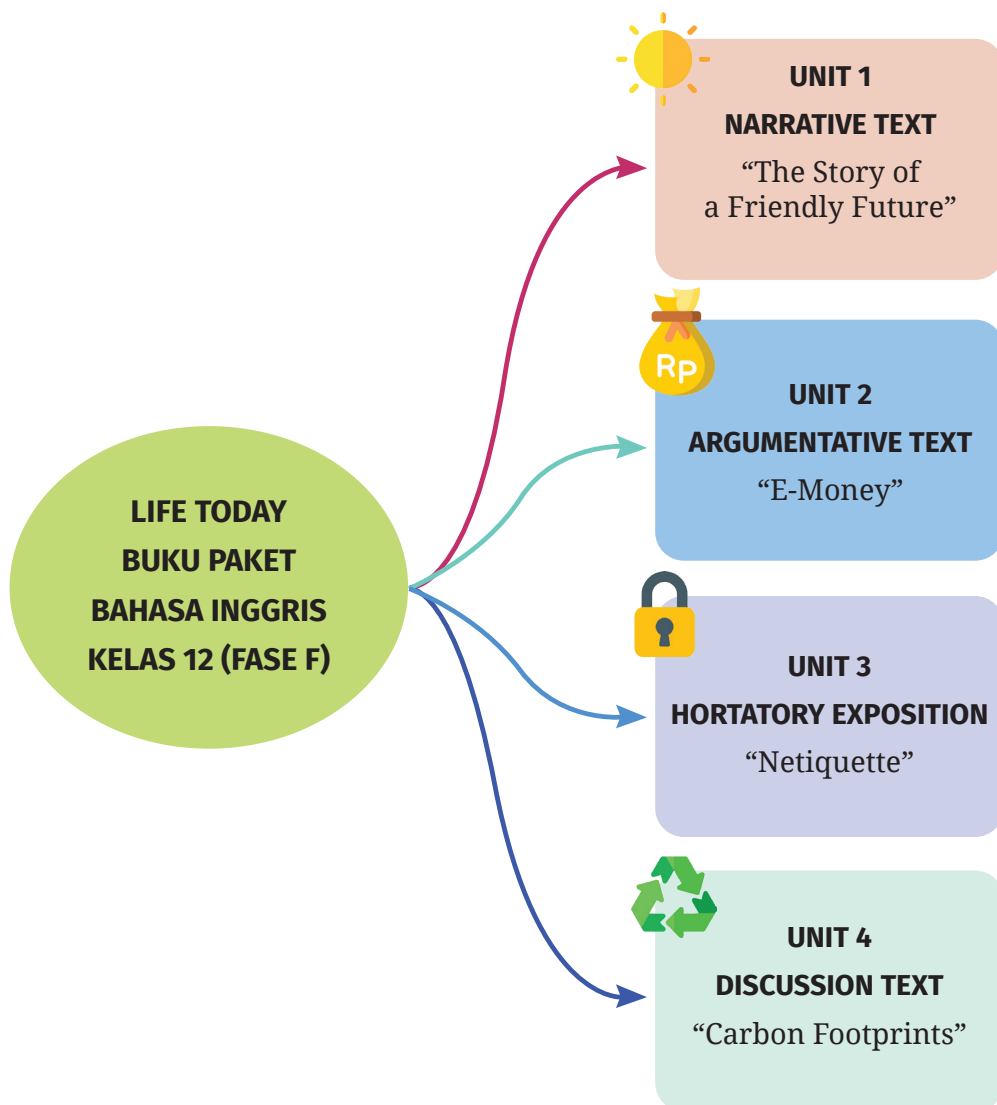
*By the end of Phase F, students independently write an extensive range of fictional and factual text types, showing an awareness of purpose and audience. They plan, write, review and redraft a range of text types with some evidence of self-correction strategies, including punctuation, capitalization and tenses. They express complex ideas and use a wide range of vocabulary and verb tenses in their writing. They include topic sentences in their paragraphs and use time markers for sequencing, also conjunctions, connectives and pronoun references for linking or contrasting ideas between and within paragraphs. They present information using different modes of presentation to suit different audiences and to achieve different purposes, in print and digital forms.*

## G. Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan belajar dan materi yang disajikan dalam buku Bahasa Inggris ini memuat enam elemen yang diusung dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) bergotong royong, (4) kreatif, (5) bernalar kritis, dan (6) mandiri. Keenam elemen ini terintegrasi pada kegiatan pembelajaran yang ada dalam buku, misalnya untuk menunjukkan kebhinekaan global, peserta didik dipajankan pada ‘*Did You Know?*’ yang menunjukkan informasi yang ada baik di sekelilingnya maupun yang ada di dunia. Selain itu peserta didik dilatih untuk mandiri dan berkolaborasi dengan temannya melalui beberapa elemen kegiatan, seperti *speaking*, *writing* dan *presenting*. Elemen lainnya yang diintegrasikan dalam buku bahasa Inggris ini adalah penyediaan kegiatan yang mendorong kemunculan kreativitas dan bernalar kritis melalui pemajanan teks visual, teks audio, dan teks tulis. Peserta didik diberikan kegiatan yang dapat dilakukan dan mereka mengembangkan kreativitasnya dari kegiatan tersebut. Kegiatan-kegiatan yang disajikan melalui berbagai macam teks yang dipajankan (visual, audio, dan teks tulis) diupayakan untuk membuat peserta didik menunjukkan nalar kritisnya diantaranya dengan mengamati dan menjawab pertanyaan yang tidak hanya menghendaki pertanyaan lateral tetapi juga pertanyaan inferensial dan reflektif.

## H. Tentang Buku Guru;

### 1. Pemetaan pikiran (*mind map* seluruh buku & *scope n sequence*)





Theme	Topic	Listening and Speaking	Reading and Viewing	Writing and Presenting	Vocabulary	Schematic Structures and Language Features
Renewable Energy	Narrative Text: The Story of a Friendly Future	Listening to a conversation about energy saving and Performing a role play about conserving energy	Reading a narrative text about The Breakers of Limitations from Gurung Mali and Watching videos about renewable energy and fossil fuels	Writing a simple narrative text about renewable energy and Retelling the narrative text	Renewable Energy	Past Tense Action Verbs



Theme	Topic	Listening and Speaking	Reading and Viewing	Writing and Presenting	Vocabulary	Schematic Structures and Language Features
Digital Money	Argumentative Text: E-Money	Listening to a podcast about E-Money and Giving opinions on cash money and e-money	Reading an argumentative text about Cashless society: What do we gain and lose when cash is no longer king? and Watching videos about homemade banking and digital payment	Writing an argumentative text in a form of podcast about e-money and Performing an argumentative text in a form of a preferred of a preferred media	Digital Money	Abstract Noun Action verb Temporal Connectives Technical terms Modal Auxiliaries

Theme	Topic	Listening and Speaking	Reading and Viewing	Writing and Presenting	Vocabulary	Schematic Structures and Language Features
Netiquette	Hortatory Exposition: Netiquette	Listening to a dialogue about social media and discussing about posting mean things on social media	Reading a hortatory exposition text about Are Social Media Platforms Safe? and observing an infographic about netiquette	Writing a hortatory exposition text about netiquette and Doing a group presentation	Netiquette	Present Tense Emotive Phrases



Theme	Topic	Listening and Speaking	Reading and Viewing	Writing and Presenting	Vocabulary	Schematic Structures and Language Features
Carbon Footprints	Discussion Text: Carbon Footprints	Listening to a dialogue about reducing carbon footprints and Interviewing friends how to limit carbon footprints	Reading a discussion text about Do we need to stop eating meat? and Watching videos about carbon footprints	Writing a discussion text about carbon footprints and Doing a group presentation	Carbon Footprints	Generic Participants, Simple Present, Thinking Verb, Modality, Contrastive Conjunction, and Passive and Voice.

## 2. Komponen buku guru;



### Did You Know?

Setiap unit diawali dengan kegiatan ini untuk menggali pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik sebelum terkait dengan topik yang akan dipelajari. Pada kegiatan ini, guru dan peserta didik dapat mengeksplorasi pendapat sesuai dengan topik pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga dapat berfungsi sebagai kegiatan yang dapat mengaktifkan kesiapan belajar peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai kegiatan yang membantu peserta didik mengembangkan setiap keterampilan berbahasa secara terintegrasi.



### Listening

Pada kegiatan *Listening* peserta didik ditunjukkan berbagai macam teks lisan baik dalam bentuk monolog maupun dialog. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pajanan (*exposure*) kepada peserta didik terkait dengan penggunaan Bahasa Inggris dalam topik yang dibahas. Pajanan ini menjadi model bagi peserta didik sehingga mereka mendapatkan contoh penggunaan Bahasa Inggris yang berterima.



### Speaking

Kegiatan *Speaking* merupakan kegiatan yang memfasilitasi peserta didik untuk menunjukkan hasil belajarnya berdasarkan panduan dalam unit yang dibahas. Panduan tersebut ditampilkan pada teks-teks model dialog, *language focus*, dan kosakata kunci yang dapat dipakai peserta didik. Kegiatan speaking bervariasi yang melibatkan peserta didik sendiri dalam mengelaborasi teks berbentuk dialog.





## Reading

Kegiatan *Reading* merupakan pajanan bahasa tulis bagi peserta didik. Mereka melakukan kegiatan ini dengan bantuan kosa kata kunci untuk memudahkan mereka dalam memahami teks tulis. Beberapa kegiatan seperti mengidentifikasi dan mengelaborasi ditampilkan untuk menunjukkan *comprehension check* terhadap teks tulis.



## Viewing

*Viewing* merupakan bagian buku lainnya yang bertujuan untuk melatih peserta didik mengamati fenomena-fenomena dalam bentuk video, infografis, dan lain-lain. Ini merupakan kegiatan untuk memahami pembentukan makna dari kombinasi verbal dan visual.



## Writing

Peserta didik mendapat latihan menulis pada buku ini. Untuk menyusun sebuah teks tertulis, peserta didik akan mendapatkan *scaffolding* yang dirancang untuk membantu peserta didik menulis sebuah teks. Teks yang ditulis peserta didik erat kaitannya dengan teks-teks tulis yang ditampilkan dalam setiap bab.



## Presenting

Kemampuan peserta didik dalam memaparkan gagasan dalam Bahasa Inggris juga ditunjukkan dalam kegiatan *Presenting*. Peserta didik dapat menampilkan kegiatan *Presenting* dengan berbagai media visual, digital dan audio-visual.

## Assessment



*Assessment* ditampilkan setelah peserta didik melalui proses belajar dalam sebuah bab. Ini ditujukan sebagai *progress check* terkait dengan keterampilan berbahasa peserta didik.

## Enrichment



Kemudian pada akhir setiap unit, peserta didik diajak untuk mengeksplorasi dan meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris dengan mengerjakan berbagai variasi latihan tambahan.

## Reflection



Peserta didik diperlukan untuk merefleksikan perjalanan/ pengalaman belajar. Bagian *Reflection* menjadi kegiatan yang baik untuk peserta didik menyadari hasil belajar mereka. Mereka mengidentifikasi apa yang telah mereka pelajari pada setiap bab dan menilai sendiri hasil belajarnya.

### 3. Strategi umum pembelajaran

Pendekatan berbasis teks (*genre-based approach*) melandasi strategi umum pembelajaran Bahasa buku ini. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk SMA Kelas XII (Fase F) adalah pendekatan berbasis teks (*genre-based approach*) dikombinasikan penyajian berbasis topik. Pendekatan ini menyajikan berbagai strategi dan kegiatan pembelajaran (*scaffolding*) yang berorientasi pada fungsi komunikatif sosial (*genre*) melalui berbagai moda, baik lisan, tulis, visual, audio, maupun multimodal. Jenis teks (*genre*) yang dieksplorasi di buku Kelas XII adalah teks *narrative*, *argumentative*, *hortatory*



*exposition* dan *discussion* serta fungsi kebahasaan lainnya yang terkait dengan topik yang disajikan dalam setiap bab.

Pembelajaran Bahasa menggunakan pendekatan berbasis teks menawarkan empat tahapan pembelajaran yang dapat ditempuh secara fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Tahap *building knowledge of field* (BKoF); guru dan peserta didik mengembangkan konteks budaya, berbagi pengalaman, membahas kosakata terkait topik yang dibahas dalam teks, pola-pola kalimat, dan sebagainya. Pada tahap kedua, *modelling of text* (MoT); guru memperlihatkan teks model (lisan atau tulis) dan membahas pola-pola wacana dan kalimat yang digunakan dalam teks model. Tahap ketiga, *joint construction of text* (JCoT); peserta didik menyusun teks bersama guru. Tahap keempat, *independent construction of text* (ICoT); peserta didik diberi ruang untuk menyusun teks lisan dan tulisan secara mandiri, dengan bimbingan guru jika diperlukan.

Menggunakan pendekatan berbasis teks, buku ini disusun memenuhi keempat tahapan utama *genre-based pedagogy*, dengan pergerakan dari mengembangkan bahasa lisan (*listening* dan *speaking*) menuju bahasa tulis (*reading* dan *writing*). Tentu saja, teks yang dilibatkan dalam pembelajaran meliputi teks multimodal, yang mengakomodasi pengembangan keterampilan *viewing* dan *presenting*. Namun demikian, penggunaan *genre-based pedagogy* di Kelas XII diaplikasikan secara terselubung tanpa menyebutkan label atau jargon tersebut di atas agar tidak menjadi demotivasi bagi peserta didik. Adapun mengenai tahap *joint construction of text*, tersedia *template* dan instruksi yang dapat digunakan peserta didik untuk mengembangkan ide menulis di dalam kelas dengan bimbingan guru. Tahapan ini memerlukan interaksi dan kolaborasi langsung antar peserta didik di dalam kelas sehingga kegiatan ini tidak secara eksplisit dimunculkan di dalam buku.



Selain menggunakan pendekatan berbasis teks, pembelajaran Bahasa Inggris untuk SMA Kelas XII (Fase F) pun mengintegrasikan pembelajaran berbasis topik (*topic-based learning*). Pembelajaran berbasis topik bermanfaat dan bermakna, mengangkat tema atau isu terkini seperti; *Renewable Energy* (Energi Terbarukan), *E-Money* (Uang Elektronik), *Netiquette* (Etika Berinternet dan *Carbon Footprint* (Jejak Karbon). Selain itu, Pinter (2017) menambahkan bahwa pembelajaran berbasis topik pun dapat memberikan kemerdekaan bagi guru untuk merencanakan dan atau mengembangkan materi ajar yang disesuaikan dengan latar belakang dan minat peserta didik.

A blue spiral-bound notebook is shown from a top-down perspective. The notebook is open to a single page that is bright yellow with a decorative, wavy, torn-paper edge. The spiral binding is visible on the left side of the page. The background behind the notebook is a solid, dark blue color.

# **Panduan Khusus**

Buku Panduan Guru ini bertujuan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru disarankan untuk menciptakan gagasan-gagasan kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran yang menyesuaikan konteks pengajaran masing-masing. Penggunaan metode dan pendekatan lain sangat dimungkinkan untuk diimplementasikan sesuai dengan kondisi yang berlaku.

Setiap unit dalam Panduan Khusus ini menyajikan instruksi dalam Bahasa Inggris yang dapat digunakan oleh guru sebagai contoh bahasa pengantar dalam proses pembelajaran di kelas. Instruksi ini dapat digunakan sebagai *Classroom Language* untuk memudahkan guru berinteraksi dengan peserta didik di kelas. Oleh karena itu, guru dapat membangun lingkungan berbahasa Inggris yang aktif dan dinamis dengan menggunakan input bahasa yang bermakna bagi peserta didik.

Sebelum memulai dan sesudah proses pembelajaran, peserta didik diajak untuk berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing guna menyadarkan peserta didik akan eksistensi dirinya sebagai makhluk yang berTuhan. Hal ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi spiritual peserta didik. Meskipun kegiatan berdoa ini tidak disajikan eksplisit dalam buku peserta didik, guru diharapkan memandu seluruh peserta didik untuk melakukan kegiatan tersebut.

Kegiatan dalam buku ini meliputi 6 (enam) mikroskill bahasa Inggris yaitu: *listening* (menyimak), *speaking* (berbicara), *reading* (membaca), *viewing* (memirsa), *writing* (menulis), dan *presenting* (menyajikan). Seluruh kegiatan ini disajikan secara terintegrasi (*integrated approach*) yang merupakan salah satu strategi yang tepat dalam mengajarkan makro skill pembelajaran bahasa asing (Barrot, 2014). Selain itu, kegiatan yang dirancang pada setiap unit terdiri dari tahapan *skill* yang berbeda yang menyediakan kegiatan *scaffolding* (Bruner, 1978), guna mendukung peserta

didik dalam mempelajari pengetahuan baru sehingga mereka dapat menggunakannya secara mandiri di masa yang akan datang.

Isi dari buku ini disajikan dalam empat unit yang disusun dengan nama-nama kegiatan sebagai berikut: *Did you know*, *listening*, *speaking*, *reading*, *viewing*, *writing*, *presenting*, *assessment*, *enrichment*, dan *reflection*. Kemudian, tiap-tiap bagian tersebut memiliki tujuan tersendiri yang berkaitan erat dengan tujuan kegiatan selanjutnya.

Sebelum belajar, peserta didik diajak untuk berdoa sesuai dengan kepercayaannya masing-masing agar menjadi pribadi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dinyatakan dalam Profil Pelajar Pancasila.



## Did You Know?

Kegiatan *Did you know?* menyajikan fakta-fakta menyenangkan terkait dengan pembahasan di unit yang akan dibahas. Peserta didik diharapkan untuk mengungkapkan pendapat atau berbagi pengalaman Anda berdasarkan topik yang disajikan.



## Listening

Kegiatan *listening* (menyimak) menyajikan berbagai teks lisan, baik dalam bentuk monolog maupun dialog. Peserta didik dapat mempelajarinya sebagai contoh dalam bahasa Inggris kontekstual. Pada akhir pelajaran, peserta didik diharapkan dapat memahami teks lisan ini dengan baik.



## Speaking

Kegiatan *speaking* (berbicara) menghadirkan model teks yang bermakna, fokus bahasa, dan kata kunci. Peserta didik akan diberikan beberapa petunjuk untuk menjembatani keterampilan berbicara sehingga mereka dapat mengungkapkan pikiran mereka, baik dalam monolog atau dialog.



## Reading

Kegiatan *reading* (membaca) menyajikan berbagai teks tertulis yang dibantu oleh beberapa daftar kosakata. Peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi dan menganalisis teks yang dipelajari melalui beberapa pertanyaan literal, inferensial, dan interpretatif.



## Viewing

Kegiatan *viewing* (memirsa) menyediakan beberapa teks visual, seperti: video, gambar, diagram, grafik, infografis, poster, dan banyak lagi. Peserta didik akan belajar memahami teks dari berbagai bentuk media.



## Writing

Kegiatan *writing* (menulis) membantu peserta didik menyusun teks tertentu melalui GBA (*Genre-Based Approach*). Langkah-langkahnya meliputi: *Building Knowledge of the Field*, *Modelling of Text*, *Joint Construction of Text* dan *Independent Construction of Text*.



## Presenting

Kegiatan *presenting* (mempresentasikan) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan teks tertulis yang telah dibuat dengan beberapa alat bantu visual, digital, dan audiovisual yang menarik.

### Assessment



Kegiatan *assessment* (penilaian) menyajikan beberapa kegiatan untuk mengukur kemajuan belajar peserta didik. Hal ini dilakukan untuk meninjau apa yang telah mereka pelajari untuk meningkatkan pembelajaran dan pengembangan mereka.

### Enrichment



Kegiatan *enrichment* (pengayaan) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan kemampuan bahasa Inggris mereka dalam konteks yang lebih luas.

### Reflection

Kegiatan *reflection* (refleksi) adalah kegiatan memikirkan kembali seluruh tema yang ada di setiap unit. Peserta didik mengidentifikasi apa yang telah mereka pelajari dengan melakukan penilaian diri (*self-assessment*) terhadap pengalaman belajarnya.

Isi dan pengalaman belajar dalam Buku Siswa dibagi ke dalam empat unit. Unit 1 membahas mengenai *narrative text* dengan judul “*The Story of a Friendly Future*”, unit 2 menyajikan *argumentative text* dengan judul “*E-money*”. Kemudian di unit 3, membahas mengenai *hortatory exposition text* dengan judul “*Netiquette*” dan unit 4 menyajikan *discussion text* dengan judul “*Carbon Footprints*”.

Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat mendukung perkembangan literasi multimodal peserta didik dalam melangsungkan proses pembelajaran. Peserta didik perlu

## Alokasi Waktu

dipandu untuk mengkonstruksi dan memahami makna tidak hanya melalui teks verbal (teks lisan dan tulis dengan kata-kata) tetapi juga non-verbal seperti gambar, gestur, dan intonasi.

Pembagian alokasi waktu pembelajaran Bahasa Inggris didasarkan pada asumsi berikutnya:

- a. Waktu efektif untuk pembelajaran Bahasa Inggris Umum di luar waktu yang digunakan untuk Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila adalah 48 jam pelajaran.
- b. Jam pelajaran Bahasa Inggris Umum per minggu adalah 2x45 menit JP/minggu yang direalisasikan dalam 1 kali tatap muka.
- c. Dalam buku ini terdapat 4 unit. Dengan demikian secara umum, tiap unit bisa diselesaikan dalam 6 kali tatap muka.

Dengan mempertimbangkan konteks peserta didik di sekolah setempat, guru bisa menyesuaikan waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tiap unit. Dengan adanya penambahan waktu untuk penyelesaian 1 unit maka akan berpengaruh pada selesai atau tidaknya semua unit dalam buku.

Oleh karenanya, perlu bagi guru untuk mencermati isi tiap unit sebelum memutuskan unit yang akan dipilih untuk dibahas di kelas dan yang akan digunakan sebagai materi belajar mandiri. Pada unit yang diputuskan untuk dipelajari oleh peserta didik di luar kelas, guru juga bisa memilih pada bagian mana peserta didik memerlukan penguatan atau remedi, misalnya karena guru ingin meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendengarkan dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris maka guru memberikan tambahan latihan mandiri menggunakan aplikasi belajar *listening* dan *speaking* secara *online*.



Unit  
**1**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2022

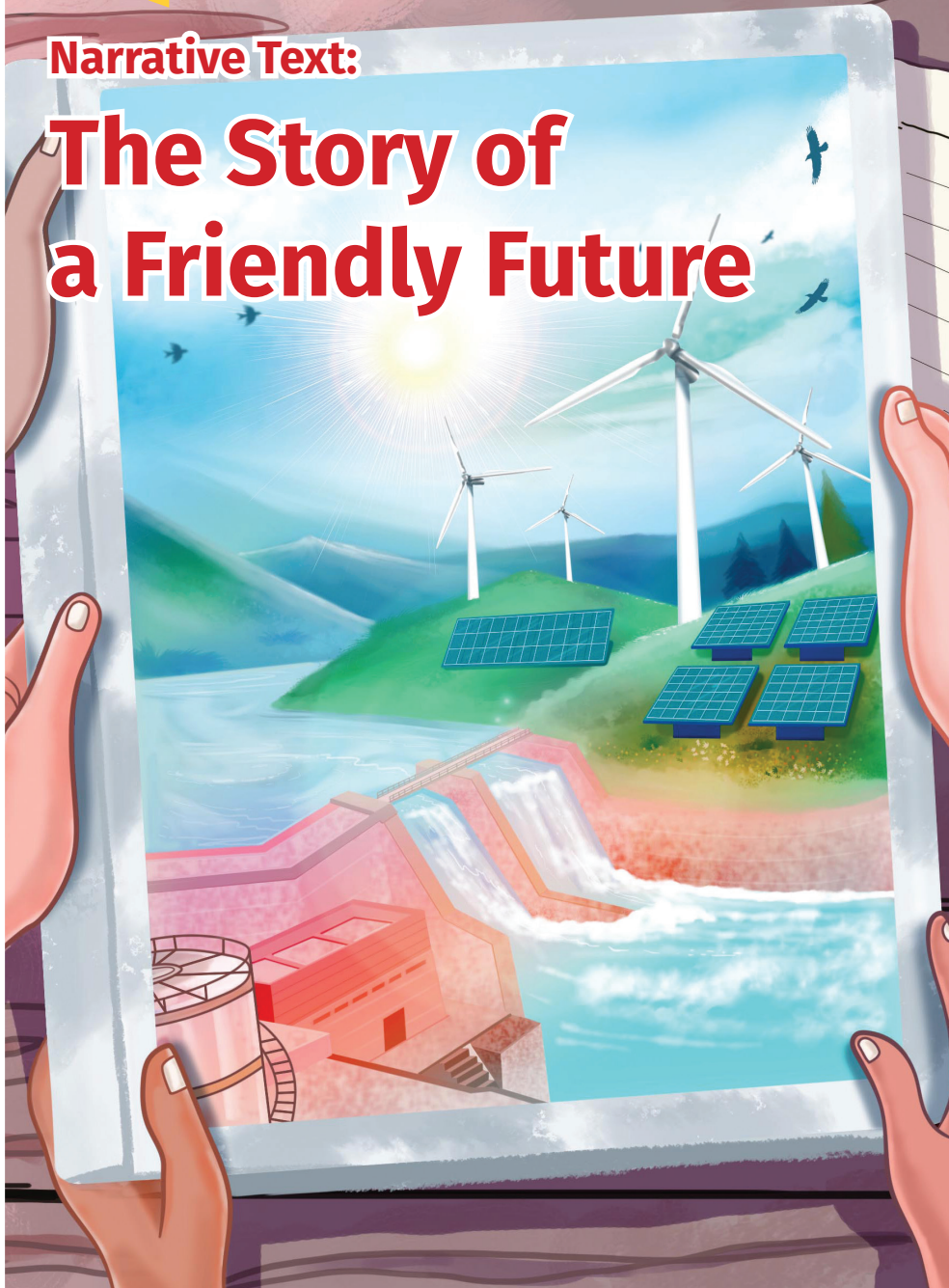
Buku Panduan Guru Bahasa Inggris: Life Today untuk SMA/MA Kelas XII

Penulis: Susanti Retno Hardini, dkk.

ISBN: 978-602-427-947-9 (jil.3)

**Narrative Text:**

# **The Story of a Friendly Future**



## Tujuan Pembelajaran

---

Unit 1 membelajarkan Capaian Pembelajaran Bahasa Inggris Fase F, yaitu:

Pada akhir Fase F, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan, dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Jenis **teks narasi cerita pendek** menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris pada fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan. Peserta didik menggunakan keterampilan berbahasa Inggris untuk mengeksplorasi berbagai teks dalam berbagai macam topik kontekstual termasuk **isu energi terbarukan dan konteks budaya**. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu dan mendapatkan informasi dan untuk kesenangan. Pemahaman mereka terhadap teks tulisan semakin mendalam. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi dan kemampuan evaluasi teks narasi dalam bahasa Inggris sudah berkembang. Mereka memproduksi teks lisan dan tulisan serta visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosakata yang lebih beragam. Peserta didik memproduksi beragam teks tulisan dan visual fiksi dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca/pemirsa. Pada fase ini, bukan hanya kemampuan berbahasa peserta didik yang berkembang tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kreatif, mandiri, komunikatif, dan percaya diri demi terwujudnya profil pelajar Pancasila.

Unit 1 mempelajari teks naratif melalui kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, memirsa, menulis, dan melakukan presentasi tentang topik-topik terkait konteks peserta didik dan isu-isu penting lainnya, seperti: energi terbarukan, pengorbanan, dan gotong royong.

Sejalan dengan CP yang dibelajarkan pada bab ini, Unit 1 bertujuan menjadikan peserta didik mampu:

1. mengidentifikasi tujuan komunikatif dan struktur teks dari teks naratif;
2. mengidentifikasi beberapa ciri-ciri kebahasaan cerita pendek naratif, seperti: *past tense* dan *action verbs*;
3. memahami informasi secara tersurat dan tersirat (ide pokok dan informasi detail) dari cerita pendek yang dibaca dan didengar;
4. menulis sebuah teks naratif dengan memperhatikan tujuan komunikatif, struktur teks dan ciri-ciri kebahasaan secara benar dan sesuai konteks; dan
5. menceritakan ulang cerita pendek baik dalam bentuk monolog maupun dialog yang telah ditulis dengan memperhatikan tujuan komunikatif, struktur teks, dan ciri-ciri kebahasaan secara benar dan sesuai konteks.

Selain itu, berkenaan dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagaimana yang tertuang dalam Profil Pelajar Pancasila, pengembangan Kecakapan Abad Ke-21, pemerolehan kecakapan berpikir aras tinggi, dan Gerakan Literasi Sekolah dalam pembelajaran, Unit 1 juga ditujukan untuk menjadikan peserta didik untuk:

1. (semakin) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global;
2. berpikir kritis untuk memecahkan masalah (kecakapan abad ke-21);
3. menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun teks lisan dan tulis dengan lancar dan spontan secara teratur tanpa ada hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dalam jenis teks naratif; dan
4. mentransfer informasi verbal menjadi informasi visual (keterampilan literasi).

Tujuan-tujuan pembelajaran tersebut akan dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang

bersifat memahami teks dan penjelasan-penjelasan, maupun menciptakan teks terutama dalam kegiatan-kegiatan belajar *did you know, listening, speaking, reading, grammar focus, viewing, reading, writing, presenting, assessment, enrichment, dan reflection.*

## Petunjuk Pembelajaran

---

Selalu memulai pembelajaran dengan guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa, mengecek kehadiran peserta didik di kelas dan mengecek kebersihan kelas, serta kesiapan belajar peserta didik.

Untuk mengecek kesiapan belajar peserta didik maka guru sebaiknya memberikan tes awal (*diagnostic test*) tentang pemahaman teks naratif. Tes awal dapat berbentuk pilihan ganda, esai, pertanyaan lisan, atau bentuk tes lainnya yang menanyakan pemahaman peserta didik tentang *schematic structures* atau *language features* dari teks naratif (guru dapat merujuk pada bagian *scope and sequence*). Soal atau pertanyaan tes awal diserahkan pada kreatifitas masing-masing guru.

Terkait pembelajaran berdiferensiasi (konten, proses dan produk) sudah terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Terutama pada saat pemilihan topik, proses menulis dan produk dari teks naratif pada kegiatan *writing-presenting*.

Untuk memenuhi penerapan dalam kurikulum merdeka terutama pada kepemimpinan peserta didik; suara peserta didik; pilihan peserta didik; dan kepemilikan peserta didik. Kegiatan dapat terlihat dari kegiatan kelompok pada saat pembelajaran dimana guru memberikan tugas pada setiap kelompok peserta didik untuk menentukan ketua kelompok dan memberikan kepercayaan pada ketua kelompok untuk memberikan peran pada masing-masing anggota kelompok agar peserta didik mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelompok dan penyelesaian tugas kelompok. Selain itu, guru memberikan kesempatan pada semua peserta didik untuk memberikan

pendapatnya pada kegiatan pembelajaran *listening-speaking*, *reading-viewing* dan pemilihan topik pada kegiatan *writing-presenting* dan juga adanya variasi rubrik penilaian teks naratif yang disesuaikan dengan produk menulis.

Guru dan peserta didik berdiskusi dan menyepakati kesepakatan kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran di unit ini.

Untuk memastikan keselamatan peserta didik pada saat menggunakan tautan kegiatan pembelajaran, sebaiknya guru mengecek tautan kegiatan pembelajaran sebelum tautan kegiatan pembelajaran digunakan oleh peserta didik. Kegiatan permainan (*games*, *ice breaking*, dsb) yang dilakukan di dalam kelas, guru harus memastikan bahwa lingkungan kelas aman untuk digunakan sebagai tempat permainan (*games*, *ice breaking*, dsb).

Untuk memfasilitasi peserta didik yang berkebutuhan khusus, seperti pembelajar cepat (*fast learner*), guru dapat memberikan instruksi pada peserta didik untuk mengerjakan kegiatan pengayaan (*Enrichment*) atau guru dapat memberikan sumber bacaan lain terkait teks naratif dengan CEFR level di atas B2 yaitu C1 atau C2. Sedangkan, untuk memfasilitasi peserta didik berkebutuhan khusus lainnya, seperti pembelajar lambat (*slow learner*), guru dapat memberikan instruksi ulang (*remedial*) pada kegiatan *assessment* atau guru memberikan bentuk tugas lain sesuai dengan kemampuan peserta didik pembelajar lambat (*slow learner*).



## Listening

### Activity 1 dan Activity 2

a. Alokasi waktu 45 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.

b. Tujuan:

Membimbing dan mengarahkan peserta didik menuju tema Unit 1: *Narrative Text: The Story of a Friendly Future*.

Peserta didik diajak untuk mengidentifikasi secara umum ilustrasi yang terdapat di dalam buku paket. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis dan mandiri sesuai dengan gambar dan pertanyaan yang diberikan.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca petunjuk di *Activity 2* secara lantang.
2. Guru membuka pendapat kepada seluruh peserta didik untuk aktif menerka tentang ilustrasi yang diberikan di *Activity 1*.
3. Guru dapat memulai dengan bertanya tentang benda-benda umum yang dapat mereka temukan di dalam ilustrasi, seperti: telepon genggam, kabel pengisi daya, laptop, lampu, sofa, seorang perempuan paruh baya, seorang lelaki paruh baya, seorang gadis remaja, dan lain sebagainya.
4. Peserta didik dapat mengategorikan beberapa alat yang membutuhkan tenaga listrik dan tanpa menggunakan tenaga listrik.
5. Peserta didik dapat mengasosiasikan dengan kehidupan mereka mana saja alat yang mereka miliki dan menggunakan listrik sebagai daya utamanya.
6. Peserta didik dapat mengeksplorasi alat mana yang sering mereka gunakan dan seberapa sering dalam sehari mereka mengisi daya.
7. Guru dapat bertanya lebih dalam tentang sebuah hipotesis, sebagai contoh: ketika daya pada alat yang mereka gunakan hampir habis terjadi pemadaman listrik, sedangkan mereka sangat memerlukan gawai tersebut, bagaimana perasaan mereka?
8. Guru menghubungkan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk masuk ke aktivitas kedua.

9. Sebelum melaksanakan kegiatan mendengarkan, peserta didik diajak untuk mengumpulkan informasi perihal pengertian/definisi dari beberapa kata atau frasa di dalam lingkaran yang disediakan di aktivitas kedua. (mandiri) Daftar kata dan arti dari kata-kata tersebut adalah:

Adequate (Adj): Sufficient, enough

Indispensable (Adj) : Important, crucial

Power outages (NP) : Blackout, shutdown

Devastating (Adj) : Destructive

10. Setelah peserta didik menemukan definisi dari kata atau frasa yang disediakan, guru memberikan konfirmasi dan apresiasi atas usaha mereka.
11. Guru menjelaskan bahwa kegiatan selanjutnya yaitu mendengarkan. Peserta didik mengisi frasa yang dipelajari sebelumnya ke dalam isian kosong yang disediakan (*fill in the blank*).
12. Guru dapat memperdengarkan audio dua hingga tiga kali jika perlu selama kebutuhan peserta didik di dalam kegiatan ini terpenuhi dengan maksimal.

### **Listening transcript (dialogue):**

Jihan and Ilyas are high school students in South Tangerang, Banten. They are waiting for the English class after the brunch break.

Ilyas: Hi, Jihan? How is your essay?

Jihan: Thank God, I made it in time.

Ilyas: Last night's blackout took such a long time. It was more than two hours.

Jihan: Did you finish writing it then?

Ilyas: Unfortunately no. I was in the hospital because my grandfather had an operation.

Jihan: I am so sorry to hear that. What happened?

Ilyas: It was a long story. But you know what, now, I understand that electrical power has become an (1) indispensable part of our life. Our activities depend on supply of electrical power.

Jihan: How was the surgery then?

Ilyas: He could survive with some devices. After two hours of blackout, finally he had his surgery. It went well.

Jihan: That's a relief. From the news I watched this morning, (2) power outages can be disastrous in places like hospitals.

Ilyas: Yeah. That's bad, isn't it? How many people will suffer because of this problem?

Jihan: Therefore, it is important to know about the possible causes of power failure in order to better protect ourselves from its (3) devastating effects, right?

Ilyas: I couldn't agree more. Once we have identified all that can possibly go wrong, it is easier to ensure that (4) adequate safety precautions are taken.

Adapted from: *generatorsource*

13. Guru bersama peserta didik mengidentifikasi secara umum ide pokok dari cerita yang mereka sudah dengar.
14. Sebagai tambahan, guru dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang informasi lain yang terdapat di dalam cerita tersebut. (bernalar kritis)



15. Guru memberikan konfirmasi dan apresiasi atas usaha mereka.

### Activity 3

- a. Alokasi waktu 45 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.

- b. Tujuan:

Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi tiga informasi utama di dalam cerita. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

- c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca petunjuk di dalam buku paket pada *Activity 2* secara lantang.
2. Guru bertanya kepada peserta didik sebagai bentuk konfirmasi bahwa mereka memahami kegiatan yang akan dilakukan di dalam aktivitas kedua.
3. Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi dialog berdasarkan beberapa pertanyaan (berpikir kritis):



- 1) What were Jihan and Ilyas talking about?

**Jawaban:** *Jihan and Ilyas were talking about the disastrous effect of blackout.*

- 2) Based on the dialogue, how important is electricity power in a human's life?

**Jawaban:** *Electrical power is an essential part of our life because our activities depend on supply of electrical power.*

3) What kinds of loss people can face if there is power failure?

**Jawaban:** *People can lose their loved ones (die) due to power failure.*

4. Guru memberikan konfirmasi dan apresiasi atas usaha mereka.



## Speaking

### Activity 1

a. Alokasi waktu 20 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan:

Membimbing peserta didik untuk memahami beberapa kata yang dianggap sulit sebelum membaca dan menceritakan kembali sebuah komik pendek mengenai *renewable energy*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis dan mandiri sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

c. Petunjuk pembelajaran:

Secara individu, guru meminta peserta didik untuk memahami beberapa frasa yang terdapat di dalam komik dengan cara menjodohkan frasa di kolom A dengan arti yang tepat di kolom B. Peserta didik dapat menggunakan kamus apabila diperlukan.

**Jawaban:**

**1** Local power company:

**g**

*A local utility company supplies electricity to buildings connected to the power grid.*

**2** To urge:

**c**

*Persistently to persuade (someone) to do something.*

**3** To conserve:

**e**

*To protect (something, especially an environmentally or culturally important place or thing) from harm or destruction.*

**4** Blackout:

**a**

*A period of darkness caused by a failure of electrical power.*

**5** Selfish:

**b**

*A person or an action lacking consideration for others.*

**6** Guarantee:

**d**

*To provide a formal assurance or promise, especially that certain conditions shall be fulfilled relating to a product, service, or transaction.*

**7** To eat all the chunky monkeys:

**f**

*To eat a huge amount of food & drinks.*

## Activity 2

- a. Alokasi waktu 25 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan:

Membimbing peserta didik untuk memahami sebuah komik pendek mengenai *renewable energy*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis dan mandiri sesuai dengan gambar dan pertanyaan yang diberikan.

c. Petunjuk pembelajaran:

Setelah peserta didik selesai menjodohkan frasa dengan artinya yang tepat, guru meminta peserta didik untuk membaca komik pendek mengenai *renewable energy*. Setelah membaca, peserta didik diminta untuk menjawab dua pertanyaan: menceritakan kembali komik tersebut dengan menggunakan kalimatnya sendiri dengan cara menjawab beberapa pertanyaan: *What is the boy doing? Is he doing it right or wrong? Why? What might the boy do at the end of the story?* (bernalار kritis dan mandiri)

**Jawaban** dari kegiatan ini adalah:

Seorang anak yang tinggal di sebuah kota yang panas merasa tidak senang/khawatir ketika melihat iklan di TV bahwa masyarakat harus melakukan gerakan hemat energi listrik untuk menghindari pemadaman listrik. Karena kekhawatirannya akan pemadaman listrik, anak tersebut justru malah berniat untuk menyalakan semua alat elektronik yang ada di rumahnya sebagai persiapan pemadaman listrik. Apa yang dilakukan anak tersebut tidaklah benar. Hal tersebut justru menunjukkan perilaku yang egois. Dengan melakukan hal tersebut, pemadaman listrik justru akan terjadi lebih cepat.

### Activity 3

- a. Alokasi waktu 45 menit disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan:

Membimbing peserta didik untuk membuat dialog pendek mengenai *renewable energy* dengan menggunakan ungkapan-ungkapan yang sudah dipelajari. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang kreatif dan mandiri sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik untuk memilih salah satu petunjuk dialog (mandiri).
2. Secara berpasangan, peserta didik diminta untuk membuat dialog pendek mengenai *renewable energy* berdasarkan petunjuk yang sudah tersedia (kreatif).
3. Guru mengecek hasil dialog yang dibuat oleh peserta didik.
4. Peserta didik mempraktikkan dialog yang sudah mereka buat di depan kelas.

**Jawaban** dapat bervariasi, misalnya:

### Situation 1

Student A meets student B in front of a shopping center. They plan to go to a bookstore on the second floor. Student A wants to use the elevator, while student B prefers to walk instead.

Adi: Hi, Indah. Where are you going?

Indah: Hello, Adi. I am going to the bookstore to buy the Geography book for our final project.

Adi: Me too. Let's go this way to use the elevator.

Indah: Let's use the stairs, Adi. The bookstore is on the second floor.

Adi: Why should we use the stairs if an elevator is available?

Indah: Walking is not only healthy, it is also good for the environment because it lessens energy consumption.

Adi: Alright, buddy. Let's walk then.

### Situation 2

Student A uses a pencil when doing his/her assignment, while student B uses a mechanical pencil to save more trees in order to conserve energy.

Ryan: Can I borrow your pencil?

Fida: Sure, here it is.

Ryan: Thanks. It's a mechanical one, right?

Fida: Yes. I prefer to use a mechanical pencil since it is environmentally friendly.

Ryan: Why?

Fida: A mechanical pencil isn't made from wood, so it can save more trees.

Ryan: I see. I agree with you.

### Situation 3

Student A usually uses his/her motorbike to school, while student B usually uses his/her bicycle to school to reduce pollution in order to conserve energy.

Keisha: Let's go to school. We don't have much time.

Tomy: Wait, my motorbike is running out of gas.

Keisha: Why don't we just use a bicycle?

Tomy: Using a motorbike is faster.

Keisha: I know, but using a bicycle makes us healthy. It also can reduce pollution to conserve energy.

Tomy: Alright. Let's use our bicycles then.



## Reading

### Activity 1

a. Alokasi waktu 20 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan

Menggali pengetahuan dan wawasan peserta didik tentang gambar dan frasa yang berkaitan dengan topik *narrative text* yang akan dipelajari. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang mandiri.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca instruksi yang ada pada *Activity 1*. Guru menanyakan apakah mereka memahami instruksi tersebut.
2. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar dan menghubungkan dengan frasa yang sesuai.
3. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menjawab pertanyaan berkaitan dengan wawasan dan pengetahuan peserta didik (mandiri).

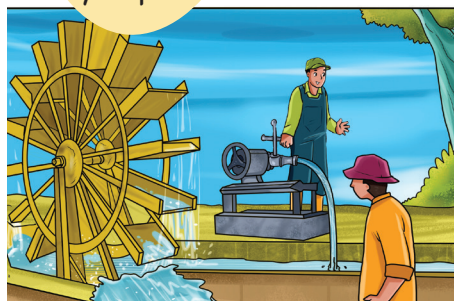
### Jawaban





Wind power

Hydropower



Solar power



1. *Do you know what the pictures are for?*

**Kemungkinan jawaban:** *They are for producing electricity.*

2. *Have you ever seen them?*

**Kemungkinan jawaban:** *Yes, I have.*

3. *Electricity is an essential part of people's lives nowadays. Does your area have its property? Any areas in your country which do not have one?*

**Kemungkinan jawaban:** *Yes, it does. Yes, in some remote areas.*

4. *Do you know about renewable energy? What is it?*

**Kemungkinan jawaban:** *Yes, a little bit. It is about energy which can be renewed.*



## Activity 2

a. Alokasi waktu 25 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan

Membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan beberapa kosakata yang berkaitan dengan *narrative text* yang akan dibaca peserta didik. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang mandiri.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca instruksi yang ada pada *Activity 2*. Guru menanyakan apakah mereka memahami instruksi tersebut.
2. Guru meminta peserta didik untuk menjodohkan kata dengan definisi yang sesuai.
3. Guru menjelaskan bahwa kata-kata tersebut diambil dari *narrative text* yang ada di *Activity 3*.
4. Guru meminta peserta didik mengerjakan kegiatan ini secara individu (mandiri).
5. Guru membimbing peserta didik untuk dapat memahami makna kata dari kosakata yang disajikan dalam *Activity 2*. Apabila ada kesulitan, persilakan peserta didik untuk membuka kamus (cetak atau digital). Berikan mereka tips mencari makna kata dalam kamus yang benar dan sesuai.
  - Selain mencari makna kata bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia, persilahkan peserta didik untuk mencari kata yang dicetak tebal dalam teks cerita dalam bahasa Inggris (kamus Inggris-Inggris).
  - Jika ada beberapa makna atau definisi kata yang ditemukan, pilihlah yang sesuai dengan konteks.

## Jawaban:

### 1 District (Noun)

**f**

*A form of energy resulting from the existence of charged particles (such as electrons or protons) either statistically as an accumulation of charge or dynamically as a current*

### 2 Limitation (Noun)

**d**

*The quality or state of being limited or restraint*

### 3 Ditch (Noun)

**e**

*A narrow channel dug in the ground, typically used for drainage alongside a road or the edge of a field*

### 4 Hydropower (Noun)

**g**

*Renewable source of energy that generates power by using a dam or diversion structure to alter the natural flow of a river or other body of water*

### 5 Electricity (Noun)

**a**

*A form of energy resulting from the existence of charged particles (such as electrons or protons) either statistically as an accumulation of charge or dynamically as a current*

### 6 Tarpaulin (Noun)

**b**

*Heavy-duty waterproof cloth, originally of tarred canvas*

## 7 Fist (Noun)



*A person's hand when the fingers are bent in toward the palm and held there tightly*

### Activity 3

a. Alokasi waktu 30 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan

Mengembangkan daya nalar peserta didik untuk mengembangkan keterampilan membaca terutama menemukan ide pokok cerita, tujuan komunikatif dari teks yang dibaca, informasi tersurat/tersirat, makna kata dan sinonimnya, acuan kata (*reference*), dan informasi rinci dalam *narrative text*. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca instruksi yang ada pada *Activity 2*. Guru menanyakan apakah mereka memahami instruksi tersebut.
2. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menjawab pertanyaan berdasarkan pemahaman teks yang mereka baca (bernalar kritis).
3. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk berdiskusi tentang jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

**Jawaban:**



1. What is the story about?

*d. The story of Micro Hydro Power Plant building in Gurung Mali*

2. The purpose of the text is...
  - b. *to amuse the readers with a lesson story from Gurung Mali*
3. Could the following statements represent what is told in the story? Click **Yes** or **No** for **each** statement.

<b>Could this statement represent what is told in the story?</b>	<b>Yes</b>	<b>No</b>
The material owners fully supported Nayau and her friends	✓	
The building of micro hydropower plant was finally completed	✓	
No one opposed the idea of Micro Hydro Power Plant building		✓
Nayau whole-heartedly cared of his enchanting village of Gurung Mali	✓	
Villagers were not more enthusiastic about protecting the forest		✓

4. What kind of person is Nayau?
  - a. *persistent*
5. The phrase 'smiled broadly' in 'Nayau smiled broadly and was proud of his friends' (paragraph 7) means...
  - a. *grin*

6. The main idea of the last paragraph is....
  - a. *After three months, the Micro Hydro Power Plant was finally completed.*
7. “If we don’t try to change our condition, who else will change it for us?” (p.5) The word ‘it’ refers to....
  - e. *condition*
8. The main idea of the first paragraph is....
  - b. *The night in the village of Gurung Mali in Sintang district of West Kalimantan was colder and darker*

#### Rubrik Penilaian

Item No.	Rincian	Skor
1.	Jawaban sesuai	10
2.	Jawaban sesuai	10
3.	6 skor per sub-item (5x6)	30
4.	Jawaban sesuai	10
5.	Jawaban sesuai	10
6.	Jawaban sesuai	10
7.	Jawaban sesuai	10
8.	Jawaban sesuai	10
Skor Total		100

## Activity 4 dan Activity 5

a. Alokasi waktu 30 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan

Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengeksplorasi struktur dan tata bahasa yang digunakan dalam *narrative text*. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis dan mandiri dalam mengeksplorasi dan mengidentifikasi struktur dan tata bahasa yang digunakan dalam *narrative text* yang diberikan.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik mengeksplorasi struktur dan tata bahasa *narrative text* yang ada di *Activity 4* (mandiri).
2. Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami
3. Guru meminta peserta didik untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi penerapan struktur dan tata bahasa *narrative text* yang berjudul “*The Breakers of Limitation from Gurung Mali*” sesuai dengan panduan yang ada dalam tabel yang diberikan (bernalair kritis).
4. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya jika ada yang kurang paham dalam melakukan kegiatan mengidentifikasi struktur dan tata bahasa *narrative text*.
5. Jika diperlukan, guru dapat menjelaskan lebih lanjut tentang *simple past tense* yang banyak digunakan dalam *narrative text*.

## SIMPLE PAST TENSE



It is used to describe a completed activity that started in the past and ended in the past.

Nayau **smiled** broadly and **was** proud of his friends.

**Affirmative:**  
S + V2/Was/Were

Nayau **smiled** broadly and **was** proud of his friends.

**Negative:**  
S + Did not + V1  
S + Was/Were + Not

Nayau **did not smile** broadly and **was not** proud of his friends.

**Interrogative:**  
Did (not) + S + V1  
Was/Were (not) + S

**Did** Nayau **smile** broadly? **Was** she proud of his friends?

source: <https://www.grammar-monster.com/>

### Activity 6

- Alokasi waktu 30 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- Tujuan

Mengelaborasi pemahaman peserta didik terhadap isi cerita dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pendapat mereka terkait *narrative text* yang telah mereka baca. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: kolaboratif.



c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik untuk berkelompok 3-4 orang (kolaboratif).
2. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengelaborasi isi cerita lebih rinci terutama tentang apa yang ditanyakan dalam pertanyaan yang diberikan. Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.

**Jawaban:**



1. Who are the characters?  
*Nayau and friends.*
2. When did the story take place?  
*Some time in the past.*
3. Where did the story take place?  
*The village of Gurung Mali in Sintang district of West Kalimantan.*
4. What happened to the characters?  
*The inexistence of electricity in his village.*
5. What challenges did the characters encounter in the story?  
*Some people did not agree with the characters' idea to build micro hydropower for their village.*
6. How did the characters solve the problem?  
*He convinced others to support his idea for their village's goodness.*
7. How was the ending of the story?  
*It ended in a happy ending when the village enjoyed the electricity.*



8. What do you learn from the story?

*I learned that togetherness can break through limitations that we have.*



## Viewing

### Activity 1

a. Alokasi waktu 10 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan

Membantu peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam memahami video yang akan mereka saksikan. Kegiatan ini melatih peserta didik untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila yaitu bergotong royong dan kreatif.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru membagi peserta didik ke dalam enam (6) kelompok sebelum pertemuan di kelas (bergotong royong).

2. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempersiapkan *flash card* berisi gambaran dari kata-kata sulit yang akan muncul pada video yang akan mereka saksikan tentang *Transforming Indonesia's Sumba into an Iconic Green Energy Island* (kreatif).

3. Guru memberikan alternatif *flash card* yang mereka persiapkan di rumah yaitu dengan cara menggambar sendiri, mencari gambar di internet, atau cara yang mereka sepakati (kreatif)

4. *Vocabulary* yang dipersiapkan yaitu:

- *kerosene*

- *vast majority*

- *abundant*

- *biomass resources*

- *scaling up*

- *green energy*



## Activity 2

- a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing dan mengarahkan peserta didik agar memiliki pemahaman yang sama terhadap kata-kata atau frasa sehubungan dengan video yang mereka saksikan. Kegiatan ini melatih peserta didik untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila yaitu bernalar kritis.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru memandu peserta didik dalam memahami kata-kata atau frasa yang akan muncul pada video yang akan mereka saksikan (bernalar kritis).
  2. Guru menekankan pada interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik atau sesama peserta didik terhadap kata-kata atau frasa yang didiskusikan (bernalar kritis)
  3. Guru memastikan peserta didik memahami kata-kata atau frasa yang didiskusikan sebagai bekal dalam memahami video yang disaksikan (bernalar kritis).

## Activity 3

- a. Alokasi waktu 20 menit disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memahami video yang mereka saksikan. Kegiatan ini melatih peserta didik untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila yaitu kreatif, bernalar kritis, dan bergotong royong.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik menonton dan mengobservasi video yang berjudul *Transforming Indonesia's Sumba into an Iconic Green Energy Island* (bernalar kritis).

2. Guru meminta peserta didik mendiskusikan pertanyaan seputar video yang mereka saksikan bersama pasangannya (kreatif).
3. Guru berdiskusi bersama peserta didik pertanyaan-pertanyaan umum tentang video yang ditayangkan (kreatif).



1. What benefits could people gain from renewable energy used in Sumba?

**Kemungkinan jawaban:** *Making their lives better in terms of energy supply, night activities, low-cost production.*

2. What do you think you could do to help people in Sumba empower their renewable energy for lives?

**Kemungkinan jawaban:** *By empowering them to increase their quality of life by using renewable energy effectively.*

3. How could the government support their energy diversification?

**Kemungkinan jawaban:** *By trying to find other sources of renewable energy, switching energy forms, and funding the renewable energy production.*

Transkrip Video:

## Transforming Indonesia's Sumba into an Iconic Green Energy Island

The island of Sumba in eastern Indonesia is culturally distinct from the rest of the country with unique burial traditions, animist religions and its own unique language.



But it shares many of the same problems as other isolated regions: poverty, high infant mortality and diseases like malaria, common. Access to power for the 650,000 islanders is a huge problem. Nearly half have no access to electricity and use kerosene and wood fires for lighting and cooking. It's expensive, unsafe and unhealthy. Meanwhile, the island has an abundance of renewable energy with plentiful solar and biomass resources and significant potential for hydropower and wind. To harness this green energy for Sumba, the Dutch NGO Hevos began working with the government. They set an ambitious goal to extend electricity to the vast majority of Sumba's population using 100 percent renewable energy.

(interview)

This initiative to turn Sumba into an iconic island of clean energy has since attracted additional support from other development partners, the private sector and most recently the ADB. Progress has already been made in rolling out renewable energy. The village of We Potendo benefits from a government-sponsored small-scale solar project. It brings power to 36 houses for a small monthly fee, much lower than the household kerosene bill. For village headman, Lede Dauga, having electricity at home has changed his life.

(interview)

And for the rest of the village, it means the chance to work and study after dark and access to things like television for the first time. ADB joined the initiative in 2013 with a technical assistance grant worth one million dollars. It's aimed at scaling up renewable energy access in Sumba and in other areas of eastern Indonesia. This was later increased to two million dollars with a grant from the government of Norway.

ADB's involvement can help leverage this model across other geographies within Indonesia and outside of Indonesia by supporting the overall development of the program and the subsequent implementation that can provide a model that can be replicated elsewhere.

This ambitious energy experiment on Sumba is important. If it's a success on the island, it could enable Indonesia to widen cost-effective energy access across many other poor isolated communities.

## Video 2

### Transkrip Video

Imagine a world without fossil fuels. None at all.

Imagine a world where you never need to smell the fumes of a passing car, bus or truck and where traffic noise is massively reduced.

Imagine a world powered by something you can't touch, which will be abundant for billions of years.

Imagine a world where every single home has electricity, no matter how far it is from the grid.

That's the future beyond fossil fuels.

Imagine governments no longer needing to subsidize fossil-fuel production or spend fortunes protecting their underground fuel sources, pipes and transmission lines.

Trillions of taxpayer dollars are freed up.

Smog and greenhouse gasses plummet. Public health improves. This healthy future is closer than you think. Our energy system is undergoing an unstoppable transformation. The coal-fired power industry that took a

century to build is being rapidly replaced by sun and wind power, forces of nature which cannot be dug out of the ground or sold on commodity markets.

In this totally fossil-fuel-free world, electricity belongs to everyone. It's home-grown in the true sense, bringing power to the 1.3 billion people who are currently inexcusably without it.

© BBC

source: [learnenglish.britishcouncil.org](http://learnenglish.britishcouncil.org)

### A. Vocabulary

Guru memberikan penjelasan dan pengetahuan terkait kosakata dalam video dan meminta peserta didik untuk menjodohkan frasa kata dengan maknanya secara digital dengan menekan tautan atau memindai kode batang (bernalar kritis)

#### Jawaban:

#### 1. to subsidize (Verb)

**f**

*To pay part of the cost of something*

#### 2. a side effect (Noun)

**h**

*Something unplanned and usually unpleasant that happens in addition to the main effects of that situation*

#### 3. the grid (Noun)

**i**

*A network of cables or pipes for distributing power, especially high-voltage transmission lines for electricity*

4. fossil fuels (Noun)

**i** *A natural fuel such as coal or gas, formed in the geological past from the remains of living organisms*

5. a commodity market (Noun)

**b** *Buying, selling, or trading a raw product, such as oil, gold, or coffee.*

6. to plummet (Verb)

**j** *A steep and rapid fall or drop*

7. abundant (Adjective)

**a** *Existing or available in large quantities; plentiful*

8. greenhouse gasses (Noun)

**c** *A gas that contributes to the greenhouse effect by absorbing infrared radiation, e.g., carbon dioxide and chlorofluorocarbons*

9. fumes (Noun)

**d** *Gas, smoke, or vapor that smells strongly or is dangerous to inhale.*

10. to bend the curve of emissions (Verb)

**f** *To flatten the upward trajectory of human-caused warming trends*

## B. Discussion Questions

Guru memberikan instruksi pada peserta didik untuk bekerja secara berpasangan dan mendiskusikan pertanyaan terkait hasil memirsakan video (bergotong royong).

### Jawaban

1. What are the two conditions of a world without fossil fuels like?

**Ada beberapa jawaban:** (a) *You never need to smell the fumes of a passing car, bus or truck and where traffic noise is massively reduced;* (2) *The world is powered by something you can't touch; and (3) Every single home has electricity, no matter how far it is from the grid.*

2. What kind of industry will be replaced by fossil fuels soon?

**Jawaban:** *The coal-fired power industry.*

3. What should people do to welcome 'the new world'?

**Jawaban:** *To harness the power of the sun and work at the speed of light.*



## Writing

Sebelum *Activity 1*,

- a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

- b. Tujuan:

Membimbing peserta didik untuk mengerjakan proyek menulis teks cerita pendek naratif terkait *renewable energy* dengan harapan peserta didik dapat menulis sebuah cerita pendek dengan memperhatikan tujuan komunikatif, struktur teks, dan ciri-ciri kebahasaan secara benar dan sesuai konteks.

- c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru memberikan penjelasan terkait proyek menulis dengan mengarahkan peserta didik untuk dapat



menghasilkan cerita pendek *narrative text* dalam bentuk tertulis atau visual (cerita bergambar, foto bercerita, komik digital, atau video digital).

2. Guru menjelaskan rubrik penilaian cerita pendek *narrative text* untuk makna setiap unsur atau elemen penilaian dengan jelas. Teks tertulis menggunakan rubrik penilaian *peer-feedback*. Cerita bergambar, foto bercerita, dan komik digital menggunakan rubrik penilaian digital pictures. Video digital menggunakan rubrik digital video atau guru dapat menggunakan rubrik penilaian teks naratif lain yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
3. Guru menjelaskan dengan semua produk cerita *narrative text* (teks tertulis, cerita bergambar, foto bercerita, komik digital, dan video digital) harus disertai dengan bukti tagihan *story mapping*, *storyboard*, dan produk akhir *narrative text*.

#### Rubrik Penilaian Menulis (*peer feedback*)

Yes= 1

No= 0

No.	Schematic Structures	Yes	No
1.	The story has Title		
2.	The story has Orientation		
	A. Characters		
	B. Setting		
3.	The story has Complication		

4.	The story has Evaluation		
5.	The story has Resolution		
6.	The story has Coda (optional)		
<b>No.</b>	<b>Linguistic Features</b>	<b>Yes</b>	<b>No</b>
1.	The story uses past tense		
2.	The story uses action verb		
3.	The story uses saying verb		
4.	The story uses direct speech		
5.	The story uses time conjunction		
6.	The story uses pronouns		
7.	The story is cohesively and coherently described		
Total Score		15	

Jika narrative text memenuhi semua kriteria rubrik penilaian, nilai total adalah  $15 \times 10 = 150$  kemudian  $150 : 15 = 100$ . Sehingga total nilai adalah 100. Jika semua kriteria tidak terpenuhi, total nilai akhir adalah 0 atau guru menggunakan rubrik penilaian teks naratif yang lain sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Rubrik penilaian gambar digital (cerita bergambar, foto bercerita, dan komik digital)

Students' group:

Reg. No:

	<b>Excellent (5)</b>	<b>Good (4)</b>	<b>Fair (3)</b>	<b>Marginal (2)</b>	<b>Inadequate (1)</b>	<b>Point(s)</b>
<b>Written content</b>	<p>The picture includes all narrative structures relevant to the topic. The picture is creative, clear, complete and concise</p>	<p>The picture includes most of the relevant narrative structures; however, it could have been better organized and could be more creative.</p>	<p>The picture does not have all of the relevant narrative structures. The story is presented in an unorganized narrative structures.</p>	<p>The picture is lacking in narrative structures required. There are many gaps in structures presented.</p>	<p>The picture is lacking in narrative structures required. There are many gaps in structures presented. Some or all of the story elements are plagiarized.</p>	



	Excellent (5)	Good (4)	Fair (3)	Marginal (2)	Inadequate (1)	Point(s)
<b>Visuals: Relevance</b>	All visuals are related to the topic and make the picture easier to read and understand.	Almost all visuals are related to the topic, and most make it easier to read and understand.	Some visuals are related to the topic and make it easier to understand.	Few visuals relate to the topic.	No visuals relate to the topic.	
<b>Attractiveness</b>	The picture is exceptionally attractive in terms of design, layout, and neatness.	The picture is attractive in terms of design, layout, and neatness.	The picture is attractive but a bit messy.	The picture is poorly designed and very messy.	The picture is distractingly messy and unattractive.	

	<b>Excellent (5)</b>	<b>Good (4)</b>	<b>Fair (3)</b>	<b>Marginal (2)</b>	<b>Inadequate (1)</b>	<b>Point(s)</b>
<b>Grammar</b>	Grammar and usage are correct and contribute to clarity and style.	Grammar and usage are typically correct, and errors did not detract from the presentation.	Grammar and usage are typically correct, but some errors detracted from presentation.	There are several errors in grammar and usage that detracted from the presentation.	Repeated errors in grammar and usage detracted greatly from the presentation.	
<b>Mechanics</b>	Capitalization and punctuation are correct throughout the story.	There is 1 error in capitalization or punctuation.	There are 2 errors in capitalization or punctuation.	There are 3 errors in capitalization or punctuation.	There are more than 4 errors in capitalization or punctuation.	



	Excellent (5)	Good (4)	Fair (3)	Marginal (2)	Inadequate (1)	Point(s)
<b>Present-ation</b>	Student presents the story clearly and displays a complete understanding of the story. It is evident that the student is well prepared.	Student presents the story fairly clearly and displays a reasonable understanding of the story.	The story presented is fairly displayed throughout the project.	The story presented is not clearly displayed throughout the project.	Not enough preparation was done for the presentation, it therefore lacks many elements of what is expected.	
<b>Independent Learning</b>	Student consistently follows instructions and expectation; requires little or no teacher support	Student usually follows instructions and expectation; requires minimal teacher support	Student sometimes follows instructions and expectation; requires occasional teacher support	Student rarely follows instructions and expectation; requires teacher support	Student does not follow instructions and expectation; requires teacher support	

	Excellent (5)	Good (4)	Fair (3)	Marginal (2)	Inadequate (1)	Point(s)
<b>Creativity</b>	Student produces original ideas with no guidance and encouragement.	Student produces original ideas, with minimal guidance and encouragement	Students produces original ideas with some guidance and encouragement	Student produces original ideas with extensive guidance	Student does not produce original ideas	
					Total	..../40

Jika semua kriteria terpenuhi, total nilai adalah  $5 \times 8 = 40$ . Jadi  $40 : 40 = 1$  dan  $1 \times 100 = 100$ . Jadi nilai akhir adalah 100. Jika semua kriteria tidak terpenuhi, total nilai akhir adalah  $1 \times 8 = 8$ . Jadi  $8 : 40 = 0,2$  dan  $0,2 \times 100 = 20$  atau guru menggunakan rubrik penilaian teks naratif lain yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Rubrik penilaian video digital

	<b>Outstanding (5)</b>	<b>Good (4)</b>	<b>Satisfactory (3)</b>	<b>Marginal (2)</b>	<b>Failed (1)</b>	<b>Score</b>
<b>Organization and content</b>	Able to present story in a clearly organized and creative/original way, using effective signposting with an attention-grabbing opening, an effectively organized body which clearly follows scientific conventions, and a memorable conclusion/ending	Able to present story in an organized and somewhat creative/original way, using appropriate signposting, with a clear opening, a clear body which follows scientific conventions, and a clear conclusion/ending	Able to present story in a moderately organized and moderately creative/original way, using appropriate signposting, with a brief opening, a moderately organized body which mostly follows scientific conventions, and a short conclusion	Little evidence that the student is able to present story in an adequately organized and creative/original way, with a brief opening, a moderately organized body which may not follow scientific conventions, and a short conclusion	Unable to present story in an adequately organized and creative/original way, with a brief opening, a body which may follow scientific conventions, and a short conclusion. The body of the presentation is poorly organized	



	Outstanding (5)	Good (4)	Satisfactory (3)	Marginal (2)	Failed (1)	Score
<b>Multimedia and visual effects</b>	Able to design creative and interesting visuals which effectively and appropriately support the project and utilize an appropriate variety of multimedia and visual effects, e.g. video clips, pictures, objects, graphs, diagrams, tables.	Able to design visuals which appropriately support the project and utilize an appropriate variety of multimedia and visual effects.	Able to design visuals which are moderately appropriate, support the project and utilize a somewhat limited and/or somewhat appropriate range of multimedia and visual effects.	Little evidence that the student is able to design visuals which are mostly appropriate, support the project most of the time and utilize a range of visual aids. The visuals may be very wordy and/or inappropriate.	Unable to design appropriate visuals which support the presentation and utilize a range of visual aids. The visuals are very wordy and/or inappropriate.	



	Outstanding (5)	Good (4)	Satisfactory (3)	Marginal (2)	Failed (1)	Score
<b>Language</b>	Able to express ideas in fluent, accurate English with few errors (of grammar, vocabulary pronunciation), using appropriate language for the context.	Able to express ideas in fluent, accurate English with some errors, using mostly appropriate language for the context.	Able to express ideas in mostly fluent, accurate English with some errors, using mostly appropriate language for the context.	Little evidence that the student is able to express ideas in mostly fluent, accurate English with some errors, using mostly appropriate language for the context.	The project is difficult to understand because of the language issues.	
<b>Independent</b>	Student consistently follows instructions and expectation; requires little or no teacher support	Student usually follows instructions and expectation; requires minimal teacher support	Student sometimes follows instructions and expectation; requires occasional teacher support	Student follows rarely instructions and expectation; requires teacher support	Student does not follow instructions and expectation; requires teacher support	

	Outstanding (5)	Good (4)	Satisfactory (3)	Marginal (2)	Failed (1)	Score
<b>Creativity</b>	Student produces original ideas with no guidance and encouragement.	tudent produces original ideas, with minimal guidance and encouragement	Students produces original ideas with some guidance and encouragement	Student produces original ideas with extensive guidance	Student do not produce original ideas	
<b>Total</b>						.../25

Jika semua kriteria terpenuhi, total nilai adalah  $5 \times 5 = 25$ . Jadi  $25 : 25 = 1$  dan  $1 \times 100 = 100$ . Jadi nilai akhir adalah 100. Jika semua kriteria tidak terpenuhi, total nilai akhir adalah  $1 \times 5 = 5$ . Jadi  $5 : 25 = 0,2$  dan  $0,2 \times 100 = 20$  atau guru menggunakan rubrik penilaian teks naratif lain yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

## Activity 1: Plan

a. Alokasi waktu 30 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan:

Membimbing peserta didik dalam kelompok dan individu untuk membuat rencana cerita pendek naratif berdasarkan story mapping. Kegiatan ini mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu peserta didik yang berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan gotong royong.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru menginstruksikan peserta didik untuk membuat kelompok proyek menulis yang terdiri dari 2 sampai dengan 4 orang anggota. (gotong royong)

2. Guru membimbing peserta didik untuk saling bertukar pikiran dengan mengisi tabel rencana panduan menulis cerita pendek narrative text (story mapping) dengan memperhatikan tanda baca, huruf besar, dan tenses. (Guru memberikan pilihan pengerjaan pada peserta didik dengan menulisnya di buku atau kertas atau mengetik secara online menggunakan Google Docs atau aplikasi dokumen lain). (bernalar kritis, kreatif, mandiri, gotong royong)

Topic/Title		
Character Map		
What does the character look like? <i>Mendeskripsikan karakter dari tokoh cerita</i>	How do the characters act? <i>Mendeskripsikan sikap dan tindakan dari tokoh cerita</i>	How do other characters react to this character? <i>Mendeskripsikan pandangan tokoh cerita lain terhadap tokoh utama</i>

<b>Setting Map</b>		
Where does the story take place? <i>Mendeskripsikan tempat kejadian cerita</i>	When does the story take place? <i>Mendeskripsikan waktu kejadian cerita</i>	Description of the settings? <i>Mendeskripsikan latar belakang cerita</i>
<b>Conflict Map</b>		
The conflict <i>Mendeskripsikan masalah</i>	Why does it occurs? <i>Mendeskripsikan alasan mengapa masalah terjadi</i>	How could it be resolved? <i>Mendeskripsikan bagaimana masalah diselesaikan</i>
<b>Resolution Map</b>		
The resolution <i>Mendeskripsikan solusi tindakan dari penyelesaian masalah</i>		

## Activity 2: Writing Plan

- a. Alokasi waktu 30 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:
 

Membimbing peserta didik dalam secara individu untuk menuliskan ide dalam story mapping menjadi paragraf narrative text. Kegiatan ini mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu peserta didik yang berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan gotong royong.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menuliskan ide dalam story mapping menjadi paragraf teks

naratif dengan mengisi tabel struktur teks naratif dan memperhatikan penggunaan keterangan waktu, kata penghubung, dan kata ganti orang atau benda untuk menghubungkan atau membedakan kalimat-kalimat antarparagraf. (bernalar kritis, kreatif, mandiri)

Title	Judul
Orientation (introduces the characters and settings)	Perkenalan tokoh dan setting cerita
Complication (the problem)	Masalah
Evaluation ( suspense which makes the reader want to find out what will happen)	Evaluasi (ketegangan/ klimaks yang membuat pembaca ingin mengetahui apa yang akan terjadi)
Resolution (problem is solved)	Penyelesaian masalah
Coda (optional. conclude a story with a short comment on what happened)	Kesimpulan cerita/nilai moral/pendapat

### Activity 3: Text Review

a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan:

Membimbing peserta didik dalam kelompok dan individu untuk saling membaca dan menilai teks naratif. Kegiatan ini mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu peserta didik yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, dan gotong royong.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik yang bekerja dalam kelompok dan peserta didik yang bekerja individu untuk saling bertukar hasil tulisan cerita pendek narrative text. (bernalarnya kritis, kreatif, mandiri, dan gotong royong)
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca hasil tulisan cerita pendek narrative text kelompok lain. (bernalarnya kritis, kreatif, mandiri, dan gotong royong)
3. Guru membimbing peserta didik untuk menilai hasil tulisan cerita pendek narrative text kelompok lain dengan memberikan tanda centang pada tabel elemen struktur teks dan ciri kebahasaan narrative text. (bernalarnya kritis, mandiri, dan gotong royong)

<b>Schematic Structures</b>	<b>Yes/No</b>	<b>Linguistic Features</b>	<b>Yes/No</b>
Title		Past tense	
Orientation		Action verb	
Complication		<i>Saying verb</i>	
Evaluation		<i>Direct speech</i>	
Resolution		<i>Time conjunction</i>	
Coda (optional)		<i>Pronoun</i>	

### Activity 4: Text Redraft

- a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing peserta didik untuk secara mandiri dalam kelompok melakukan perbaikan tulisan jika kelompok

lain memberikan komentar dan saran. Kegiatan ini mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu peserta didik yang bernalar kritis, kreatif, dan mandiri.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan revisi tulisan cerita pendek dengan menulis ulang kembali cerita pendek berdasarkan ulasan kelompok lain secara mandiri. (bernalar kritis, kreatif, dan mandiri)
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyerahkan tulisan hasil perbaikan akhir. (mandiri)



## Presenting

- a. Alokasi waktu 60 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:

Kegiatan ini melatih peserta didik untuk mengembangkan rasa percaya diri dan komunikasi dalam bahasa Inggris dalam menyampaikan hasil proyek menulis cerita pendek naratif.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyiapkan rencana presentasi dengan membuat pertanyaan 5W+1H (Siapa, Apa, Kapan, Dimana, Mengapa, dan Bagaimana).
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyiapkan presentasi seperti menyiapkan catatan pribadi, template, dan kertas.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan latihan presentasi.
4. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan presentasi di depan kelas.



5. Guru membimbing peserta didik untuk mampu menjawab pertanyaan peserta lain saat presentasi, seperti mengucapkan terima kasih pada penanya, mengulangi pertanyaan, menjawab pertanyaan, menanyakan pada penanya apakah mereka puas dengan jawaban, sampai mengulangi ucapan terima kasih.

### **Rubrik penilaian Presenting**

Penilaian dapat dilihat dari:

1. *Planning the presentation* (mengajukan pertanyaan 5W+1H kepada diri sendiri);
2. *Preparing the presentation* (catatan pribadi, perlengkapan presentasi visual, selebaran (opsional));
3. *Delivering the presentation*; dan
4. *Dealing with questions* (Teknik TRACT: Thank the questioner, Repeat the question, Answer the question, Check with the questioner if they are satisfied, Thank them again).

Jika presentasi produk tulisan dan visual teks naratif mengikuti 4 tahapan presentasi, yang terlihat dari materi PowerPoint dan kemampuan kelompok dalam menyampaikan presentasi serta menjawab pertanyaan dengan baik, nilai yang didapat adalah 100 atau guru menggunakan rubrik penilaian presentasi teks naratif lain yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

## **Assessment**



- a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik secara mandiri.
- b. Tujuan:  
Kegiatan ini memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengetahui kemampuan mereka dalam pemahaman membaca teks naratif.

c. Petunjuk pengerjaan:

1. Guru memberikan instruksi pada peserta didik untuk pengerjaan soal asesmen. Peserta didik dapat menjawab soal dengan menulis jawaban dalam selembar kertas atau guru menyiapkan tautan dokumen Google atau aplikasi dokumen lain secara digital agar peserta didik dapat menjawab soal langsung secara daring.
2. Guru mempersilakan peserta didik mengerjakan soal asesmen dengan cermat dan teliti.



1. What is the writer's communicative purpose?  
*C. To entertain readers with the story of Kilion and his Amdui Village*
2. The phrase, 'Yet, he was persistent to stay on track.' in the first paragraph means...  
*B. Kilion kept reading books instead of his old age*
3. Mention two reasons why Kilion wanted his village to have a Solar Power Plant. Explain!

**Kemungkinan jawaban:**

- a. Kilion was curious about the neighboring village Arefu which had SPP;*
  - b. Kilion wanted the residents in Ambui village to be able to do work at night with enough lightning;*
  - c. Amdui village had abundant solar energy resources; atau*
  - d. Jawaban lain.*
4. Could the following statements represent what is told in the story? Click **Yes** or **No** for **each** statement.

Could this statement represent what is told in the story?	Yes	No
Kilion was a retired elementary school teacher who initiated Amdui village could be electrified	✓	
The construction of Solar Power Plant was in Killion's land	✓	
As a retired elementary school teacher, Kilion was also an artist in Arefu village		✓
Almas helped Kilion in writing the proposal to the Energy Office of Raja Ampat Regency to build a Solar Power Plant in Amdui village		✓
Kilion got the idea to contact SPP office staff from his relative, Arfail	✓	

5. What do you think about Kilion's hope in the last paragraph? Please explain your answer by comparing your attitude to the story.

Jawaban dapat beragam. Jawaban harus konsisten dengan gagasan bahwa harapan Kilion termasuk logis karena ia adalah seorang pensiunan guru, perbandingan antara sikap Kilion dengan pengalaman/sikap pribadi juga dapat diterima.

6. According to the text, mention two supporting sentences that Kilion was ‘the true light’ of Amdui Village. Explain!

*On the same day as well, Kilion went to see the village Chief and brought the proposals.*

*Kilion signed the letter by himself telling that he was concerned about having a dark village.*

Atau kalimat pendukung lainnya yang berkaitan dengan tindakan Kilion.

7. Fill in the 2 tables below with **Schematic Structures** and **Linguistic Features** based on the text

**1. Schematic Structures**

Schematic Structures	Text
Orientation	<p>One day, in a dark remote village of East Indonesia, named Amdui, an old man, named Kilion Manggara, stayed in his dimly lit house. He wondered about his village which had been dark for many years. Amdui village had always relied on generators and outboard lamps for lighting at night. When he was a young elementary school teacher, the dim light helped him do the teacher’s work at home. Time passed but nothing had changed since then. As he got older and older, the light was not much to help him read all of his favorite books during the night. Yet, he was persistent to stay on track.</p>

	<p>Although he was a retired elementary school teacher, he felt he had a responsibility to make his village enlightened with electricity - just like people in the city. It was not surprising if the village did not have electricity even though the area had abundant solar energy resources. This was because there was still a lack of needs for villagers, most of whose livelihoods were fishermen and farmers. Then, the day turned to silent night as Kilion suddenly slept in his rocking chair.</p>
<p>Complication 1</p>	<p>The next day, Kilion visited his relative in the neighboring village, Arefu. Upon his arrival in Arefu village, he couldn't help wondering why the village was brighter than his. The retired elementary school teacher's curiosity grew stronger when he realized that Arefu village had a Solar Power Plant (SPP) for electricity, while his village merely relied so much on generators and outboard lamps.</p> <p>After Kilion arrived at his relative's house, he told his astonishment with his relative. "Your village has electricity now, I've seen lamps lighten the street on my way to your house," Kilion said</p> <p>"Yes, it made us relieved. Finally, we can work at night and do many things without worries of darkness." Arfail smiled.</p>



	<p>“How can my village have electricity just like yours?” continued Kilion.</p> <p>“We proposed the electricity establishment to the government. Maybe you need to contact the SPP office staff,” Arfail answered.</p>
Evaluation 1	<p>After Kilion thought about Arfail’s advice, he planned to contact SPP office staff on the next day. He was wondering why he hadn’t thought about it.</p>
Resolution 1	<p>Morning came, Kilion was walking at the beach and listening to the waves as the sun was shining very brightly. The Arefu village, which was located in Raja Ampat Islands, had abundant solar energy resources. Kilion believed that a Solar Power Plant should also be built in Amdui village. While he was wondering how to meet the SPP staff, he saw one of them doing inspection of the solar module to ensure the performance efficiency at optimal levels. Kilion knew him as he was the villager of Arefu. Kilion approached him while the staff was doing the work. It was a bit uneasy for him to ask about what he had in mind since there were some curious villagers looking at as if he had been an artist in his concert.</p>

<p>Complication 2</p>	<p>“Why does the village here have electricity while the neighboring village does not?” Kilion asked Almas in front of residents. Almas explained that Kilion had to write a proposal to the Energy Office of Raja Ampat Regency to build a Solar Power Plant in Amdui village. He could help make the proposal as well if Kilion wanted.</p> <p>Then, shortly, the proposal was arranged, including the request for an opinion from the village chief. On the same day as well, Kilion went to see the village chief and brought the proposals. Kilion signed the letter by himself telling that he was concerned about having a dark village. Kilion wrote 5 proposals, namely for the village head, the Energy Office in the Regency Province, the Ministry of Energy and Mineral Resources and one for his relative Arfail in Arefu village. There was no news for a long time but Kilion kept hoping that his proposals would get an answer soon.</p>
<p>Resolution</p>	<p>After three years passed, some people visited his village. They looked like people from the city.</p> <p>“Hello? I am Suparno, the representative of the Ministry of Energy and Mineral Resources. Your proposal to build the Solar Power Plant here has been approved. Congratulations!”</p>



	<p>One of the people with the brightest smile that day announced. Kilion's dream might not have come true if he hadn't given up his land planted by sago and coconut plantations to be used as a SPP development area. The construction of infrastructure for the Solar Power Plant began and the construction site was Kilion's land. Kilion and Amdui villagers could finally get the benefit of the electricity after many years of darkness.</p>
Coda (optional)	<p>Kilion Manggara's role had made his village bright. He hoped the children in Amdui village could learn even when the night came and do their school tasks without using generators and outboard lamps. For the residents of Amdui village, Kilion was their true light.</p>

## 2. Linguistic Features

Linguistic Features	Sentences/Phrases
Past Tense	<p>One day, in a dark remote village of East Indonesia, <b>named</b> Amdui, an old man, <b>named</b> Kilion Manggara, <b>stayed</b> in his dimly lit house.</p>
Direct Speech	<p>"Your village has electricity now, I've seen lamps lighten the street on my way to your house," Kilion said.</p>



Action Verb	... <b>stayed</b> in his dim light house.
Saying Verb	... Kilion <b>said</b> .
Time Conjunction	<b>When</b> he was a young elementary school teacher, the dim light helped him do the teacher's work at home.
Pronoun	... stayed in <b>his</b> dimly lit house.

#### Rubrik penilaian

1. Jika jawaban benar = 1
2. Jika jawaban benar = 1
3. Jika ada 2 jawaban = 2
4. Jika jawaban benar = 5
5. Menerima semua kemungkinan jawaban selama jawaban konsisten dengan pendapat bahwa harapan Kilion logis, bahwa dia pensiunan guru SD, atau jawaban merupakan perbandingan antara tindakan Kilion dan pengalaman pribadi peserta didik atau sikap peserta didik yang dapat dipahami = 4
6. Menerima semua kemungkinan jawaban jika ada 2 jawaban kalimat pendukung yang menyatakan bahwa Kilion adalah pahlawan sejati = 4
7. Jika schematic structure benar = 7  
Jika language features benar = 6

Nilai akhir =  $30/30 = 1$

Maka  $1 \times 100 = 100$

Sehingga nilai akhir 100

## Enrichment



- a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik secara mandiri.
- b. Tujuan:  
Memberikan pengayaan bagi peserta didik supaya lebih memahami dan meningkatkan keterampilan membaca mereka.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk memahami instruksi yang diberikan. Guru mempersilakan mereka untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
  2. Guru mempersilakan peserta didik untuk mengerjakan soal dengan cermat.

### Jawaban



1. The story is about....  
*d. The story of the electric wind discovery in Malawi*
2. What kind of person is William?  
*a. ingenuitive*
3. The purpose of the story is....  
*d. to entertain the readers with the story of a boy who harnessed the wind*

4. Could the following statements represent what is told in the story? Click **Yes** or **No** for **each** statement.

Could this statement represent what is told in the story?	Yes	No
The windmill can feed people in Malawi	✓	
The William family was poor	✓	
William was inspired to build a windmill after reading science books	✓	
Nobody helped William building a windmill		✓
There were some people who question or lack faith in Williams' effort	✓	

5. “This windmill was more than a machine. It was a weapon to fight hunger” (p. 4). It refers to....  
*b. windmill*
6. “Like always, the wind came, first a breeze, then a gusting gale” (p. 7). The underlined word means....  
*c. a very strong wind*



7. Could the following statements represent the orientation in the story? Click **Yes** or **No** for each statement.

Could this statement represent what is told in the story?	Yes	No
At dawn in the fields, William scanned the maize rows for magical beings		✓
In a small village in Malawi where people had no money for lights, nightfall came quickly and hurried for farmers to bed.	✓	
The darkness is the best way for William to dream	✓	
In the junkyard, pieces appeared like rusted treasures in the tall grass		✓

### Rubrik Penilaian

Item No.	Rincian	Skor
1.	Jawaban sesuai	7
2.	Jawaban sesuai	7
3.	Jawaban sesuai	7

4.	5 skor per sub-item (5x5)	25
5.	Jawaban sesuai	7
6.	Jawaban sesuai	7
7.	5 skor per sub-item (4x5)	20
8.	5 skor per sub-item (4x5)	20
Skor Total	100	

## Reflection



a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik secara mandiri.

b. Tujuan:

Kegiatan refleksi melatih peserta didik dalam melakukan refleksi atas pengalaman belajar yang dialami sehingga diharapkan peserta didik akan mampu mengembangkan profil pelajar Pancasila belajar sepanjang hayat, beriman dan bertakwa, serta berakhlak mulia, menyadari dirinya bagian dari penduduk dunia dengan berkepribadian dan punya kompetensi global, mandiri, kreatif, kritis, dan bergotong royong.

c. Petunjuk pengerjaan:

Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan refleksi pembelajaran dengan jujur dengan mengisi pertanyaan yang dibagikan menggunakan tautan dokumen *Google*, *Padlet*, atau aplikasi digital lainnya atau peserta didik dapat menjawab secara tertulis di selembar kertas.



Pertanyaan:

1. *What did you know about narrative text?* (Guru mengarahkan murid tentang apa yang murid ketahui sebelum belajar *narrative text*)
2. *What have you learned from narrative text?* (Guru mengarahkan murid tentang apa yang murid ketahui setelah belajar *narrative text*)
3. *What do you want to learn more about?* (Guru mengarahkan murid tentang apa yang ingin murid ketahui lebih jauh)
4. *What do you realize after learning the story of a friendly future?* (Guru mengarahkan murid agar mereka menyadari pesan yang dibahas dalam *the story of a friendly future*)

Unit  
**2**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2022

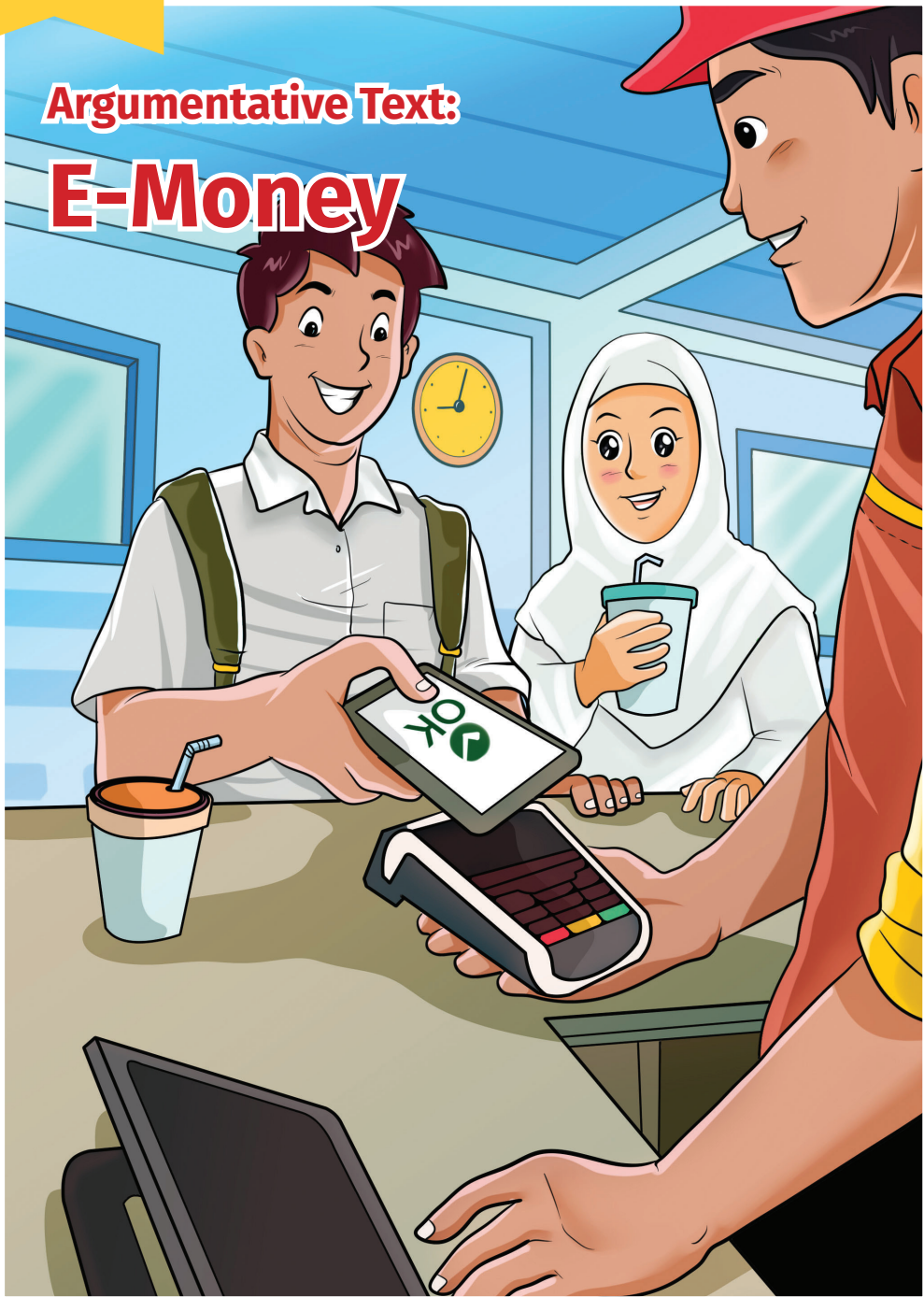
Buku Panduan Guru Bahasa Inggris: Life Today untuk SMA/MA Kelas XII

Penulis: Susanti Retno Hardini, dkk.

ISBN: 978-602-427-947-9 (jil.3)

**Argumentative Text:**

# **E-Money**



## Tujuan Pembelajaran

---

Unit 2 membelajarkan Capaian Pembelajaran Bahasa Inggris Fase F, yaitu:

Pada akhir Fase F, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan, dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Jenis **teks argumentatif (teks autentik)** menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris pada fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan. Peserta didik menggunakan keterampilan berbahasa Inggris untuk mengeksplorasi berbagai teks dalam berbagai macam topik kontekstual termasuk **isu literasi finansial dan konteks budaya**. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi dan untuk kesenangan. Pemahaman mereka terhadap teks tulisan semakin mendalam. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi dan kemampuan evaluasi teks argumentatif (teks autentik) dalam bahasa Inggris sudah berkembang. Mereka memproduksi teks lisan dan tulisan serta visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosakata yang lebih beragam. Peserta didik memproduksi beragam teks tulisan dan visual opini dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca/pemirsa. Pada fase ini, bukan hanya kemampuan berbahasa peserta didik yang berkembang tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kreatif, mandiri, komunikatif, dan percaya diri demi terwujudnya profil pelajar Pancasila.

Unit 2 mempelajari teks argumentatif (teks autentik) melalui kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, memirsa, menulis, dan mempresentasikan tentang topik-topik terkait konteks peserta didik dan isu-isu penting lainnya, seperti: literasi finansial, tanggung jawab, dan kemandirian.

Sejalan dengan CP yang dibelajarkan pada bab ini, Unit 2 bertujuan menjadikan peserta didik mampu:



1. mengidentifikasi ungkapan-ungkapan menanyakan dan memberikan pendapat tentang *e-money*;
2. mengidentifikasi tujuan komunikatif dari teks argumentatif tentang *e-money*;
3. memahami informasi secara tersurat dan tersirat (ide pokok dan informasi detail) dari teks tertulis, acara bercakap-cakap (*talk show*) atau siniar (*podcast*) tentang *e-money*;
4. menulis sebuah teks transaksional dalam bentuk dialog argumentatif tentang *e-money* dengan struktur ungkapan menanyakan dan memberikan pendapat secara berterima; dan
5. mempresentasikan dan melakukan dialog-dialog argumentatif dalam bentuk permainan peran sebuah acara bercakap-cakap (*talk show*) atau media rekaman interview (siniar/*podcast*) secara benar dan sesuai konteks.

Selain itu, berkenaan dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagaimana yang tertuang dalam Profil Pelajar Pancasila, pengembangan Kecakapan Abad Ke-21, pemerolehan kecakapan berpikir aras tinggi, dan Gerakan Literasi Sekolah dalam pembelajaran, Unit 2 juga ditujukan untuk menjadikan peserta didik untuk:

1. (semakin) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global;
2. berpikir kritis untuk memecahkan masalah (kecakapan abad ke-21);
3. menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun teks lisan dan tulis dengan lancar dan spontan secara teratur tanpa ada hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dalam jenis teks naratif; dan
4. mentransfer informasi verbal menjadi informasi visual (keterampilan literasi).

Tujuan-tujuan pembelajaran tersebut akan dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang bersifat memahami teks dan penjelasan-penjelasan, maupun menciptakan teks terutama dalam kegiatan-kegiatan belajar *did you know, listening, speaking, reading, grammar focus, viewing, reading, writing, presenting, dan reflection*.

## Petunjuk Pembelajaran

---

Selalu memulai pembelajaran dengan Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa, mengecek kehadiran peserta didik di kelas dan mengecek kebersihan kelas, serta kesiapan belajar peserta didik.

Untuk mengecek kesiapan belajar peserta didik maka guru sebaiknya memberikan tes awal (*diagnostic test*) tentang pemahaman teks naratif. Tes awal dapat berbentuk pilihan ganda, esai, pertanyaan lisan, atau bentuk tes lainnya yang menanyakan pemahaman peserta didik tentang *schematic structures* atau *language features* dari teks argumentatif (guru dapat merujuk pada bagian *scope and sequence*). Soal atau pertanyaan tes awal diserahkan pada kreatifitas masing-masing guru.

Terkait pembelajaran berdiferensiasi (konten, proses dan produk) sudah terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Terutama pada saat pemilihan topik, proses menulis dan produk dari teks argumentatif pada kegiatan *writing-presenting*.

Untuk memenuhi penerapan dalam kurikulum merdeka terutama pada kepemimpinan peserta didik; suara peserta didik; pilihan peserta didik; dan kepemilikan peserta didik. Kegiatan dapat terlihat dari kegiatan kelompok pada saat pembelajaran dimana guru memberikan tugas pada setiap kelompok peserta didik untuk menentukan ketua kelompok dan memberikan kepercayaan pada ketua kelompok untuk memberikan peran pada masing-masing anggota kelompok agar peserta didik mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelompok

dan penyelesaian tugas kelompok. Selain itu, guru memberikan kesempatan pada semua peserta didik untuk memberikan pendapatnya pada kegiatan pembelajaran *listening-speaking*, *reading-viewing* dan pemilihan topik pada kegiatan *writing-presenting* dan juga adanya variasi rubrik penilaian teks argumentatif yang disesuaikan dengan produk menulis.

Guru dan peserta didik berdiskusi dan menyepakati kesepakatan kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran di unit ini.

Untuk memastikan keselamatan peserta didik pada saat menggunakan tautan kegiatan pembelajaran, sebaiknya guru mengecek tautan kegiatan pembelajaran sebelum tautan kegiatan pembelajaran digunakan oleh peserta didik. Kegiatan permainan (*games*, *ice breaking*, dsb) yang dilakukan di dalam kelas, guru harus memastikan bahwa lingkungan kelas aman untuk digunakan sebagai tempat permainan (*games*, *ice breaking*, dsb).

Untuk memfasilitasi peserta didik yang berkebutuhan khusus, seperti pembelajar cepat (*fast learner*), guru dapat memberikan instruksi pada peserta didik untuk mengerjakan kegiatan pengayaan (*Enrichment*) atau guru dapat memberikan sumber bacaan lain terkait teks naratif dengan CEFR level di atas B2 yaitu C1 atau C2. Sedangkan, untuk memfasilitasi peserta didik berkebutuhan khusus lainnya, seperti pembelajar lambat (*slow learner*), guru dapat memberikan instruksi ulang (*remedial*) pada kegiatan *assessment* atau guru memberikan bentuk tugas lain sesuai dengan kemampuan peserta didik pembelajar lambat (*slow learner*).

## Did You Know?

---

Guru meminta peserta didik untuk membacakan teks pendek yang tersedia guna mengarahkan mereka pada topik yang akan dipelajari.



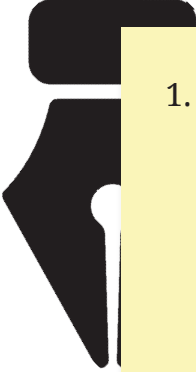
## Listening

### Activity 1

- a. Alokasi waktu 10 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing peserta didik untuk mengamati gambar agar peserta didik dapat mengidentifikasi dan memberikan pendapat terkait gambar. Kegiatan ini mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu peserta didik yang berkebinekaan global, berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan gotong royong.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta semua peserta didik mengamati dua gambar tentang belanja menggunakan uang elektronik dan belanja menggunakan uang tunai. (berkebinekaan global dan berpikir kritis)
  2. Guru meminta peserta didik secara berpasangan mendiskusikan pertanyaan. Guru memberikan peserta didik waktu yang cukup untuk memahami pertanyaan dan berdiskusi. (berkebinekaan global, berpikir kritis, kreatif, dan gotong royong)
  3. Guru meminta peserta didik secara berpasangan mengungkapkan pendapatnya dengan menjawab pertanyaan. Guru memberikan kesempatan pada semua peserta didik untuk berpendapat. (berkebinekaan global, berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan gotong royong)

### Jawaban:

Guru menerima semua jawaban yang mungkin dan masuk akal sesuai dengan konteks gambar, misalnya:

- 
1. Explain what is happening in the two pictures.

**Kemungkinan jawaban:** *In the two pictures we can see that there are two different conditions. The first picture shows students who are buying books using physical money in a bookstore. The second picture shows students who are buying books using electronic money in a school canteen.*

2. Do you prefer to use cash or electronic money for purchasing? Why?

No. 2 menerima semua jawaban yang mungkin dan logis sesuai konteks gambar, keadaan, dan pengalaman peserta didik.

## Activity 2

- a. Alokasi waktu 10 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.

- b. Tujuan:

Membimbing peserta didik untuk memahami kosa kata tentang *e-money* sebelum kegiatan mendengarkan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman literasi finansial dan digital. Kegiatan ini juga mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu peserta didik yang berkebinekaan global, berpikir kritis, dan mandiri.

- c. Petunjuk pembelajaran:

1. Sebelum mendengarkan audio rekaman, guru memperkenalkan beberapa kosakata yang akan didengar oleh peserta didik dengan meminta peserta didik mengerjakan latihan kosakata, yaitu menjodohkan frasa dengan maknanya secara tertulis atau peserta didik mengerjakan latihan secara daring melalui aplikasi daring. (berkebinekaan global, berpikir kritis, dan mandiri)

2. Guru memberitahukan cara mengerjakan latihan secara daring jika peserta didik memilih mengerjakan latihan secara daring dengan cara menekan tautan atau memindai kode batang (berkebinekaan global, berpikir kritis, dan mandiri)

## Jawaban

**C**

1. QR code (Noun)

*a machine-readable code consisting of an array of black and white squares, typically used for storing URLs or other information for reading by the camera on a smartphone.*

**K**

2. deduct (Verb)

*subtract or take away (an amount or part) from a total*

**A**

3. e-wallet (Noun)

*a type of electronic card which is used for transactions made online through a computer or a smartphone*

**I**

4. fumbling (Noun)

*doing something awkwardly, especially when using your hands*

**G**

5. e-payments (Noun)

*electronic payments for transactions made on the Internet.*

**H**

6. siphoned off (Verb)

*to dishonestly take money from an organization or other supply, and use it for a purpose for which it was not intended*

**L**

7. e-commerce platforms (Verb)

*the buying and selling of goods and services, or the transmitting of funds or data, over an electronic network*

**D** 8. flinch (Verb)

*make a quick, nervous movement as an instinctive reaction to fear, pain, or surprise*

**F** 9. cash-based (Noun)

*used to describe investments, financial products, etc. that involve money rather than shares, bonds, etc*

**E** 10. cashless (Adjective)

*using or operating with credit and debit cards and electronic systems, not money in the form of coins or notes*

**B** 11. shun (Verb)

*to avoid something*

**J** 12. lagging (noun)

*moving or making progress so slowly that you are behind other people or things*

### Activity 3

- a. Alokasi waktu 5 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing peserta didik dalam menyimak percakapan tentang *e-money* dalam bentuk sinar (*podcast*). Kegiatan ini juga mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu peserta didik yang berkebinekaan global, berpikir kritis, dan mandiri.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik menyimak sinar tentang uang elektronik sebagai alat jual beli daring. Guru memberikan waktu yang cukup untuk peserta didik

dalam memahami siniar dengan baik. (berkebinekaan global, berpikir kritis, dan mandiri)

### **Transkrip dialog:**

One morning, in a Library Cafe, La Ode is interviewing Sri, a social media influencer.

La Ode: “Hello, guys. This is La-Ode, greeting you again from our podcast studio. Today is so special because I am interviewing a young famous social media influencer. Let’s meet our guest: Sri.”

(some audiences in the studio are clapping)

La Ode: “Hi, Sri, How are you doing?”

Sri: “Hi, bro, I am good.”

La Ode: “I heard your social account has reached more than 700K.”

Sri: “Thanks.”

La Ode: “I feel happy for you.”

Sri: “Thank you again. It’s a blessing in disguise since it was pandemic two years ago. People have bought things online. My social media account was nearly just for my personal needs.”

La Ode: “Okay. you are invited to share your experience dealing with e-commerce platforms. Can you tell us how you came up with the idea of selling products online using your social media account and shifting from cash-based to cashless society?”

Sri: “Well, let me start from the reason why I decided to start my online shop. When I was a little girl back then, I remember saving my pocket money by



placing it in a special rooster piggy bank, the silver rupiah coins collected into a pile full of coins. Did you know?” (giggling)

La Ode: “Yeahhh. I used to place coins in it.” (laughing)

Sri: “Then, I got my first debit card when I was 20. Later, I saved up money for a gap year, by working as a sales promotion girl in a supermarket, and I put the money into a savings account.”

La Ode: “So how did you make up your mind by starting your online shop?”

Sri: “Let me go on. Fast forward to 2019, I resigned as a sales promotion girl and tried my luck to sell things online as I started to have many followers in my social media account.”

La Ode: “I see.”

Sri: “As far as I know, at that moment, some people were familiar with going cashless. Sometimes, they use smartphones for payment with a QR code.”

La Ode: “Do you know how QR codes work?”

Sri: “Yes, I do. I learned it from a friend who works in a bank. He told me that once the QR codes are scanned, the online system would immediately deduct the exact amount owed from the payer’s e-wallet. No fumbling for cash and waiting for change. No swipe of a plastic card either. The transaction would take seconds.”

La Ode: “So, what do you think about their habits?”

Sri: “Frankly speaking, I was tempted. But there were a couple of reasons why I kept using physical money and avoided getting into e-payments and e-wallets.”

La Ode: “What are the reasons?”

Sri: “Firstly, I felt it was safer. I wasn’t really aware of how electronic money would work on my smartphone and I feared it would somehow get easily siphoned off. Having physical cash just felt safer.”

La Ode: “You think so huh? (confirming) I flinched once the e-money got siphoned off.”

Sri: “It did?!” (astonished)

La Ode: “Yes, it even took me more time to get back using the e-wallet.”

Sri: “That’s horrible.”

La Ode: “Okay, tell me more about the story.”

Sri: “I feared that by moving to electronic payments and losing the greater friction of paying with cash, I would end up spending more.”

La Ode: “Yes, absolutely. It feels like we are losing physical transactions.”

Sri: “It’s weird, huh?! (giggling) Do you think these fears are justified? As more and more people across the world shun cash, these are essential issues to consider.”

La Ode: “Yes, they are. Yet, if we keep using cash, it seems that we are lagging behind.”

Sri: “That’s the point. For people who live in these increasingly cashless societies, the benefits of electronic payment are obvious.”

La Ode: “What do you mean?”

Sri: “It’s very convenient. And this is the reason why I started my online shop. So, to me, it is like living in a world where you get all the benefits of spending, without the pain of paying.”

La Ode: “Yes, I can see that your online shop is emerging and getting big. I can sum up that as more societies move from cash-based to cashless, the way we spend might change.”

Sri: “It does change. And not to forget that money will remain a governing force in the lives of humans.”

La Ode: “What an experience! That was a wise closing statement. Well, I am sure this is the end of our podcast everyone. Congratulations to you, hope your e-commerce platforms will inspire other young entrepreneurs out there. Keep inspiring!”  
(Happy feeling)

Sri: “Thank you, friend. It’s a pleasure to get invited to your podcast. Good luck to you too.” (Smile)

La Ode: “Okay, guys. I’ll see you when I see you. Bye.” (people in the studio are clapping)

*Adapted from <https://www.bbc.com/future/article/20191204-does-e-money-make-you-spend-more>*

## Activity 4

a. Alokasi waktu 10 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.

b. Tujuan:

Membimbing peserta didik untuk menggunakan kosakata tentang uang elektronik dalam kalimat yang didengar dari siniar. Kegiatan ini juga mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu peserta didik yang berkebinekaan global, berpikir kritis, kreatif dan mandiri.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik mendengarkan kembali audio siniar dengan saksama. Kemudian, meminta peserta didik untuk mengisi kalimat rumpang dengan kosakata yang didengar. (berkebinekaan global, berpikir kritis, dan mandiri)
2. Guru membahas jawaban kosakata dengan peserta didik. (kegiatan ini memberikan kesempatan pada guru untuk memfasilitasi murid dengan pengucapan kosakata yang baik dan benar)

### Jawaban



- |                          |               |                |
|--------------------------|---------------|----------------|
| 1. e-commerce platforms. | 4. fumbling   | 8. shun        |
| 2. deduct                | 5. e-payments | 9. lagging     |
| 3. e-wallet              | 6. siphoned   | 10. cash-based |
|                          | 7. flinched   |                |

### Activity 5

- a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.
- b. Tujuan:

Membimbing peserta didik memahami teks menyimak tentang *e-money*. Kegiatan ini juga bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi topik dan tujuan teks menyimak, mengidentifikasi ungkapan-ungkapan menanyakan dan memberikan pendapat tentang *e-money*, serta memahami informasi secara tersurat dan tersirat (ide pokok dan informasi detail) dari teks lisan siniar (*podcast*) tentang *e-money*. Selain itu, kegiatan ini juga mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu peserta didik yang berkebinekaan global, berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan gotong royong.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik secara berpasangan menjawab pertanyaan berdasarkan siniar yang didengar dengan berdiskusi dan mengungkapkan pendapat masing-masing. (berkebinekaan global, berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan gotong royong)

**Jawaban:**



1. What are La Ode and Sri talking about?

*La Ode and Sri are talking about Sri who uses e-money as a means for online purchasing.*

2. What is Sri's profession?

*Sri's profession is an influencer*

3. Mention some reasons why Sri started her online shop.

**Contoh jawaban:** *She knew some people were familiar with cashless. Sometimes, they use smartphones for payment with a QR code.*

4. Can the following information be inferred from the podcast? answer **Yes** or **No** for **each** statement.

Can this information be inferred from the podcast?	Yes	No
Sri is still saving her pocket money by placing it in a special rooster piggy bank		✓
La Ode ever illegally took some money from online purchasing		✓
Sri had two logical reasons why she kept using physical money	✓	
The increasing number of people use electronic money had made Sri started her online shop	✓	

5. Fill in the table by using the expressions of opinions from the podcast

Asking opinions	Giving opinions
“So, what do you think about their habits?”	Frankly speaking, I was tempted; Firstly, I felt it was safer; As far as I know, at that moment, some people were familiar with cashless
Do you think these fears are justified?	; I feared that by moving to electronic payments and losing the greater friction of paying with cash, I would end up spending more
What do you mean?	Yes, they are. Yet, if we keep using cash, it seems that we are lagging behind.



## Speaking

### Activity 1

A. Alokasi waktu 45 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.

B. Tujuan:

Membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi secara umum mengenai ungkapan menanyakan dan memberikan pendapat (*Asking for and Giving Opinion*) dari kegiatan mendengarkan sebelumnya. Kegiatan ini juga dilakukan

untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis dan mandiri sesuai dengan gambar dan pertanyaan yang diberikan.

C. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca petunjuk di dalam buku paket di *Activity 1* secara lantang.
2. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan beberapa ungkapan *Asking for and Giving Opinion* lainnya di dalam contoh di *Activity 1*.
3. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca kembali petunjuk lanjutan di *Activity 1* secara lantang.
4. Guru meminta peserta didik untuk menjawab secara lisan lima pertanyaan yang tersedia di dalam soal, berdasarkan transkrip *listening* sebelumnya. (mandiri, bernalar kritis)



(1) In your opinion, why did La Ode invite Sri to his podcast?

**Contoh jawaban:** *In my point of view, Sri is a successful entrepreneur who would inspire the listeners positively.*

\*Jawaban logis lain dapat diterima

(2) How do you feel about Sri's idea that money will remain a governing force in the lives of humans?

**Contoh jawaban:** *I believe that money is what people regularly use when purchasing or selling goods and services. Money has taken many forms through the ages, but money consistently has three functions: store of value, unit of account, and medium of exchange. Therefore, as long as many people do economic transactions with money, it will remain a governing force in the lives of humans.*

\*Jawaban logis lain dapat diterima

- (3) Do you agree with Sri's opinion 'So, to me, It is like living in a world where you get all the benefits of spending, without the pain of paying'? Explain your reasons.

**Contoh jawaban:** *I do agree with Sri since the cashless effect describes our tendency to be more willing to pay when there is no physical money involved in a transaction. It means that we are more likely to purchase something on a credit card than if we have to pay for it with cash.*

\*Jawaban logis lain dapat diterima

- (4) What is your view on those who want to make social media influencers as a profession?

**Contoh jawaban:** *I am sure that everyone has their own option of what is best for them. Personally, I think I am not ready to be a social media influencer since I may always be in the spotlight. This makes me a celebrity, as people call it Celebgram. However, I envy those professions because they can manage to stay fit and charming for their fans. I can't imagine myself living up to people's expectations.*

\*Jawaban logis lain dapat diterima

- (5) Due to the pandemic, the use of cashless methods has become rapid. What are your thoughts on that?

**Contoh jawaban:** *As far as I am concerned, most people were not mobile during the covid-19, they tend to use cashless methods to make purchases, like in an online shopping. This means that the phenomena accelerated the use of digital and contactless payments.*

\*Jawaban logis lain dapat diterima

5. Guru memperhatikan pelafalan dan diharapkan dapat memberikan timbal balik positif dengan mengoreksi cara pelafalannya dengan benar.



6. Guru memberikan konfirmasi dan apresiasi terhadap respons peserta didik.

## Activity 2

- a. Alokasi waktu 45 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.

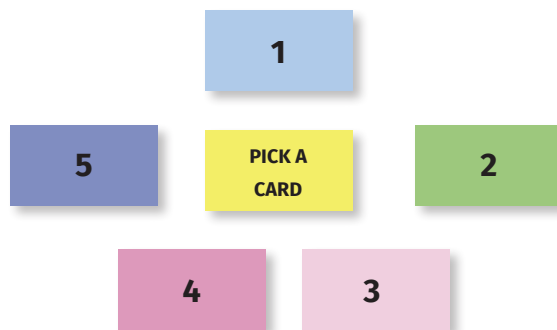
- b. Tujuan:

Membimbing peserta didik untuk mampu mengungkapkan secara lisan mengenai ungkapan menanyakan dan memberikan pendapat (*Asking for and Giving Opinion*). Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis dan mandiri sesuai dengan gambar dan pertanyaan yang diberikan.

- c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca petunjuk di dalam buku paket di *Activity 2* secara lantang.
2. Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan secara lisan benda atau hal yang bisa mereka identifikasi di dalam gambar yang disediakan di dalam buku paket.
3. Guru memberikan konfirmasi dan apresiasi terhadap respons peserta didik.
4. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca petunjuk lanjutan di dalam buku paket di *Activity 2* secara lantang.
5. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan di dalam sesi ini sesuai dengan petunjuk yang dibacakan sebelumnya. Guru diharapkan memberikan penjelasan ulang tentang kegiatan ini agar semua peserta didik dapat terlibat di dalam permainan *Pick a Card*.
6. Guru meminta peserta didik secara acak atau sukarela untuk memilih satu kartu dengan nomor tertentu sesuai

dengan nomor yang mereka mau, lalu guru memberikan pertanyaan sesuai dengan gambar yang terdapat di dalam buku paket. Peserta didik diharapkan memberikan respons dengan menggunakan ungkapan *Giving Opinion* (memberikan pendapat), lalu guru dapat meminta peserta didik lainnya, boleh dipilih oleh guru atau peserta didik yang sudah memilih kartu boleh memilih peserta didik lainnya untuk mendapatkan giliran, untuk memberikan pendapat sesuai dengan pertanyaan dari nomor yang dipilih. Pertanyaan yang terlampir dapat disesuaikan atau dapat disusun kembali dengan kebutuhan guru dan lingkungan belajar. (mandiri, bernalar kritis).



1. What are the two men in the first picture doing?

**Kemungkinan jawaban:** *I think the two men are trading their crops. The first man is trading his bananas to another man's crop, the palm sugar.*

\*Jawaban logis lain dapat diterima

2. What does the second man do? What is the difference with the first picture?

**Kemungkinan jawaban:** *If I may say, the man in the second picture is selling his work online. It's contradictory to the first picture of two men trading their crops offline - a traditional kind of transaction.*

\*Jawaban logis lain dapat diterima

3. Why do you think the people of Baduy Dalam don't use digital payment?

**Kemungkinan jawaban:** *I assume that they are still tied to tradition or there is no internet connection.*

\*Jawaban logis lain dapat diterima

4. Is it possible that in the future, people of Baduy Dalam will be a digital society where they use cashless payment?

**Kemungkinan jawaban:** *I am not sure but I will say that there is a possibility. People change and should adapt so that they will survive. Maybe it will take sometimes but who knows, right?*

\*Jawaban logis lain dapat diterima

5. Do you know any tribe/community/place which still uses primal methods of transaction, like trading stuff or barter? Can you give us an example?

**Kemungkinan jawaban:** *Yes, I do. From the article I read on <https://www.deccanherald.com/> in Assam, India, people from the hills and plains get together once a year and buy and sell their commodities—barter trade without any monetary transaction. It has been celebrated in the form of a fair called Jonbeel Mela for more than five centuries now.*

\*Jawaban logis lain dapat diterima

7. Guru diharapkan selalu memberikan umpan balik positif serta apresiasi kepada setiap peserta didik yang sudah berpartisipasi dan memberikan dorongan kepada peserta didik yang belum sepenuhnya aktif di dalam kelas.

8. Guru meminta peserta didik untuk mengulas materi dengan meminta peserta didik mengategorikan ungkapan *Asking for and Giving Opinion* serta memberikan contoh sederhana secara lisan.



## Reading

### Activity 1

- a. Alokasi waktu 30 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membantu peserta didik untuk mempersiapkan diri dan mengembangkan daya nalar mereka dalam membaca sebuah teks yang berjudul: “*Cashless society: What do we gain and lose when cash is no longer king?*” Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis dan kreatif sesuai dengan gambar dan pertanyaan yang diberikan.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan mengenai konsep *e-money* (bernalar kritis).
  2. Guru meminta peserta didik menjelaskan contoh-contoh *e-money* selain kartu kredit dan kartu debit (kreatif).
  3. Setelah menjawab kedua pertanyaan terkait pengalaman mereka dalam menggunakan *e-money*, peserta didik kemudian diminta untuk memahami arti kata-kata di dalam kotak dengan cara berdiskusi dengan temannya atau dengan cara membuka kamus jika dibutuhkan.

**Jawaban:** (Jawaban dapat bervariasi)



1. What do you know about e-money?.

*E-money is a type of money which is stored in a user's account which can be accessed using a card or an electronic device, such as a mobile phone.*

2. Beside debit and credit cards, what other examples of e-money that you know?

*Ovo, Gopay, Dana, etc.*

Jawaban untuk bagian tabel:

No	Words	Meaning	Word Class	Example Sentences
1	Cashless	Tanpa uang	Adjective	In Indonesia, <b>cashless</b> payment tolling had been started since 2019
2	Bill	Tagihan	Noun	She has paid the electric and water <b>bill</b> this week.
3	Gambling	Judi	Noun	<b>Gambling</b> had brought about his ruin.
4	Account	Tabungan	Noun	My <b>account</b> has Rp10,000,000 in it.
5	Charity	Kegiatan Amal	Noun	We will run a local <b>charity</b> that gives books to children.
6	Transaction	Transaksi	Noun	The bank charges a fixed rate for each <b>transaction</b> .

7	Currency	Mata Uang	Noun	The bank will supply and buy back foreign <b>currency</b> .
8	Money Laundering	Pencucian Uang	Noun	The man was arrested on suspicion of <b>money laundering</b> .
9	Withdraw	Menarik uang	Verb	My father must <b>withdraw</b> some money from the bank.
10	Interest	Bunga Bank	Noun	Some people save and live from the <b>interest</b> of their savings.

## Activity 2

a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan:

Membantu peserta didik untuk mempersiapkan diri dan mengembangkan daya nalar mereka dalam memahami ide utama (*reading for gists*) sebuah text berjudul: “*Cashless society: What do we gain and lose when cash is no longer king?*” Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis dan mandiri sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

- c. Petunjuk pembelajaran:
1. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks yang disajikan (mandiri).
  2. Guru meminta peserta menyimpulkan ide utama dari sebuah teks yang disajikan (bernalar kritis).

**Jawaban:**

*The text is about the phenomenon of using e-money in society (cashless society).*

**Activity 3:**

- a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

- b. Tujuan:

Membantu peserta didik untuk mempersiapkan diri dan mengembangkan daya nalar mereka dalam mencari informasi spesifik mengenai kelebihan dan kekurangan dari penggunaan *e-money* dari sebuah teks berjudul: “*Cashless society: What do we gain and lose when cash is no longer king?*” Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis dan mandiri sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

- c. Petunjuk pembelajaran:
1. Guru meminta peserta didik untuk membaca kembali teks yang disajikan (mandiri).
  2. Guru meminta peserta didik untuk mengelompokkan pernyataan yang disajikan, apakah termasuk keuntungan (*benefit*) atau kekurangan (*weakness*) dari penggunaan *e-money* (bernalar kritis).



NO	SENTENCES	BENEFITS	WEAKNESSES
1	Lower crime rates	✓	
2	Digital transaction sacrifice privacy		✓
3	Easier international payment	✓	
4	Easier transaction tracking	✓	
5	Hacking risks		✓
6	Technology problems when accessing funds		✓
7	Economic inequality barrier		✓
8	Increase payment fee		✓
9	Cash management cost money	✓	
10	Effect of negative interest to consumers		✓



## Activity 4 dan Activity 5

- a. Alokasi waktu 10 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan terkait struktur *argumentative text*.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk membaca instruksi yang ada pada *Activity 4*. Guru menanyakan apakah mereka memahami instruksi tersebut.
  2. Guru meminta peserta didik untuk membaca penjelasan *the schematic structures of an argumentative text* secara bergiliran dengan suara lantang.
  3. Guru bertanya jika ada kata-kata atau frasa yang masih belum dipahami. Guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan peserta didik. Siklus berlanjut hingga poin terakhir.
  4. Guru meminta peserta didik untuk menyesuaikan *the schematic structures of an argumentative text* dengan teks tentang “*Cashless society: What do we gain and lose when cash is no longer king? - Are the structures of the argumentative text in line with the text you have read? Which one is the thesis? Why is it called a thesis? Do they have the arguments? What is elaborated in the arguments? Does it have a conclusion? What is the conclusion made by the author regarding the issues?*”
  5. Guru memberikan konfirmasi dari jawaban peserta didik dan memberikan apresiasi atas usaha mereka.
  6. Guru menjelaskan pada peserta untuk membaca instruksi yang ada pada *Activity 5*. Dengan bantuan guru, peserta didik dapat membuat kesimpulan tentang:

(a) What is an argumentative text?

- Argumentative text is a text that is used to persuade someone to do or not do something. Argumentative text expresses the reasons for an opinion, an idea, or a belief.

(b) What is the structure of an exposition text?

- Thesis
- Arguments
- Conclusion/Reiterations

(c) What is presented in the thesis?

- It introduces the issue and the writers' point of view about the issue of the topic.

(d) What is elaborated in the arguments?

- They elaborate and provide several reasons to the readers about the writers' arguments in order to support the writers' point of view about the issue on the thesis statement.

(e) What is presented in the conclusion?

It presents the summary of all the arguments which have been elaborated before.



## Viewing

### Activity 1

a. Alokasi waktu 10 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

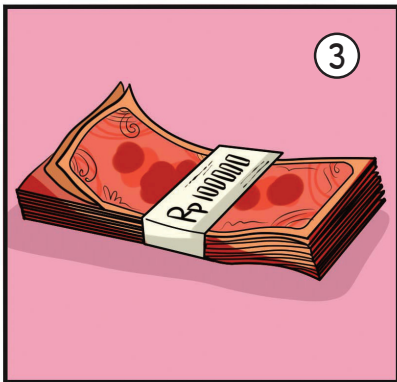
b. Tujuan:

Membantu peserta didik untuk mempersiapkan diri dan mengembangkan daya nalar mereka dalam memahami Video 1 yang akan mereka saksikan. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis.

c. Petunjuk pembelajaran:

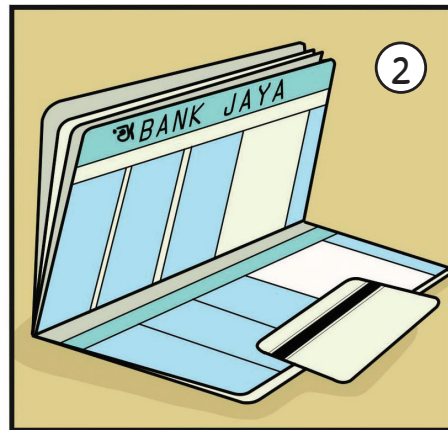
1. Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya tentang instruksi pada *Activity 1* jika ada yang belum mereka pahami.
2. Guru meminta peserta didik menghubungkan satu kata atau frasa yang ada dengan gambar yang sesuai (bernalar kritis). Guru memastikan peserta didik memahami kata atau frasa yang ada dalam daftar.
3. Guru menjelaskan bahwa kata atau frasa tersebut akan muncul pada video yang akan mereka saksikan yang berjudul "*Homemade Banking: E-money Services Emerge in Indonesia*" pada *Activity 2*.

**Jawaban**



1. Bills (Noun)
2. Bank account (Noun phrase)
3. Physical cash (Noun phrase)
4. Mobile money platform (Noun phrase)
5. Receipt (Noun)





## Activity 2

a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan:

Mengembangkan daya nalar kritis dan pemahaman peserta didik tentang isu *e-money* yang ada dalam Video 1. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis dan kolaboratif.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik menyaksikan dan memahami informasi dalam video pada tautan atau memindai kode batang yang telah disediakan dengan saksama (kritis).
2. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk berdiskusi tentang jawaban-jawaban yang mungkin dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara berpasangan (kolaboratif).

**Jawaban** yang mungkin:

1. How popular is e-money in your community?

*E-money is quite popular in my community nowadays.*

2. When do you usually use e-money?

*I use e-money when I shop at the supermarket.*

3. What are the attitudes of the people you know towards e-money?

*I guess people are more comfortable with e-money.*

4. Do you have a bank account yourself?  
What is it commonly for?

*Yes, I do. I use a bank account to save my money.*

5. How could branchless banking support e-money usage among the locals?

*Branchless banking supports e-money usage among the locals by enhancing bank service in local areas.*

### Activity 3

- a. Alokasi waktu 20 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

- b. Tujuan:

Mengembangkan daya nalar dan kemampuan peserta didik mengelaborasi penggunaan pembayaran digital dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang kolaboratif.

- c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru mempersilakan peserta didik untuk menyaksikan Video 2 yang berjudul “24 Hours with Digital Payment” pada tautan atau memindai kode batang yang telah disediakan dengan saksama.
2. Guru meminta peserta didik untuk berpasangan dan berdiskusi tentang pernyataan yang ada dalam tabel dengan contoh kegunaan pembayaran digital yang ditampilkan dalam video (kolaboratif).
3. Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami.

## Jawaban



No.	Could this phrase represent the uses of digital payment displayed in the video?	Yes	No
1.	Order food	✓	
2.	Book a car mechanic		✓
3.	Order groceries	✓	
4.	Book a ride	✓	
5.	Book a travel package		✓
6.	Shop at e-commerce	✓	
7.	Top up e-money	✓	
8.	Scan for online donation	✓	
9.	Book appointment for rapid test	✓	
10.	Book cleaning service		✓
11.	Expand movie subscription	✓	
12.	Pay for online concert	✓	
13.	Pay for music subscription		✓
14.	Split bills with friends	✓	
15.	Book the hotel		✓



## Writing

### Activity 1

- a. Alokasi waktu 30 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:

Membimbing peserta didik untuk mengerjakan proyek menulis *podcast* berupa *talk show* teks argumentatif terkait dengan *e-money* dengan harapan peserta didik dapat menulis sebuah *talk show* dengan memperhatikan tujuan komunikatif, struktur teks, dan ciri-ciri kebahasaan secara benar dan sesuai konteks. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang mandiri, bergotong royong, dan kreatif.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru memberikan penjelasan terkait proyek menulis dengan mengarahkan peserta didik untuk dapat menghasilkan *podcast* berupa *talk show* teks argumentatif terkait *e-money* dalam bentuk tertulis atau multimodal (*podcast*). (mandiri)
  2. Guru meminta peserta didik memilih salah satu topik yang ditawarkan (kreatif) yaitu:
    - *The challenges of e-money*
    - *The benefits of e-money*
    - *The development of e-money and its impacts on social life*
    - *E-money as a lifestyle*
  3. Peserta didik berbagi peran. Satu berperan sebagai panelis yang menanyakan pendapat sementara yang lain berperan sebagai panelis yang memberikan opininya tentang *e-money*. (bergotong royong)

4. Guru menjelaskan rubrik penilaian teks argumentatif untuk makna setiap unsur atau elemen penilaian dengan jelas. Teks tertulis atau naskah menggunakan rubrik penilaian *group-feedback*. *Podcast* atau *talk show* menggunakan rubrik penilaian *writing* atau guru dapat menggunakan rubrik penilaian menulis lain yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. (kreatif)
5. Peserta didik menuliskannya pada Google Docs atau aplikasi dokumen lainnya atau di kertas/buku dalam bentuk teks transaksional tertulis atau *talk show* dengan memperhatikan penggunaan ungkapan menanyakan atau memberikan pendapat. (bergotong royong)

## Activity 2

- a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

- b. Tujuan:

Membimbing peserta didik dalam kelompok untuk memahami rubrik penilaian dalam menulis sebuah *podcast* tentang *e-money*. Kegiatan ini melatih peserta didik untuk mengembangkan pola pikir bernalar kritis.

- c. Petunjuk pembelajaran:

Guru memberikan dan mendiskusikan rubrik penilaian menulis *podcast* tentang *e-money*. (bernalar kritis)



Rubrik Penilaian Menulis (Group Feedback)

4 Strong	3 Developing	2 Emerging	1 Beginning	Score
Ideas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Establishes a clear focus</li> <li>Uses descriptive language</li> <li>Provides relevant information</li> <li>Communicates creative ideas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Develops a focus</li> <li>Uses some descriptive language</li> <li>Details support idea</li> <li>Communicates original ideas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Attempts focus</li> <li>Ideas not fully developed</li> </ul>	Lacks focus and development
Organization	<ul style="list-style-type: none"> <li>Establishes a strong beginning, middle, and end</li> <li>Demonstrates an orderly flow of ideas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Attempts an adequate introduction and ending</li> <li>Evidence of logical sequencing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Some evidence of a beginning, middle, and end</li> <li>Sequencing is attempted</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Little or no organization</li> <li>Relies on single idea</li> </ul>

4 Strong	3 Developing	2 Emerging	1 Beginning	Score
Expression	Uses effective language Uses high-level vocabulary Use of sentence variety	Diverse word choice Uses descriptive words Sentence variety	Limited word choice Basic sentence structure	No sense of sentence structure
Conventions	Few or no errors in: grammar, spelling, capitalization, punctuation	Some errors in: grammar, spelling, capitalization, punctuation	Has some difficulty in: grammar, spelling, capitalization, punctuation	Little or no evidence of correct grammar, spelling, capitalization or punctuation

### Activity 3

a. Alokasi waktu 25 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan:

Membimbing peserta didik dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan arahan yang berhubungan dengan *e-money* dan *podcast*. Kegiatan ini mengembangkan profil pelajar Pancasila: mengembangkan daya berpikir kritis dan bergotong royong.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik untuk menulis dalam kelompok dan memperhatikan kesesuaian ide, organisasi, ungkapan, dan konvensi. (bergotong royong)
2. Guru meminta peserta didik untuk bekerja menulis dalam kelompok dengan memperhatikan bahwa *talk show* yang ditulis tidak menyinggung isu negatif, berita palsu, persekusi, dan ujaran kebencian.
3. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan review kelompok dengan saling bertukar naskah tertulis.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan *group review* dengan cara saling memberikan skripnya. (bergotong royong)
5. Guru meminta peserta didik untuk fokus pada ide dan ungkapan meminta dan memberikan pendapat. (bernalar kritis)
6. Peserta didik merevisi skripnya berdasar *feedback* dari kelompok lain. (bernalar kritis)

Components	Yes (1)	No (0)	Score
Idea			
Organization			

- Thesis			
- Arguments			
- Recommendation			
Expressions			
- Asking for Opinion			
	Scan for online donation		
Giving Opinion			
			Total Score :

#### Activity 4

- a. Alokasi waktu 20 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menuliskan *podcast* berupa *talk show* tentang *e-money*. Kegiatan ini mengembangkan profil pelajar Pancasila yaitu daya berpikir kritis.
- c. Petunjuk pembelajaran:  
Guru meminta peserta didik untuk menulis skrip akhir *podcast*-nya (bernalar kritis).



## Presenting

### Activity 1

- a. Alokasi waktu 60 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:

Kegiatan ini melatih peserta didik untuk mengembangkan rasa percaya diri dan komunikasi dalam bahasa Inggris dalam menyampaikan *podcast* berupa *talk show* tentang *e-money*. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila yaitu mandiri dan kreatif.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk merekam *podcast*-nya menggunakan telepon pintar atau alat perekam lainnya. (kreatif)
  2. Guru meminta peserta didik untuk mengulang rekamannya untuk hasil terbaik. (mandiri)

### Activity 2

- a. Alokasi waktu 30 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:

Melatih peserta didik untuk berani memublikasikan *podcast* yang dibuat dalam bentuk *talk show* tentang *e-money*. Kegiatan ini juga mengembangkan profil pelajar Pancasila yaitu kreatif dan bernalar kritis.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk memublikasikan *podcast* yang dibuat di media sosial. (kreatif)
  2. Guru meminta peserta didik untuk membagikan dan menandai gurunya serta meminta teman-temannya memberikan komentar. (bernalar kritis)



## Rublik Penilaian *Podcast*

<b>Components of Evaluation</b>	<b>Yes (6-10)</b>	<b>No (1-5)</b>	<b>Total Score</b>
<b>Introduction</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Introduce the topic</li> <li>· Tell the speakers</li> </ul>			10
<b>Content</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Present an original idea</li> <li>· Use relevant vocabulary</li> <li>· Sum up the idea.</li> </ul>			10
<b>Delivery</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Well managed talk</li> <li>· Clear pronunciation</li> <li>· Facial expression and proper body language</li> </ul>			10
<b>Technological Advancement</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Use appropriate sound, picture, effect, running text.</li> </ul>			10
<b>Total Score</b>			40

Adapted from <https://www2.uwstout.edu/content/profdev/rubrics/podcastrubric>

## Assessment



a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan:

Memfasilitasi peserta didik dalam pemahaman lanjutan tentang *argumentative text* (teks autentik). Kegiatan ini juga bertujuan mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu peserta didik yang berpikir kritis, kreatif, dan mandiri. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi tujuan komunikatif dari teks argumentatif tentang *e-payment* dan memahami informasi secara tersurat dan tersirat (ide pokok dan informasi detail) dari teks tertulis, acara bercakap-cakap (*talk show*), atau siniar (*podcast*) tentang *e-payment*.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks dengan saksama. (berpikir kritis dan mandiri)
2. Guru meminta peserta didik menjawab soal assessment dengan baik dan benar. (berpikir kritis, kreatif, dan mandiri)

Jawaban:



1. What is the writer's communicative purpose?  
*B. to give readers an option using electronic money to buy online*
2. Why does the writer believe that e-money providers are friendly users?  
*C. E-payment account sends and receives money online without debit card*

3. Do you agree with the writer's opinion at the end of the paragraph? Please explain your answer by comparing your attitude to the text.

*Answers must be consistent with the idea that the writer shares his view that you need to check the service when choosing a provider; a comparison between the writer's opinion and personal experience/attitude might be implied or stated.*

4.

<b>Could the following statements represent the reason why people want to shift using e-payment?</b>	<b>Yes</b>	<b>No</b>
You do not need to use credit or debit cards for online transactions.	yes	
You can make online transactions easier than using a debit card.	yes	
When you shop online, you need to pay using a payment card.		no
The e-payment member charge is paid annually.		no
The e-payment service is no charge when you buy things.	yes	

5. If you are given an offer of using e-payment or debit card, what will be your decision? Using e-payment, debit card, or using both. Explain your answer according to the text.

*Accept many possible answers based on the information taken from the text. Possible answer: If I am given an offer of using e-payment or debit card, I will use both, e-payment*



*and debit card. The reasons why I choose to use them are first, using e-payment is easier than using a debit card when I buy things online. Secondly, sometimes when my e-money is not sufficient, but I need to purchase without physical money, I use a debit card for the transaction.*

## Enrichment



- a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Memfasilitasi peserta didik dalam pemahaman lanjutan tentang *argumentative text* (teks autentik). Kegiatan ini juga bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan sikap mandiri. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi tujuan komunikatif dari teks argumentatif tentang *e-money* dan memahami informasi secara tersurat dan tersirat (ide pokok dan informasi detail) dari teks tertulis.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk memahami beberapa padanan kata yang ditemukan di dalam teks.
  2. Peserta didik mencari padanan kata di kolom A dengan kata-kata yang ditemukan di dalam teks di kolom B.

## Jawaban



NO	COLUMN A	COLUMN B
1	Money in coins or notes, as distinct from checks, money orders, or credit. (paragraph 1)	Cash
2	Not logical or reasonable. (paragraph 1)	Irrational
3	A distressing feeling often caused by intense or damaging stimuli (paragraph 1)	Pain
4	The fact or process of losing something or someone (paragraph 1)	Loss
5	A particular amount of money. (paragraph 1)	Sum
6	A very large in size, quantity, or extent. (paragraph 2)	Enormous
7	An offer (a certain price) for something, especially at an auction. (paragraph 3)	Bid
8	An inspiring respect and admiration; having high status. (paragraph 3)	Prestigious
9	A greatly surprised (paragraph 4)	Astonished
10	Information about the rest amount of money in the saving account (paragraph 6)	Feedback

## Activity 2

a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan:

Memfasilitasi peserta didik dalam pemahaman lanjutan tentang *argumentative text* (teks otentik). Kegiatan ini juga bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan sikap mandiri. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi tujuan komunikatif dari teks argumentatif tentang *e-money* dan memahami informasi secara tersurat dan tersirat (ide pokok dan informasi detail) dari teks tertulis.

d. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca text berjudul: “*Does Spending Without Using Physical Cash Make People Spend More?*”
2. Kemudian guru meminta peserta didik untuk menentukan apakah informasi yang disajikan adalah benar atau salah atau tidak ditemukan di dalam teks. Guru juga meminta peserta didik untuk memahami beberapa padanan kata yang ditemukan di dalam teks.

Kunci Jawaban

### Does Spending Without Using Physical Cash Make People Spend More?

(www.bbc.com)

Does spending without using physical cash make people spend more? This is a complicated question and it involves seeing humans as fundamentally irrational creatures, in various ways. For instance, it has been shown

psychologically that people feel more pain when they lose £100 than the joy they feel on gaining £100. In other words, the pain of the loss stings more, even though the two sums are exactly the same.

This kind of psychological insight has powered enormous change in the field of economics. Whereas before, in classical economics, academics based their theories on the assumption that people behave rationally (so that the loss and gain of an equal sum would be treated the same by an individual), this was shown to be false by psychological studies. This led to the discipline of behavioral economics and branches such as consumer psychology.

One of the great researchers in this relatively new discipline is Drazen Prelec. The MIT professor once conducted a study that involved a silent auction. The auction was held for students at the prestigious Sloan business school, for tickets to sold-out NBA basketball games. The researchers told half the bidders they could pay only with cash, while the other half were told they could pay only with a credit card.

The results astonished the researchers. On average, it was found that the credit card buyers were bidding more than twice as much as the cash buyers. What this means, according to Prelec, is that the psychological cost of spending a dollar on a credit card is only 50 cents.

Spending on a credit card clearly has effects on how people spend, which numerous studies have borne out. However, it's also been shown that credit card bills, when they arrive, cause enormous pain for the receiver. So much so, in fact, that behavioral economists believe this explains the continuing popularity of debit cards.

But what about using e-wallets? What's important is feedback, explains Emir Efendic, a post-doctoral

psychologist and behavioral economist at the University of Louvain. “With credit cards, you don’t get instant updates. But with online banks, you see the amount deducted immediately,” says Efendic. “If you lose feedback, then yes you’ll be spending more”.

No.	STATEMENTS	ANSWERS		
		T	F	NM
1	People feel more pain when they lose something than when they get something, even though the two sums are exactly the same.	✓		
2	Drazen Prelec is a senior researcher at MIT			✓
3	During Prelec’s research, there were more buyers who joined the bid by using cash		✓	
4	Debit cards greatly affect how people spend their money.			✓
5	Spending on a credit card clearly has effects on how people spend	✓		
6	The participants of Prof Prelec’s research were the last semester students at the prestigious Sloan business school			✓
7	People are usually pleased when the credit card bills arrive		✓	
8	People get instant feedback when using credit cards		✓	

9	By using online bank, people can notice instantly that the amount of money they have is decreased	✓		
10	People who lose feedback after payment will spend more money	✓		

## Reflection



- a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Mengajak peserta didik untuk bersama-sama merefleksikan proses dan perkembangan belajar yang mereka alami di Unit 2.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Beri tahu peserta didik bahwa sebelum mengakhiri Unit 2, mereka perlu merefleksikan proses dan perkembangan belajar mereka selama mempelajari Unit 2.
  2. Sampaikan kepada mereka pentingnya melakukan refleksi diri sebagai upaya untuk mengetahui perkembangan belajar mereka dan upaya perbaikan proses pembelajaran.
  3. Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam bagian reflection dengan jujur.
  4. Berikan umpan balik positif terhadap jawaban-jawaban yang diberikan peserta didik dan berikan semangat jika ada peserta didik yang merasa mempunyai hambatan-hambatan dalam belajar.

Unit  
**3**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Bahasa Inggris: Life Today untuk SMA/MA Kelas XII

Penulis: Susanti Retno Hardini, dkk.

ISBN: 978-602-427-947-9 (jil.3)

## Hortatory Exposition: **Netiquette**



## Tujuan Pembelajaran

---

Unit 3 membelajarkan Capaian Pembelajaran Bahasa Inggris Fase F, yaitu:

Pada akhir Fase F, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan, dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Jenis teks *hortatory exposition* menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris pada fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan. Peserta didik menggunakan keterampilan berbahasa Inggris untuk mengeksplorasi berbagai teks dalam berbagai macam topik kontekstual termasuk **isu etika berinternet dan konteks budaya**. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi dan untuk kesenangan. Pemahaman mereka terhadap teks tulisan semakin mendalam. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi, dan kemampuan evaluasi teks argumentatif (teks autentik) dalam bahasa Inggris sudah berkembang. Mereka memproduksi teks lisan dan tulisan serta visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosakata yang lebih beragam. Peserta didik memproduksi beragam teks tulisan dan visual opini dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca/pemirsa. Pada fase ini, bukan hanya kemampuan berbahasa peserta didik yang berkembang tetapi juga kemampuan beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif demi terwujudnya profil pelajar Pancasila.

Unit 3 mempelajari teks *hortatory exposition* melalui kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, memirsa, menulis, dan mempresentasikan topik-topik terkait konteks peserta didik dan isu-isu penting lainnya, seperti: kejujuran, tanggung jawab, dan keamanan digital.

Sejalan dengan CP yang dibelajarkan pada bab ini, Unit 3 bertujuan menjadikan peserta didik mampu:



1. Mengidentifikasi tujuan komunikatif dan struktur paragraf dari *hortatory exposition text*;
2. Mengidentifikasi beberapa ciri-ciri kebahasaan dari *hortatory exposition text*, seperti *present tense* dan *emotive phrase*;
3. Memahami informasi secara tersurat dan tersirat (ide pokok dan informasi detail) dari *hortatory exposition text*;
4. Mengategorikan pernyataan fakta dan pendapat dari *hortatory exposition text*;
5. Menulis *hortatory exposition text* dengan struktur ungkapan menanyakan dan memberikan pendapat secara berterima; dan
6. Melakukan presentasi kelompok tentang *hortatory exposition text*.

Selain itu, berkenaan dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagaimana yang tertuang dalam Profil Pelajar Pancasila, pengembangan Kecakapan Abad Ke-21, pemerolehan kecakapan berpikir aras tinggi, dan Gerakan Literasi Sekolah dalam pembelajaran, Unit 3 juga ditujukan untuk menjadikan peserta didik untuk:

1. (semakin) beriman, bertakwa kepada tuhan yme, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global;
2. Berpikir kritis untuk memecahkan masalah (kecakapan abad ke-21);
3. Menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun teks lisan dan tulis dengan lancar dan spontan secara teratur tanpa ada hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dalam jenis teks *hortatory exposition*; dan
4. Mentransfer informasi verbal menjadi informasi visual (keterampilan literasi).

Tujuan-tujuan pembelajaran tersebut akan dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang bersifat memahami teks dan penjelasan-penjelasan, maupun

menciptakan teks terutama dalam kegiatan-kegiatan belajar *did you know, listening, speaking, reading, grammar focus, viewing, reading, writing, presenting, dan reflection.*

## Petunjuk Pembelajaran

---

Selalu memulai pembelajaran dengan guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa, mengecek kehadiran peserta didik di kelas dan mengecek kebersihan kelas, serta kesiapan belajar peserta didik.

Untuk mengecek kesiapan belajar peserta didik maka guru sebaiknya memberikan tes awal (*diagnostic test*) tentang pemahaman teks naratif. Tes awal dapat berbentuk pilihan ganda, esai, pertanyaan lisan, atau bentuk tes lainnya yang menanyakan pemahaman peserta didik tentang *schematic structures* atau *language features* dari teks argumentatif (guru dapat merujuk pada bagian *scope and sequence*). Soal atau pertanyaan tes awal diserahkan pada kreatifitas masing-masing guru.

Terkait pembelajaran berdiferensiasi (konten, proses dan produk) sudah terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Terutama pada saat pemilihan topik, proses menulis dan produk dari teks argumentatif pada kegiatan *writing-presenting*.

Untuk memenuhi penerapan dalam kurikulum merdeka terutama pada kepemimpinan peserta didik; suara peserta didik; pilihan peserta didik; dan kepemilikan peserta didik. Kegiatan dapat terlihat dari kegiatan kelompok pada saat pembelajaran dimana guru memberikan tugas pada setiap kelompok peserta didik untuk menentukan ketua kelompok dan memberikan kepercayaan pada ketua kelompok untuk memberikan peran pada masing-masing anggota kelompok agar peserta didik mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelompok dan penyelesaian tugas kelompok. Selain itu, guru memberikan kesempatan pada semua peserta didik untuk memberikan pendapatnya pada kegiatan pembelajaran *listening-speaking, reading-viewing* dan pemilihan topik pada kegiatan *writing-*

*presenting* dan juga adanya variasi rubrik penilaian teks argumentatif yang disesuaikan dengan produk menulis.

Guru dan peserta didik berdiskusi dan menyepakati kesepakatan kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran di unit ini.

Untuk memastikan keselamatan peserta didik pada saat menggunakan tautan kegiatan pembelajaran, sebaiknya guru mengecek tautan kegiatan pembelajaran sebelum tautan kegiatan pembelajaran digunakan oleh peserta didik. Kegiatan permainan (*games, ice breaking, dsb*) yang dilakukan di dalam kelas, guru harus memastikan bahwa lingkungan kelas aman untuk digunakan sebagai tempat permainan (*games, ice breaking, dsb*).

Untuk memfasilitasi peserta didik yang berkebutuhan khusus, seperti pembelajar cepat (*fast learner*), guru dapat memberikan instruksi pada peserta didik untuk mengerjakan kegiatan pengayaan (*Enrichment*) atau guru dapat memberikan sumber bacaan lain terkait teks naratif dengan CEFR level di atas B2 yaitu C1 atau C2. Sedangkan, untuk memfasilitasi peserta didik berkebutuhan khusus lainnya, seperti pembelajar lambat (*slow learner*), guru dapat memberikan instruksi ulang (*remedial*) pada kegiatan *assessment* atau guru memberikan bentuk tugas lain sesuai dengan kemampuan peserta didik pembelajar lambat (*slow learner*).

## Did You Know?

---

Guru meminta peserta didik untuk membacakan teks pendek yang tersedia guna mengarahkan mereka pada topik yang akan dipelajari.



## Listening

### Activity 1

- a. Alokasi waktu 10 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan umum tentang media sosial/teks *hortatory exposition*. Kegiatan ini juga dilakukan juga untuk mengembangkan dimensi profil pelajar Pancasila yaitu bernalar kritis.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan lisan yang diajukan guru terkait media sosial masing-masing. (bernalar kritis)
  2. Guru menggali jawaban-jawaban peserta didik yang akan mengarahkan peserta didik pada teks yang akan diperdengarkan. (bernalar kritis)

### Jawaban



1. Are you familiar with any social media platforms?  
*Yes, I am* atau *No, I'm not.*
2. Which do you think is the most popular among teenagers?  
Jawaban bervariasi (Instagram, Twitter, Facebook, dsb.)
3. Do you get 'likes' or 'dislikes' when posting something on social media?  
*Yes, I do* atau *No, I don't.*

Jika jawaban *No*, bisa diarahkan untuk memiliki sosial media atau menuliskan postingannya di buku.

4. How do you respond to them?

Jawaban bisa bervariasi, misalnya:

*If I get 'likes', I will say thank you or give positive emoticons.*

*If I get 'dislikes', I will try to evaluate my post or edit it.*

## Activity 2

- a. Alokasi waktu 20 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memahami kata-kata sulit yang muncul pada dialog berdasarkan konteks yang dibaca dan dipahami tentang teks *hortatory exposition* dalam menggunakan internet, sosial media, dan keamanan digital. Kegiatan ini juga dilakukan juga untuk mengembangkan dimensi profil pelajar Pancasila yaitu bergotong royong dan bernalar kritis.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk membaca kata-kata sulit yang akan muncul pada dialog yang diperdengarkan. (bergotong royong)
  2. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan arti dari kata-kata tersebut berdasarkan konteks. (bernalار kritis).
  3. Guru menggali makna dari jawaban peserta didik yang akan mengarahkan peserta didik pada teks yang akan diperdengarkan. (bernalار kritis)

Kata/Frasa	Arti
nailed	sukses atau berhasil melakukan sesuatu
beauty pageant	kontes kecantikan
mind-blowing	mengagumkan
alarmed	memperingatkan
spill the tea	menceritakan secara rinci sesuatu yang masih rahasia atau gosip
hate speech	ujaran kebencian
recruitment	proses seleksi
upset	marah
mean	jahat, tanpa perasaan
invisible	tak terlihat

### Activity 3

- a. Alokasi waktu 10 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:
 

Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memahami dan mendapatkan gambaran tentang pengaruh media sosial/teks *hortatory exposition* berupa dialog dalam menggunakan internet, sosial media, dan keamanan digital secara berpasangan. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila yaitu mengembangkan cara berpikir kritis.
- c. Petunjuk pembelajaran:
 

Guru meminta peserta didik bersama pasangannya untuk mendengarkan dialog yang dibacakan guru atau guru meminta murid untuk bermain peran dengan membacakan dialog di depan kelas.

### **Skrip Dialog**

Muthia: Hey, Arifin, do you know something new about the “Postparty”?

Arifin: I haven’t been around on social media, so what’s new?

Muthia: They have the newest guitarist in the band.

Arifin: Was he good?

Muthia: He? It’s a she. She totally nailed it. You are going to love her. Let me show you the newest post.

Muthia showed the post on Instagram to Arifin.

Arifin: Wow. She is mind-blowing. Look at that. She’s a pro.

Muthia: I know that now you are a fan. In a second, you will follow her Instagram account.

Arifin: She is so pretty. I mean, not the beauty pageant kind, but a rock star.

Muthia: She is locked by the way. (Muthia alarmed him since Arifin was trying to follow her account)

Arifin: Ah.. You know... She is a star now, so she is not supposed to lock her account.

Muthia: You don’t know what happened before this, do you?

Arifin: Spill the tea, sister.

Muthia: There were lots of hate speech comments on her posting after the Postparty announced her recruitment. That’s why she locks it now.

Arifin: What a poor girl. She must be really upset.

Muthia: As Postparty fans, we are mad as well. People should never do that. I have no idea why they were so mean.

Arifin: Now, I can only be her invisible fan for a while.

## Activity 4

- a. Alokasi waktu 20 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:

Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menentukan apakah pernyataan-pernyataan yang dibaca pada dialog *hortatory exposition* dalam menggunakan internet, sosial media dan keamanan digital yang diperdengarkan dapat dikategorikan pada ungkapan yang baik atau kurang baik. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila yaitu bernalar kritis.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan kembali dialog bersama temannya. (bernalar kritis)
  2. Guru meminta peserta didik untuk menentukan apakah pernyataan-pernyataan tertentu ada atau tidak pada dialog yang diperdengarkan. (bernalar kritis).

## Jawaban



Statement	Yes	No
“Postparty” has new guitarists.		✓
Arifin is a stalker who wants to know everything about his idol.		✓
The new guitarist got many bad comments at the beginning.	✓	
She decides to block her account for new followers.	✓	
Arifin is one of her fans now.	✓	



## Activity 5

- a. Alokasi waktu 30 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memahami dan menjawab pertanyaan tentang pengaruh media sosial/teks *hortatory exposition* secara berpasangan. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila yaitu bergotong royong dan bernalar kritis.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan kembali dialog pada *Activity 3* bersama temannya. (bernalار kritis)
  2. Guru meminta peserta didik untuk menjawab 5 (lima) pertanyaan yang berkaitan dengan media sosial. (bergotong royong)
  3. Guru bersama peserta didik melakukan konfirmasi dan mendiskusikan jawaban peserta didik. (bernalار kritis)

## Jawaban



1. What are the two speakers discussing about?  
*They are talking about a band called Postparty and its new guitarist.*
2. Does Arifin update himself with social media?  
*No, he doesn't.*
3. How do you know that?  
*Because he said, "I haven't been around on social media." He also thinks that the guitarist is a boy while in fact, it's a girl.*

4. The phrase 'spill the tea' in the dialog means .... You may choose more than one correct answer.
- A. *Arifin wants to know more about the new guitarist.*
- C. *He is eager to know her deeply.*



## Speaking

### Activity 1

- a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:

Membimbing dan mengarahkan peserta didik dengan mengamati gambar terkait isu sosial ujaran kebencian (*hate speech*) agar peserta didik dapat menyampaikan opini terhadap isu ujaran kebencian (*hate speech*), perilaku, dan nilai-nilai konteks budaya *online safety* yang dekat dengan kehidupan mereka. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan berkebinekaan global.

- c. Petunjuk pembelajaran:
1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar sebelum menjawab pertanyaan. (beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan berkebinekaan global)
  2. Guru memberikan konfirmasi dan apresiasi atas usaha peserta didik. (bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan berkebinekaan global)

3. Murid menjawab pertanyaan terkait gambar. Guru memberikan kesempatan pada semua peserta didik untuk menjawab pertanyaan. (bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan berkebinekaan global)

**Jawaban:**

Menerima banyak jawaban yang memungkinkan. Jawaban harus konsisten dengan gambar. Bisa juga meminta perbandingan antara gambar dengan pengalaman/opini pribadi.

4. Guru memberikan konfirmasi untuk setiap jawaban peserta didik dan mengapresiasi setiap jawaban peserta didik. Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan dimensi profil pelajar Pancasila yang tersirat dari jawaban peserta didik. (bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan berkebinekaan global)

## Activity 2

- a. Alokasi waktu 10 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:

Membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan beberapa kosakata yang berkaitan dengan ujaran kebencian (*hate speech*) yang akan dibaca dan dipelajari oleh peserta didik. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu peserta didik yang berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami makna kosakata sebelum melakukan *Activity 3*. (berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis)

2. Guru memberikan konfirmasi dan apresiasi atas usaha mereka dengan mengaitkan pemahaman peserta didik dengan dimensi profil pelajar Pancasila yang tersirat dari pemahaman kosakata bahasa Inggris. (berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis)

### Activity 3

- a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

- b. Tujuan:

Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam membaca teks dialog berkaitan dengan pengalaman beberapa remaja melakukan ujaran kebencian (*hate speech*) di media sosial. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan berkebinekaan global.

- c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan singkat sebelum membaca teks dialog. (beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan berkebinekaan global)

#### Jawaban:

Menerima semua jawaban yang memungkinkan. Jawaban harus konsisten dengan gagasan mengespos komentar yang memuat ujaran kebencian, juga menerima jawaban berdasarkan pengalaman/opini pribadi.

2. Setelah siswa menjawab pertanyaan, guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan kembali dialog dalam bentuk audio. (beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan berkebinekaan global)

2. Guru memberikan konfirmasi dan apresiasi jawaban peserta didik dengan menerima semua jawaban yang memungkinkan dan logis. (beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan berkebinekaan global)
3. Peserta didik membaca dialog tentang pengalaman beberapa remaja melakukan ujaran kebencian (*hate speech*) dalam media sosial. (beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan berkebinekaan global)
4. Guru memberikan konfirmasi dan apresiasi atas usaha peserta didik membaca teks dialog. (beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan berkebinekaan global)
5. Guru memfasilitasi peserta didik yang bertanya tentang makna kata atau kalimat dalam teks dialog. (beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan berkebinekaan global)

## Activity 4

- a. Alokasi waktu 50 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:

Membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan yang berkaitan isu sosial ujaran kebencian (*hate speech*) agar peserta didik dapat menyampaikan opini terhadap isu ujaran kebencian (*hate speech*), perilaku, dan nilai-nilai konteks budaya *online safety* yang dekat dengan kehidupan mereka. Peserta didik juga dapat memberikan dan mempertahankan pendapatnya, membuat perbandingan, dan mengevaluasi perspektifnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan berkebinekaan global.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta murid menjawab pertanyaan dengan mengategorikan pernyataan dengan orang yang menyatakan dalam dialog. Guru memberikan konfirmasi dan apresiasi atas usaha peserta didik menjawab pertanyaan dengan mengevaluasi perspektif mereka. (beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan berkebinekaan global)

**Jawaban:**

Statements	Nana	Carmela	Dean
1. Feeling ashamed that he posted mean comments online when he was younger	✓		
2. Posted comments about people that he knew in real life and strangers	✓		
3. Feeling Ok about all of the comments he has posted			✓
4. Telling someone that their art wasn't good		✓	
5. Often posted private jokes or comments about school	✓		
6. Feeling guilty, when hearing someone's feeling had hurt		✓	
7. Sometimes things happen online that you don't expect			✓

2. Murid memasukkan pernyataan yang terdapat dalam dialog ke dalam kelompok yang benar. Guru memberikan konfirmasi dan apresiasi atas usaha peserta didik menjawab pertanyaan dengan membuat perbandingan dan mengevaluasi perspektif mereka. (beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan berkebinekaan global)

**Jawaban:**



What is posted online ....

- a. *Sometimes, about complete strangers, sometimes about people I went to school with, and then other times, even about my friends!*
- c. *'This is the worst art, you're very rubbish.'*
- e. *Normally it was like an in-joke, or something that happened at school, or, you know, something that we'd been talking about.*

What you feel after posting online ....

- b. *I'm not really happy with that.*
- d. *Just being really mean. It is not necessary, not needed.*
- f. *I started crying because I felt so guilty for saying such mean things.*

What you should do if you post mean things....

- g. *Please make sure you talk to a trusted adult or maybe you might even want to talk to your friend.*
- h. *You know, apologize to the person that you may have upset.*
- i. *If it's somebody that you know, let them understand why you did it.*

j. *But, remember, should anything throw you off, you can talk to an adult you trust.*

3. a. *Dean: Online life can be filled with loads of different surprises, but, remember, should anything throw you off, you can talk to an adult you trust.*

Do you agree or disagree with Dean's recommendation? Explain.

**Jawaban:** Menerima semua jawaban yang memungkinkan. Jawaban harus konsisten dengan gagasan Dean tentang dunia maya dan apa yang harus kita lakukan jika kita merasa bingung. Juga menerima jawaban berisi perbandingan antara sikap Dean dengan pengalaman/sikap pribadi.

b. According to you, how do you stay safe if you want to post things online?

**Jawaban:** Menerima semua jawaban yang memungkinkan. Jawaban harus konsisten dengan gagasan cara tetap aman ketika mengepos sesuatu secara daring. Juga menerima jawaban berisi perbandingan antara sikap orang-orang secara umum dengan pengalaman/sikap pribadi.

c. What would you do if you posted things online and then you realize it was mean and hurtful?

**Jawaban:** Menerima semua jawaban yang memungkinkan. Jawaban harus konsisten dengan gagasan berada dalam posisi seseorang ketika mengepos sesuatu secara daring dan berpikir kalau hal tersebut bersifat jahat atau akan menyakiti perasaan orang lain. Juga menerima jawaban berisi perbandingan antara sikap orang-orang secara umum dengan pengalaman/sikap pribadi.





## Reading

### Activity 1

- a. Alokasi waktu 10 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:

Membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan beberapa kosakata yang berkaitan dengan teks *hortatory exposition* bertemakan penggunaan internet, sosial media, serta melek keamanan digital. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis sesuai dengan gambar dan pertanyaan yang diberikan.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk menerka ilustrasi sebelum melakukan kegiatan di *Activity 1*.
  2. Guru memberikan konfirmasi dan apresiasi atas usaha mereka.
  3. Guru meminta peserta didik untuk membaca instruksi yang ada pada *Activity 1*. Guru menanyakan apakah mereka memahami instruksi tersebut.
  4. Guru memberikan konfirmasi tentang kegiatan di *Activity 1*. Guru menentukan aktivitas yang tepat sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah. Ada beberapa opsi di dalam *Activity 1*, di antaranya:
    - (a) *Quizizz*
      - Guru meminta peserta didik untuk membuka tautan dengan gawai yang mereka miliki atau meminta mereka membuka [www.quizizz.com](http://www.quizizz.com) dan memasukkan kode **1177837**.

- Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mencoba menebak sinonim dari kata-kata yang disediakan.
- Guru memberikan konfirmasi dari jawaban peserta didik.
- Jika masih memungkinkan, guru meminta peserta didik untuk membuat kalimat sederhana dari setiap kata yang ditanyakan.
- Guru memberikan konfirmasi dan apresiasi atas usaha mereka.

(b) *Writing on the board*

- Guru menuliskan **secara acak** kosakata yang ditanyakan di dalam *Activity 1* di papan tulis: **deception, encourage, fanfare, fraudster, impersonation, phenomenon, phishing, suspicious, threat, dan violence.**
- Guru mengizinkan peserta didik untuk mencari arti yang sesuai dengan padanan katanya.
- Peserta didik menuliskan kosakata yang dituliskan oleh guru di papan tulis dengan arti yang tersedia di dalam kotak.
- Jika masih memungkinkan, guru meminta peserta didik untuk membuat kalimat sederhana dari setiap kata yang ditanyakan.
- Guru memberikan konfirmasi dari jawaban peserta didik dengan menjelaskan arti dari setiap kata yang tersedia. Disarankan untuk memberikan contoh lainnya dengan menggunakan konteks dalam sebuah kalimat, sebagai contoh: *'I can't believe what you did to me. I can't trust you anymore.'* (bernalar kritis)

**Jawaban:**



No	Words	Synonyms
1	Deception (noun)	Lying; trickery; untruth
2	Encourage (verb)	Support; strengthen; reassure
3	Fanfare (noun)	Demonstration; parade; protest
4	Fraudster (noun)	Swindler; deceiver; scammer
5	Impersonation (noun)	Roleplay; acting; imitation
6	Phenomenon (noun)	Event; incident; circumstance
7	Phishing (noun)	Hacking; spamming; attacking
8	Suspicious (adjective)	Doubtful; skeptical; wary
9	Threat (noun)	Intimidation; menace; risk
10	Violence (noun)	rampage; assault; force

## Activity 2

a. Alokasi waktu 50 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan:

Membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan terkait teks *hortatory exposition* bertemakan penggunaan internet, sosial media, serta melek keamanan digital. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu peserta didik yang mandiri sesuai dengan gambar dan pertanyaan yang diberikan.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik untuk menerka isi teks jika hanya dilihat dari judulnya saja.

2. Guru menjelaskan pada peserta didik bahwa mereka akan membaca secara bergiliran dengan suara lantang. Setiap satu paragraf selesai dibaca, guru akan meminta peserta didik untuk menentukan ide pokok. Jika peserta didik kesulitan, di paragraf pertama, guru dapat memberikan contoh cara menentukan ide pokok yang efektif. Guru dapat mencoba membaca tips menentukan ide pokok yang efektif, seperti pada tautan berikut:

<https://www.thoughtco.com/how-to-find-the-main-idea-3212047>

3. Guru meminta peserta didik untuk membaca dengan lantang setiap kalimat secara bergiliran.

4. Guru bertanya jika ada kata-kata atau frasa yang masih belum dipahami. Guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan peserta didik. Siklus berlanjut hingga kalimat terakhir.

5. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal yang tersedia secara mandiri dengan durasi waktu yang ditentukan. (mandiri)

## Kunci jawaban Reading Comprehension:



1. What is the communicative purpose of the text?

C. *to convince the readers how dangerous social media on the internet are*

karena teksnya membahas tentang bahaya media sosial. Hal ini dapat disimpulkan dari kalimat-kalimat: *However, I am afraid that the flexibility of discussion in social media is implying some negative impacts: the presence and increased intensity of hate speech and insecurity (P.1), As far as I know, this issue is getting more serious when many cases of violence are caused by provocations via social media (P.2), Unfortunately, this data may reveal them to various internet threats, such as: fake profiles or impersonation, viruses, and cybercrime (P.3),* dan di paragraf ke-4 penulis memberikan saran untuk mengurangi dampak buruk media sosial, *the government must formulate better regulations for the digital community.* Selain itu, pada paragraf 2 dan 3 dijelaskan dengan menggunakan data hidup untuk menguatkan bahwa media sosial berdampak buruk. Sehingga *to convince* (untuk meyakinkan) lebih mewakili tujuan penulisannya.

2. The third paragraph talks about?

D. *Various threats of social media,* karena di dalam teks dijelaskan tentang kegiatan di internet yang mengundang bahaya: “... various internet threats, such as: fake profiles or impersonation, viruses, and cybercrime.”

3. The word “their” in paragraph 3 refers to?

A. *social media user,* karena kata *their* di dalam teks jelas merujuk pada subjek kedua di dalam

dependent clause, ... that almost every social media user has shared their information on their social media.

4. Why does hate speech on social media platforms may lead to violence?

D. *Because it may initiate the provocation of a certain tribe, race or religion.* Pada teks jelas disebutkan penyebabnya tentang provokasi: As far as I know, this issue is getting more serious when many cases of violence are caused by provocations via social media (P.2).

5. From the text, we may define digital literacy as ...

C. *an individual's ability to find, evaluate, and communicate information through typing and other media on various digital platforms* adalah definisi dari digital literacy sesuai konteks dari teks yang dijelaskan terutama di paragraf terakhir. Selain itu, pilihan A adalah definisi dari *digital world (the availability and use of digital tools to communicate on the Internet, digital devices, smart devices and other technologies*, B adalah *digital currency (a form of currency that is available only in digital or electronic form called digital or electronic money*, D adalah *digital media (any communication media that operate with the use of any of various encoded machine-readable data formats*, dan E adalah *digital marketing (the component of marketing that uses the Internet and online based digital technologies promote products and services)*.

6. To make a better internet environment, the author suggests that ...

B. *digital literacy through proper regulation is devised comprehensively* karena di paragraf terakhir (p.4),

penulis menyarankan pemerintah untuk membuat peraturan bagi pengguna media sosial dengan menguatkan *digital literacy*, *the government must formulate better regulations for the digital community. This concept is often referred to as digital literacy.*

7. From the text, it is implied that the author seems ... that social media may endanger the users.
  - C. *concerned* (khawatir, peduli), merujuk pada saran yang diberikan untuk mengurangi dampak buruk dari media sosial yang disebutkan di paragraf keempat.
8. Digital literacy helps reduce the negative effects of social media because ....
  - A. *it lets internet users access, sort and understand different information types used to improve their quality of life* karena dijelaskan secara terbuka di dalam paragraf keempat: *It enables people to access, sort and understand different types of information which can be used to improve their quality of life.*
9. “In addition, one can participate in social life, state and politics by conveying their aspirations in certain channels (P.4).” The underlined word can best be replaced with?
  - E. *Channels* karena merujuk pada definisi cara/ruang/media, “Selain itu, seseorang dapat berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berpolitik dengan menyampaikan aspirasinya melalui cara/ruang/media tertentu.”
10. The author states, “However, I am afraid that the flexibility of discussion in social media is implying some negative impacts: the presence and increased intensity of hate speech and insecurity.” in paragraph 1 is to ...

D. *present the drawbacks of social media* karena jelas diartikan tentang, “Saya khawatir media sosial menyiratkan beberapa dampak negatif: kehadiran dan peningkatan intensitas ujaran kebencian dan ketidakamanan.”

6. Guru memberikan konfirmasi dari jawaban peserta didik dan memberikan apresiasi atas usaha mereka.

### **Activity 3 dan Activity 4**

- a. Alokasi waktu 10 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan terkait struktur teks *hortatory exposition*.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk membaca instruksi yang ada pada *Activity 3*. Guru menanyakan apakah mereka memahami instruksi tersebut.
  2. Guru meminta peserta didik untuk membaca penjelasan *the schematic structures of hortatory exposition text* secara bergiliran dengan suara lantang.
  3. Guru bertanya jika ada kata-kata atau frasa yang masih belum dipahami. Guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan peserta didik. Siklus berlanjut hingga poin terakhir.
  4. Guru meminta siswa untuk menyesuaikan *the schematic structures of hortatory exposition text* dengan teks tentang “Are Social Media Safe?” - *Are the structures of hortatory exposition text in line with the text you have read? Which one is the thesis? Why is it called a thesis? Do they have the arguments? What is elaborated in the arguments? Does*



*it have recommendations? What is recommended by the author regarding the issues?*

5. Guru memberikan konfirmasi dari jawaban peserta didik dan memberikan apresiasi atas usaha mereka.
6. Guru menjelaskan pada peserta untuk membaca instruksi yang ada pada *Activity 4*. Setelah pembahasan di *Activity 3*, dengan bantuan guru, peserta didik dapat membuat kesimpulan tentang:

(a) *What is a hortatory exposition text?*

- *Hortatory exposition is a type of spoken or written text that is intended to explain to the listeners or readers that something should or should not happen or be done. Hortatory expositions are popular among science, academic community and educated people. It means that the text asserts something to the readers by giving a supporting statement and evidence to convince it. To make the persuasion stronger, the speaker or writer gives some arguments as the fundamental reasons why something is the case.*

(b) *What are the structures of exposition text?*

- *Thesis*
- *Arguments*
- *Recommendation*

(c) *What is presented in the thesis?*

- *It presents the announcement of the issue.*

(d) *What is elaborated in the arguments?*

- *It elaborates reasons for concern, leading to recommendation.*

(e) *Do they consist of facts or arguments?*

- *They consist of both facts and arguments/opinions.*

(f) *What is advised in the recommendation?*

- *It is a statement of what ought or ought to happen regarding the presented issue.*

(g) *What is an example of the phrase to express an advice/ recommendation?*

- *By all means, to reduce the negative effects of social media, the government must formulate better regulations for the digital community.*

## Activity 5

a. Alokasi waktu 20 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan:

Membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan terkait perbedaan pernyataan fakta dan opini yang muncul di dalam teks *hortatory exposition*. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis, bergotong royong, dan mandiri sesuai dengan gambar dan pertanyaan yang diberikan.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca instruksi yang ada pada *Activity 5*. Guru menanyakan apakah mereka memahami instruksi tersebut.
2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membacakan *quote* yang tersaji di *Activity 5*. Guru meminta peserta didik lainnya untuk mengutarakan maksud dari *quote* tersebut.

### Quote:

*I do not like to state an opinion on a matter unless I know the precise facts.*

### Means:

*A fact is a statement that can be proven true or false. An opinion is an expression of a person's feelings that cannot*

*be proven. Opinions can be based on facts or emotions and sometimes they are meant to deliberately mislead others. Therefore, it is important to be aware of the author's purpose and choice of language.*

3. Guru bertanya jika mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
4. Guru memberikan konfirmasi dari jawaban peserta didik dan memberikan apresiasi atas usaha mereka.
5. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca instruksi lanjutan yang ada pada *Activity 5*. Guru menanyakan apakah mereka memahami instruksi tersebut.
6. Secara berkelompok, peserta didik mengategorikan beberapa frasa yang tersaji untuk membedakan fakta dan opini beserta contohnya ke dalam kotak yang disediakan. (Bergotong royong)

No	Statement	Fact/Opinion
1	They might have different perspectives.	Opinions
2	They can be backed up with evidence.	Facts
3	They are true.	Facts
4	They are something you feel.	Opinions
5	They rely on observation or research.	Facts
6	They are assumptions.	Opinions

7. Guru memberikan konfirmasi dari jawaban peserta didik dan memberikan apresiasi atas usaha mereka.

8. Guru menjelaskan secara detail perbedaan antara fakta dan opini dari konteks kalimat dengan beberapa petunjuk, di antaranya:

Facts	Opinions
<ul style="list-style-type: none"> <li>● It uses present tense (is). In addition, it presents a truth known by actual experience or observation; something known to be true.</li> <li>● It was something true or supposed to have happened in the past; a historical event.</li> <li>● A fact is a statement that is verifiably real.</li> <li>● A fact is different from an opinion because facts can be proven, while opinions reflect personal feelings.</li> <li>● Fact is different from the truth because truth takes into account personal thoughts, which are not indisputable.</li> <li>● Writers use facts to support their arguments, make their writing credible, and provide readers with other sources of information.</li> <li>● Writers should always fact-check their information to ensure their writing is trustworthy.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● It presents the author's perspective (pronoun "I") - that opinion is one's own.</li> <li>● Modal verbs can signal an opinion in a form of advice. For example, the modal verb of must presents an opinion of what needs to be done to overcome the problem based on the writer's point of view. Modal verbs can signal an opinion by indicating different degrees of truth probability like adverbs. Perhaps the most useful is may, suggesting a 50% probability. Alternatives are should showing 90% (but only usable with opinions about the future), may well showing 70%, might 30%, and could 10%. As an illustration, sentence (g) "could have" may well-accelerate instead of it seems that...will accelerate.</li> <li>● Various adverbs are commonly added to statements</li> </ul>

to mark them as opinions. One major group indicates different degrees of probability. In decreasing order they include in all likelihood, most likely, probably, possibly, perhaps and conceivably. A famous beer advertisement, for example, speaks of “probably the best lager in the world”.

Pahamkan kepada peserta didik bahwa:

- *It is important for students to understand too that things are not always as they appear to be. At times, writers, whether consciously or not, will frame opinion as fact and vice versa. This is why it is important that students develop a clear understanding of what constitutes fact and opinion and are afforded ample opportunities to practice distinguishing between the two. To become the critical readers that our students aspire to become begins with the formation of clear definitions of the terms in the students' minds. These definitions must be supported by examples and illustrations to achieve this. Student understanding must be further underpinned by practice in the classroom and at home. The activities above serve as a good starting point, but they are not sufficient on their own. It will be necessary to further support students to gain a deeper understanding of fact and opinion (and related concepts such as bias) by making regular reference to these concepts when engaged with students in lessons with other explicit objectives that are seemingly unrelated to fact and opinion. Reinforcement should be persistent to ensure students develop firm skills in this area.*

- *The word fact and the word truth are often used interchangeably, but they actually have different meanings. Facts are things that have an actual, real form. This means that the word fact cannot be used to refer to people’s beliefs and feelings about the world.*
- *The word truth refers to things that are in accordance with facts, but it can also be used to refer to people’s feelings. For example, take people who practice a particular religion. They believe the teachings of that religion to be the truth. However, those teachings cannot be fact, as there is no indisputable evidence that they are real.*

Sumber: <https://www.studysmarter.co.uk>

9. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca instruksi lanjutan yang ada pada *Activity 5*. Guru menanyakan, apakah mereka memahami instruksi tersebut.
10. Secara mandiri, peserta didik mengategorikan beberapa frasa yang tersaji di dalam teks “Are Social Media Platforms Safe?” untuk membedakan fakta dan opini ke dalam kotak yang disediakan. (Bernalar kritis, mandiri)
  - 1) *“Hate speech is a form of intolerance of other groups of people (p.2)”* merupakan **fact** karena menggunakan *present tense (is)*. Selain itu, kalimat ini menunjukkan kebenaran yang diketahui dengan pengalaman nyata atau pengamatan, sesuatu yang dianggap benar.
  - 2) *“As far as I know, this issue is getting more serious when many cases of violence are caused by provocations via social media (p.2)”* merupakan **opinion** karena menunjukkan perspektif si penulis (pronoun “I”).
  - 3) *“In 2015, the burning of the Tolikara mosque in Papua caused widespread fanfare because of the information confusion on social media (p.2)”* merupakan **fact** karena merupakan sesuatu yang benar atau benar-benar terjadi di masa lalu, sebuah kejadian dalam sejarah.

- 4) “*By all means, to reduce the negative effects of social media, the government must formulate better regulations for the digital community (p.4)*” merupakan **opinion** karena modal *verbs* dapat menjadi tanda opini seperti dengan penggunaan *can* dan *may*, tetapi juga mengindikasikan saran. Dalam hal ini, modal *verb* ‘*must*’ menunjukkan opini tentang apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah berdasarkan sudut pandang penulis.
- 5) “*Digital literacy enables people to access, sort and understand different types of information which can be used to improve their quality of life (p.4)*” merupakan **fact** karena menggunakan *present tense (is)*. Selain itu, kalimat ini menunjukkan kebenaran yang diketahui dari pengalaman nyata atau observasi, atau sesuatu yang memang dianggap benar terjadi.
11. Guru memberikan konfirmasi dengan menjelaskan secara spesifik dari jawaban peserta didik dan memberikan apresiasi atas usaha mereka.



## Viewing

### Activity 1

- a. Alokasi waktu: 10 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:
- Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memahami topik *netiquette* (etika dalam berinternet) dalam bentuk teks infografik. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis dan kreatif.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca sebuah teks yang disajikan.
2. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai jenis teks yang disajikan (kreatif).
3. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai topik yang dibahas dalam teks tersebut (bernalar kritis).

**Jawaban:** (Jawaban bisa bervariasi)



1. Are you familiar with this kind of text?

*Yes atau No. Apabila jawaban No, dapat ditanyakan alasannya kepada peserta didik tersebut.*

2. Where do you usually find it?

*In magazines, newspapers, public places, and many more.*

3. Which part of the text do you think is the most interesting part?

*The illustrations, colors and photographs.*

4. What do you call for this kind of text?

*This type of text is called infographic.*

## Activity 2

a. Alokasi waktu: 15 menit.

b. Tujuan:

Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memahami informasi spesifik dalam infografik mengenai *netiquette* (etika dalam berinternet). Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis dan mandiri.



c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca kembali sebuah infografik mengenai *netiquette* (etika dalam berinternet) yang ada di *Activity 1*. (mandiri)
2. Guru meminta peserta didik untuk mengelompokkan pernyataan yang tertulis di *Activity 2*, apakah termasuk pernyataan yang benar (T - *true*), salah (F - *false*), atau tidak disebutkan (NM - *not mentioned*). (bernalar kritis)

**Jawaban:**



NO	STATEMENT	T	F	NM
1	The topic of the infographic is about the acceptable way of communicating on the internet.	✓		
2	Cyberbullying seldom happens among young people.		✓	
3	One of the netiquettes is not sending threatening text messages and emails.	✓		
4	Displaying offensive pictures is recommended.		✓	
5	Maintaining our privacy when online is essential.	✓		
6	Every image we post on the internet is significant.	✓		
7	Inappropriate behavior on the internet must be addressed in the same way.		✓	

8	When using the internet, it is not necessary to respect others.		✓	
9	We must respect the copyright of others by not copying and pasting without credit.	✓		
10	In senior high school levels, much bullying can be stopped if the teachers intervene.			✓

### Activity 3

- a. Alokasi waktu: 10 menit.
- b. Tujuan:

Membimbing dan mengarahkan peserta didik mengenai topik *netiquette* (etika dalam berinternet) dalam bentuk infografik dan elemen-elemen yang terkandung di dalamnya. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis dan mandiri.

- c. Petunjuk pembelajaran:

Guru menjelaskan definisi infografik, tujuan, serta elemen-elemen yang terkandung dalam sebuah infografik. Guru pun menjelaskan mengenai *generic structure* sebuah teks *hortatory* dalam bentuk infografik.

### Activity 4

- a. Alokasi waktu: 10 menit.

b. Tujuan:

Membimbing dan mengarahkan peserta didik mengenai topik *netiquette* (etika dalam berinternet) dalam bentuk infografik dan elemen-elemen yang terkandung di dalamnya. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis dan mandiri.

d. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca kembali infografik yang tertulis di aktivitas. (mandiri)
2. Kemudian peserta didik diminta untuk mengidentifikasi judul, target pembaca, serta elemen-elemen yang terdapat pada infografik tersebut. (bernalair kritis)
3. Peserta didik menuliskan jawaban mereka di kolom yang tersedia.

**Jawaban:** (Jawaban bisa bervariasi)



NO	ELEMENTS	YOUR ANSWERS
1	What is the title of the infographic?	<i>Netiquette</i>
2	Who are the possible target readers of the infographic?	<i>Teenagers, social media users, students, etc.</i>
3	Is there any data presented in the infographic?	<i>Yes. There is some data presented in the infographic.</i>

4	Which data show about the cyber bullying experienced by young people?	<i>About 50% of young people have experienced some form of cyberbullying (Mishna, 2010).</i>
5	Which data show about the time when cyber bullying stops?	<i>57% of the time bullying stops within 10 seconds when a bystander steps in (Hawkins, 2001).</i>
6	What is included in the design of the infographic?	<i>Numbers, headers, color, pictures are included in the infographic</i>
7	How is the story presented in the infographic?	<i>The story is presented well in the infographic. It is provided with facts and exciting graphics along the way.</i>
8	How is the shareability of the infographic?	<i>The infographic can be shared easily through any media since it is concise and interesting.</i>



## Writing

### Activity 1: Plan

- a. Alokasi waktu: 20 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

- b. Membimbing peserta didik dalam kelompok untuk membuat rencana teks *hortatory exposition* berdasarkan *writing mapping* yang diberikan. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang kolaboratif dan mandiri.
- c. Petunjuk pembelajaran:
1. Guru menginstruksikan peserta didik untuk membuat kelompok proyek menulis yang terdiri dari 2 sampai dengan 4 orang anggota. (kolaborasi)
  2. Guru meminta peserta didik untuk saling bertukar pikiran dengan mengisi tabel rencana panduan menulis teks *hortatory exposition*. (mandiri)
  3. Guru menjelaskan bahwa peserta didik boleh menuliskan poin-poin penting atau berupa kalimat-kalimat yang belum utuh di tabel ini.
  4. Guru memberikan pilihan pengerjaan pada peserta didik dengan menulisnya di buku atau kertas atau mengerjakan secara daring menggunakan Google Docs atau aplikasi dokumen lain).

<b>Topic/Title</b>	
<b>Thesis</b>	
<p><i>What issue do you want to expose?</i></p> <p>Isu apa yang ingin diekspos?</p>	<p><i>What is your point of view concerning the exposed issue?</i></p> <p>Apa pandangan kamu terkait dengan isu yang diekspos?</p>
<b>Arguments</b>	
<p><i>What are the reasons you want to elaborate to support your point?</i></p>	<p><i>What are the arguments you want to provide to support your thesis?</i></p>

Alasan apa yang kamu ingin elaborasi untuk mendukung pandangan kamu?	Argumen apa yang kamu sediakan untuk mendukung pernyataan kamu?
<b><i>Recommendation</i></b>	
<i>The point of view you want to present</i>	<i>Recommendation regarding the topic of the text</i>
Pandangan yang ingin kamu presentasikan.	Rekomendasi terkait topik teks.

## Activity 2: Writing Plan

a. Alokasi waktu: 20 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan:

Membimbing peserta didik untuk menuliskan thesis, yaitu argumen dalam writing mapping menjadi paragraf teks *hortatory exposition*. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis, kreatif, kolaboratif, dan mandiri.

c. Petunjuk pembelajaran:

Guru menginstruksikan peserta didik dengan kelompoknya untuk menuliskan poin-poin ide atau kalimat-kalimat yang belum utuh dalam tabel di *Activity 1* menjadi paragraf teks *hortatory exposition* dengan mengisi tabel di *Activity 2*. (kritis, kreatif, mandiri, dan kolaboratif)

<b><i>Title</i></b>	Judul
<b><i>Thesis (issue and point of view you want to expose)</i></b>	Pernyataan, isu, atau poin yang ingin diekspos.

<b><i>Arguments (the reasons and arguments to support your point and thesis)</i></b>	Alasan dan argumen yang kamu ingin elaborasi untuk mendukung poin kamu.
<b><i>Recommendation (your point and recommendation)</i></b>	Rekomendasi terkait topik teks dan poin yang ingin kamu presentasikan.

### Activity 3: Text Review

- a. Alokasi waktu: 20 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:
 

Membimbing peserta didik dalam kelompok dan individu untuk saling membaca dan menilai teks *hortatory exposition*. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis dan kolaboratif.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk saling bertukar hasil tulisan teks *hortatory exposition*. (kolaboratif)
  2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca hasil tulisan teks *hortatory exposition* kelompok lain.
  3. Guru membimbing peserta didik untuk menilai dan memberi revisi terhadap hasil tulisan teks *hortatory exposition* kelompok lain dengan memberikan tanda centang pada tabel elemen struktur teks naratif dan ciri kebahasaan teks *hortatory exposition*. (bernalار kritis)

Rubrik Penilaian Menulis (*Peer Feedback*)

**Yes = 1**

**No = 0**

No.	Schematic Structure	Yes	No
1.	The text has title		
2.	The text has thesis		
	A. Issue		
	B. Point of view		
3.	The text has arguments		
	A. Reasons		
	B. Arguments		
6.	The text has recommendation		
No.	Linguistic Features	Yes	No
1.	The text uses present tense		
2.	The text uses emotive phrase		
Total Score		10	

Jika *hortatory exposition* memenuhi semua kriteria rubrik penilaian, nilai total adalah  $10 \times 10 = 100$ . Sehingga total nilai adalah 100. Jika semua kriteria tidak terpenuhi, total nilai akhir adalah 0. Guru dapat menggunakan rubrik penilaian *hortatory exposition* lain yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

#### Activity 4: Text Redraft

- a. Alokasi waktu: 20 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing peserta didik untuk secara mandiri dalam kelompok melakukan perbaikan tulisan jika kelompok



lain memberikan komentar dan saran. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang berakhlak mulia untuk bertanggung jawab pada pengerjaan tugas menulisnya dan mandiri.

- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan revisi tulisan teks *hortatory exposition* dengan menulis ulang kembali teks *hortatory exposition* berdasarkan ulasan kelompok lain secara mandiri. (mandiri)
  2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyerahkan tulisan hasil perbaikan akhir dengan penuh tanggung jawab. (berakhlak mulia)



## Presenting

- a. Alokasi waktu: 80 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:

Kegiatan ini melatih peserta didik untuk mengembangkan rasa percaya diri dan komunikasi dalam bahasa Inggris dalam menyampaikan hasil proyek menulis teks *hortatory exposition*. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis, kreatif, kolaboratif, dan mandiri.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyiapkan rencana presentasi dengan membuat pertanyaan 5W+1H (*who, what, when, where, why, dan how*).
  2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyiapkan presentasi seperti menyiapkan catatan pribadi, *template*, dan kertas. (mandiri)

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan latihan presentasi dengan kelompoknya. (kolaboratif)
4. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan presentasi di depan kelas. (kreatif dan mandiri)
5. Guru membimbing peserta didik untuk mampu menjawab pertanyaan peserta lain saat presentasi, seperti mengucapkan terima kasih pada penanya, mengulangi pertanyaan, menjawab pertanyaan, menanyakan pada penanya apakah mereka puas dengan jawaban, dan mengucapkan terima kasih kembali.

### **Rubrik Penilaian Presenting**

Penilaian dapat dilihat dari:

1. *Planning presentation (Asking yourself about 5W+1H questions)*
2. *Preparing Presentation (Personal notes, Visual, Handout (optional))*
3. *Delivering Presentation*
4. *Dealing with Questions (TRACT Techniques: Thank the questioner, Repeat the question, Answer the question, Check with the questioner if they are satisfied, Thank them again)*

Jika presentasi produk tulisan teks *hortatory exposition* mengikuti 4 tahapan presentasi yang terlihat dari adanya penggunaan media yang mendukung presentasi dan kemampuan kelompok dalam menyampaikan presentasi dan menjawab pertanyaan dengan baik, nilainya 100 atau guru menggunakan rubrik penilaian presentasi teks *hortatory exposition* lain yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.



- a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:

Memfasilitasi peserta didik dalam pemahaman lanjutan tentang *hortatory exposition*. Kegiatan ini juga bertujuan mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi tujuan komunikatif dari *hortatory exposition text* tentang *online safety* dan memahami informasi secara tersurat dan tersirat (ide pokok dan informasi detail) dari teks tertulis, dan mengategorikan pernyataan fakta dan opini.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks dengan saksama.
  2. Guru meminta peserta didik menjawab soal *assessment* dengan baik dan benar.

## Jawaban:



### Question 1

What is the communicative purpose of the text?

- D. *To persuade readers that oversharing information on social media is dangerous.*

### Question 2

The phrase 'Oversharers are frequently unaware that they have revealed too much until after the act,...' in the first paragraph means....

A. *oversharers do not realize they have disclosed about themselves until after they finish sharing*

### Question 3

Mention the writer's recommendation to avoid oversharing personal information on social media. Explain.

1. You should take a moment to think before posting something to prevent the consequences.
2. If you're still tempted to oversharing, consider using an alias instead of your real identity on social media platforms.
3. You can avoid having too much information about *yourself broadcast on the web entirely if you're more cautious about what you say and do online.*

(atau kalimat lain yang memungkinkan dengan makna yang serupa dengan rekomendasi penulis)

### Question 4

Could the following statements represent why oversharing is a problem? Write Yes or No for each statement.

Could the following statements represent why oversharing is a problem?	Yes	No
People can see and share personal information you post in cyberspace	✓	
People may lose his job opportunity because of a mistakenly posted photo from the past	✓	
The pictures of yourself on social media portrays what you are in reality		✓

What you post online can be deleted for a period of time with no fixed end		✓
You're careful about what you say and do online before posting information		✓

### Question 5

The phrase 'the spur of the moment' in the sentence 'A lot of oversharing is done in 'the spur of the moment' situation' in the last paragraph has a similar meaning to....

C. *momentary push*

### Question 6

Do you agree with the writer's conclusion at the end of paragraph that we should be cautious about the information you choose to reveal about yourself with the rest of the world? Explain your answer by comparing your opinion to his thesis statement.

Jawaban harus konsisten dengan gagasan bahwa berbagi informasi pribadi secara berlebihan di situs media sosial dapat menjadi masalah. Juga menerima pendapat tentang berhati-hati tentang informasi yang dipilih untuk dibagikan dengan orang lain, sesuai pengalaman/opini pribadi.

### Question 7

Some statements are matters of opinion, based on the ideas and values of the writer. Some statements are matters of fact, which may be tested objectively and are either correct or incorrect.

Write "matter of opinion" or "matter of fact" next to each of the statements taken from the text *Why You Shouldn't Overshare Personal Information on Social Media Sites*

The first one has been done for you.

<b>statements</b>	<b>Matter of opinion or Matter of fact</b>
I believe they are simply unconcerned.	<b>Matter of opinion</b>
When you post something online, it can stay there indefinitely because people may snap screenshots, record it, or save it.	fact
Oversharing is a scary thing.	opinion
Although people say and post things they later forget, these tidbits remain in cyberspace, where they can be seen and shared by everyone.	fact
If you're still tempted, consider using an alias instead of your real identity on social media platforms.	opinion



- a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan tentang teks *hortatory exposition*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan rasa tanggung jawab, kejujuran, dan cara berpikir kritis peserta didik dalam menggunakan internet, sosial media, serta melek keamanan digital.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks dengan saksama.
  2. Guru meminta peserta didik menjawab soal pengayaan (*enrichment*) secara teliti.

### Jawaban:



1. What is the main topic of the text?  
*The violent/harmful/dangerous/negative/worrying impacts of social media.*
2. Why is the text above called a hortatory text?  
*Because the text presents the disadvantages of social media which means that the text only concerns one point of view. In addition, at the end of the paragraph, the author provides recommendation as one of the structures in hortatory exposition after thesis and arguments.*
3. Determine each of paragraph's main idea:
  - a) Paragraph 1
    - *The provoking speech on social media causes conflicts.*

- b) Paragraph 2
  - *Social media causes violence.*
- c) Paragraph 3
  - *The way to prevent social media violence.*
- 4. Exemplify some facts and opinions from the text given:
  - a) Facts:
    - *As for Niekerk's research on social media in 2013, social media was utilized to convey disorders, conflicts and violence, for instance riots in Greece and England (P.1).*
  - b) Opinions:
    - *Social media is violent. They can be a medium to spread harassment, stalking and sexual victimization both online and offline (P.2).*
    - *For example, the quality of online exposure may be contributory; youths who perpetrated serious crimes were significantly more likely to have viewed violent online content (P.2).*
    - *Moreover, similar to the way media coverage of suicide can act as a contagion for "copycat" suicides, there is also evidence that some mass killings may be influenced by other violent acts in the immediate past (P.2).*
    - *To prevent the great risk of social media, parents and teachers—or any responsible adults—therefore, must do something by explaining the true consequences of violence and pointing out how unrealistic it is for people to get away with violent behavior, keeping an eye on the clock, teaching conflict resolution and how to use their words responsibly to stand up for themselves, and others, without throwing a punch, checking out ratings and their content like the streaming online videos showcasing very brutal stuff (P.3).*

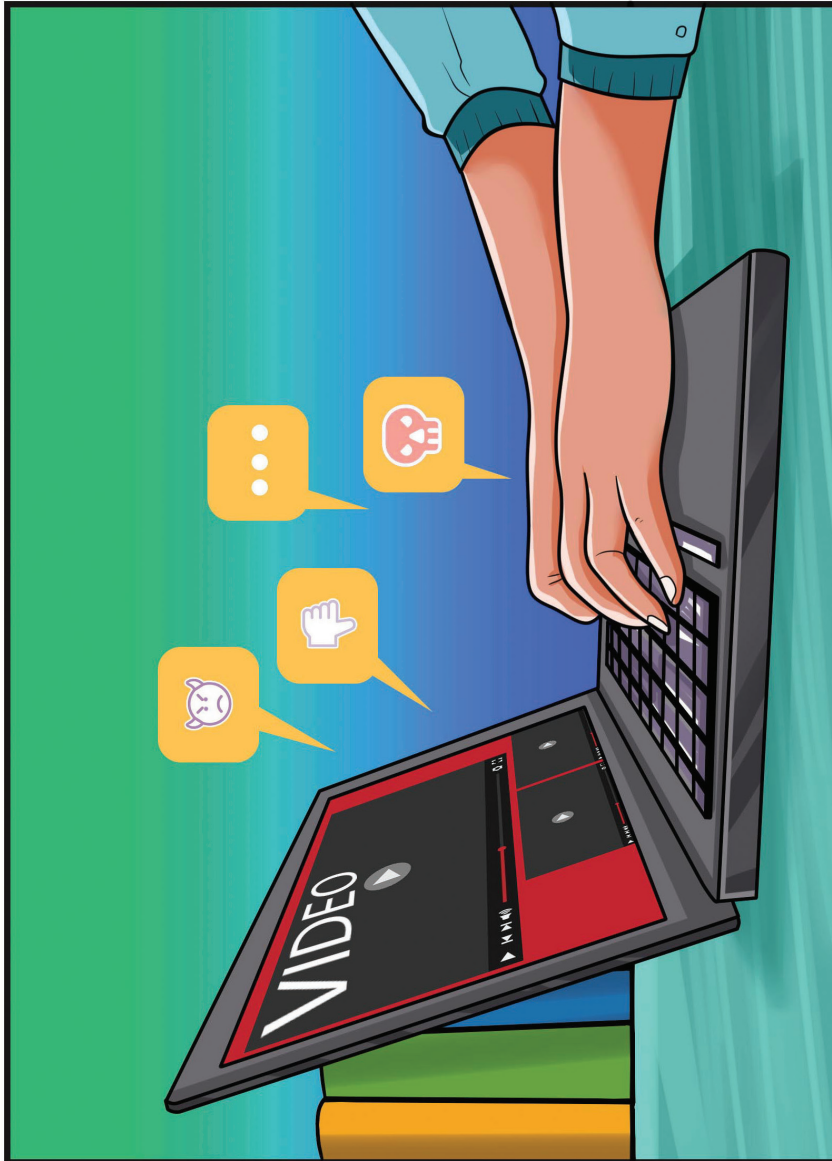


3. Guru memberikan konfirmasi dari jawaban peserta didik dan memberikan apresiasi atas usaha mereka.

## Reflection



- a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Mengajak peserta didik untuk bersama-sama merefleksikan proses dan perkembangan belajar yang mereka alami di Unit 3.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Beritahu peserta didik bahwa sebelum mengakhiri Unit 3, mereka perlu merefleksikan proses dan perkembangan belajar mereka selama mempelajari Unit 3.
  2. Sampaikan kepada mereka pentingnya melakukan refleksi diri sebagai upaya untuk mengetahui perkembangan belajar mereka dan upaya perbaikan proses pembelajaran.
  3. Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam bagian *reflection* dengan jujur.
  4. Berikan umpan balik positif terhadap jawaban-jawaban yang diberikan peserta didik dan berikan semangat jika ada peserta didik yang merasa mempunyai hambatan-hambatan dalam belajar.



Unit  
**4**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2022

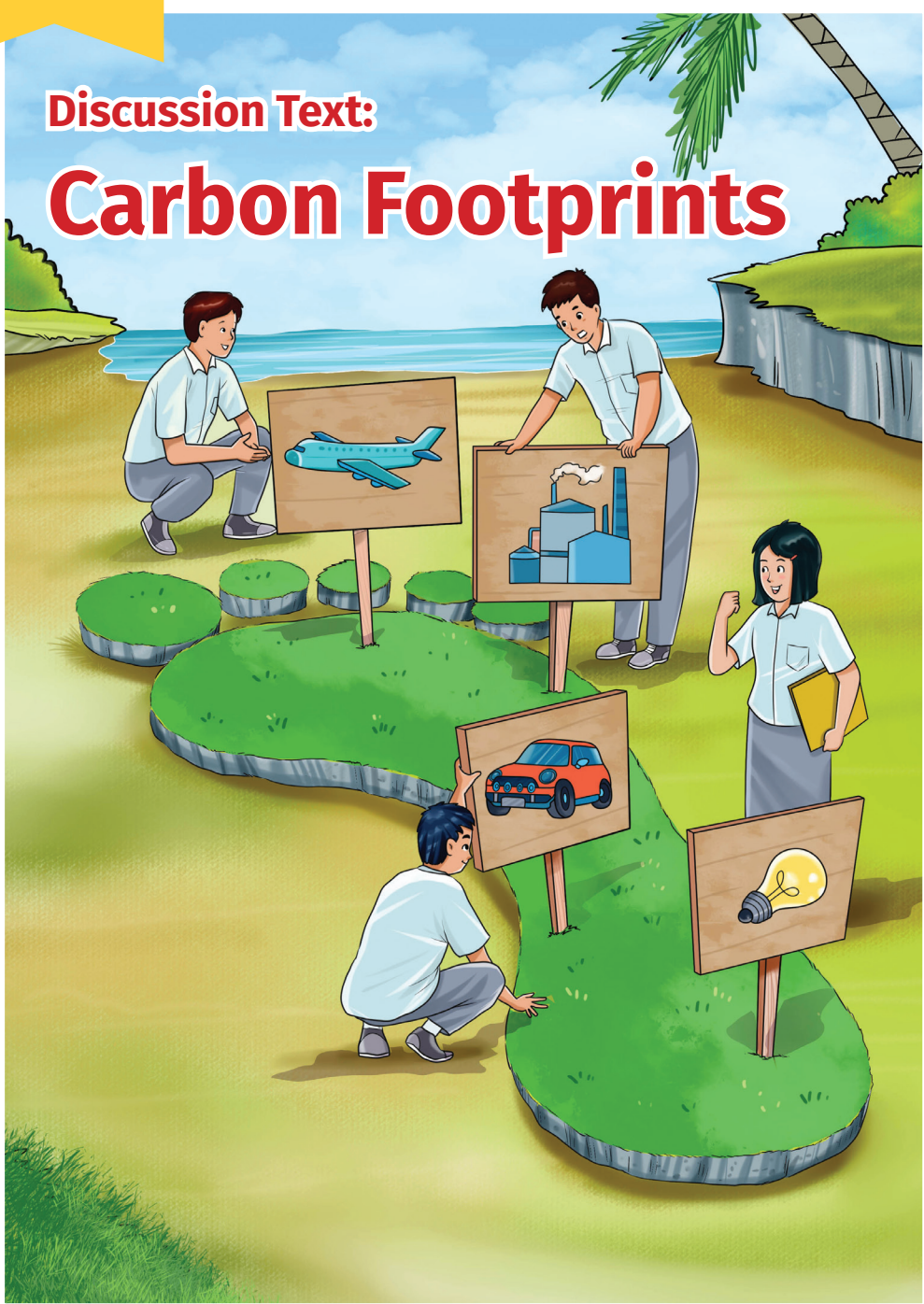
Buku Panduan Guru Bahasa Inggris: Life Today untuk SMA/MA Kelas XII

Penulis: Susanti Retno Hardini, dkk.

ISBN: ISBN: 978-602-427-947-9 (jil.3)

**Discussion Text:**

# Carbon Footprints



## Tujuan Pembelajaran

---

Unit 4 membelajarkan Capaian Pembelajaran Bahasa Inggris Fase F, yaitu:

Pada akhir Fase F, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan, dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Jenis **teks *discussion*** menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris pada fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan. Peserta didik menggunakan keterampilan berbahasa Inggris untuk mengeksplorasi berbagai teks dalam berbagai macam topik kontekstual termasuk **isu jejak karbon dan konteks budaya**. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi dan untuk kesenangan. Pemahaman mereka terhadap teks tulisan semakin mendalam. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi, dan kemampuan evaluasi teks argumentatif (teks autentik) dalam bahasa Inggris sudah berkembang. Mereka memproduksi teks lisan dan tulisan serta visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosakata yang lebih beragam. Peserta didik memproduksi beragam teks tulisan dan visual opini dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca/pemirsa. Pada fase ini, bukan hanya kemampuan berbahasa peserta didik yang berkembang, tetapi juga kemampuan beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif demi terwujudnya profil pelajar Pancasila.

Unit 4 mempelajari teks diskusi melalui kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, memirsa, menulis, dan mempresentasikan topik-topik terkait konteks peserta didik dan isu-isu penting lainnya, seperti: berpikir kritis, tanggung jawab, dan mengurangi jejak karbon.

Sejalan dengan CP yang dibelajarkan pada bab ini, Unit 4 bertujuan menjadikan peserta didik mampu:

1. mengidentifikasi tujuan komunikatif dan struktur paragraf dari *discussion text*;
2. mengidentifikasi beberapa ciri-ciri kebahasaan dari *discussion text*: *generic participants*, *simple present*, *thinking verb*, *modality*, *contrastive conjunction*, dan *passive voice*;
3. memahami informasi secara tersurat dan tersirat (ide pokok dan informasi detail) dari *discussion text*;
4. mengkategorikan pernyataan fakta dan pendapat dari *discussion text*;
5. menulis *discussion text* dengan struktur paragraf dan ciri-ciri kebahasaan secara berterima; dan
6. melakukan presentasi kelompok tentang *discussion text*.

Selain itu, berkenaan dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagaimana yang tertuang dalam Profil Pelajar Pancasila, pengembangan Kecakapan Abad Ke-21, pemerolehan kecakapan berpikir aras tinggi, dan Gerakan Literasi Sekolah dalam pembelajaran, Unit 4 juga ditujukan untuk menjadikan peserta didik untuk:

1. (semakin) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global;
2. berpikir kritis untuk memecahkan masalah (kecakapan abad ke-21);
3. menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun teks lisan dan tulis dengan lancar dan spontan secara teratur tanpa ada hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dalam jenis teks *discussion text*; dan
4. mentransfer informasi verbal menjadi informasi visual (keterampilan literasi).

Tujuan-tujuan pembelajaran tersebut akan dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang bersifat memahami teks dan penjelasan-penjelasan, maupun menciptakan teks terutama dalam kegiatan-kegiatan

belajar *did you know, listening, speaking, reading, grammar focus, viewing, reading, writing, presenting, dan reflection.*

## Petunjuk Pembelajaran

---

Selalu memulai pembelajaran dengan guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa, mengecek kehadiran peserta didik di kelas dan mengecek kebersihan kelas, serta kesiapan belajar peserta didik.

Untuk mengecek kesiapan belajar peserta didik maka guru sebaiknya memberikan tes awal (*diagnostic test*) tentang pemahaman teks naratif. Tes awal dapat berbentuk pilihan ganda, esai, pertanyaan lisan, atau bentuk tes lainnya yang menanyakan pemahaman peserta didik tentang *schematic structures* atau *language features* dari teks argumentatif (guru dapat merujuk pada bagian *scope and sequence*). Soal atau pertanyaan tes awal diserahkan pada kreatifitas masing-masing guru.

Terkait pembelajaran berdiferensiasi (konten, proses dan produk) sudah terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Terutama pada saat pemilihan topik, proses menulis dan produk dari teks argumentatif pada kegiatan *writing-presenting*.

Untuk memenuhi penerapan dalam kurikulum merdeka terutama pada kepemimpinan peserta didik; suara peserta didik; pilihan peserta didik; dan kepemilikan peserta didik. Kegiatan dapat terlihat dari kegiatan kelompok pada saat pembelajaran dimana guru memberikan tugas pada setiap kelompok peserta didik untuk menentukan ketua kelompok dan memberikan kepercayaan pada ketua kelompok untuk memberikan peran pada masing-masing anggota kelompok agar peserta didik mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelompok dan penyelesaian tugas kelompok. Selain itu, guru memberikan kesempatan pada semua peserta didik untuk memberikan pendapatnya pada kegiatan pembelajaran *listening-speaking, reading-viewing* dan pemilihan topik pada kegiatan *writing-*

*presenting* dan juga adanya variasi rubrik penilaian teks argumentatif yang disesuaikan dengan produk menulis.

Guru dan peserta didik berdiskusi dan menyepakati kesepakatan kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran di unit ini.

Untuk memastikan keselamatan peserta didik pada saat menggunakan tautan kegiatan pembelajaran, sebaiknya guru mengecek tautan kegiatan pembelajaran sebelum tautan kegiatan pembelajaran digunakan oleh peserta didik. Kegiatan permainan (*games, ice breaking, dsb*) yang dilakukan di dalam kelas, guru harus memastikan bahwa lingkungan kelas aman untuk digunakan sebagai tempat permainan (*games, ice breaking, dsb*).

Untuk memfasilitasi peserta didik yang berkebutuhan khusus, seperti pembelajar cepat (*fast learner*), guru dapat memberikan instruksi pada peserta didik untuk mengerjakan kegiatan pengayaan (*Enrichment*) atau guru dapat memberikan sumber bacaan lain terkait teks naratif dengan CEFR level di atas B2 yaitu C1 atau C2. Sedangkan, untuk memfasilitasi peserta didik berkebutuhan khusus lainnya, seperti pembelajar lambat (*slow learner*), guru dapat memberikan instruksi ulang (*remedial*) pada kegiatan *assessment* atau guru memberikan bentuk tugas lain sesuai dengan kemampuan peserta didik pembelajar lambat (*slow learner*).

## Did You Know?

---

Guru meminta peserta didik untuk membacakan teks pendek yang tersedia guna mengarahkan mereka pada topik yang akan dipelajari.



## Listening

### Activity 1

- a. Alokasi waktu: 10 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing, mengarahkan, dan menggali pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik mengenai topik yang akan dipelajari yaitu tentang *carbon footprint*. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang kolaboratif.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada pada *Activity 1*. Guru menanyakan apakah mereka pernah berbuat seperti pada gambar tersebut.
  2. Peserta didik secara berpasangan saling mendiskusikan beberapa pertanyaan berkaitan dengan gambar dan mencoba mengaitkan dengan pengaruhnya terhadap iklim bumi. (kolaboratif)

### Jawaban:

1. Are the illustrations above familiar to you?

*Yes* atau *No*, tergantung pengalaman peserta didik. Minta peserta didik untuk menjelaskan alasan jawabannya, misalnya: *Yes, I sometimes do that at home*, atau *No, my parents will scold me if I do that*.

2. If you were that student, would you do the same?

*Yes* atau *No*, tergantung pengalaman peserta didik. Minta peserta didik untuk menjelaskan alasan jawabannya untuk kedua gambar tersebut, misalnya: *If I were that student, I would turn the light off*, dan *If I were that student, I would go to school on foot*.



## Activity 2

- a. Alokasi waktu: 20 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing, mengarahkan, dan menggali pengetahuan awal kosakata yang dimiliki peserta didik berkaitan dengan dialog yang akan didengarkan. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang kolaboratif.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk menjodohkan kata atau frasa yang ada pada kolom A dengan definisinya pada kolom B di *Activity 2*.
  2. Peserta didik mendiskusikan jawaban dengan teman sekelasnya. (kolaboratif)

### Jawaban

- 1 **g** *Powerful desire for something*
- 2 **a** *Reasonably price*
- 3 **j** *Suggestion to the best action*
- 4 **h** *Appealing to*
- 5 **i** *An event or occurrence*
- 6 **e** *A person who does not eat any food derived from animals and who typically does not use other animal products.*
- 7 **f** *Give in order to help achieve or provide something.*
- 8 **b** *A person with particular interest in food*
- 9 **c** *Keep away from doing something*
- 10 **d** *A gradual increase in the overall temperature of the earth's atmosphere is generally attributed to the greenhouse effect caused by increased levels of carbon dioxide, chlorofluorocarbons, and other pollutants.*

### Activity 3

- a. Alokasi waktu: 45 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi informasi utama dan rinci di dalam dialog. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru bertanya kepada peserta didik sebagai bentuk konfirmasi bahwa mereka memahami kegiatan yang akan dilakukan di dalam aktivitas ketiga.
  2. Peserta didik dapat mendengarkan dialog.
  3. Peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan dialog dengan saksama. (bernalar kritis)

#### Dialog

Listen to the dialogue between two students; Putra and Siti. Siti was in class during break time and saw Putra busy scrolling down his phone.

Siti: Hi, Putra? What are you doing?

Putra: I am looking for an affordable restaurant for my sister's birthday. Do you have any recommendations?

Siti: What kind of restaurant are you looking for?

Putra: A few days ago, she said that she was craving steak.

Siti: I know just the right place for you to go. It is the Dinosaur.

Putra: That sounds very carnivorous.

Siti: Yeah. All of the menus are meat-based. They serve only beef.

Putra: That sounds tempting.

Siti: Why don't you check their Instagram. I think ... (Siti is checking her phone and opening her IG account) it is @eatingdinosaur.

Putra: Woah ... look at the portion! They serve huge plates.

Siti: The price is quite affordable but the taste is delicious. It's one of the trending restaurants at the moment in town.

Putra: It sounds interesting but I'm afraid my sister won't go there. She would rather have a vegan steak on her birthday.

Siti: Why did she decide to become a vegan?

Putra: She said that she was enlightened by her favorite actress who looked so charming on her social media after becoming a vegan. In addition, eating meat is the number one contributor to the heat we have been experiencing lately: global warming.

Siti: So, she wants to help take care of the earth?

Putra: Yup, that was what she had been telling my mom and dad. I don't understand how eating meat contributes to global warming.

Siti: That behavior contributes, in fact.

Putra: You know?

Siti: Of course. It is not only eating meat but also the process before that: the farming and the production as well.

Putra: Is it that bad?

Siti: It is, frankly. That's why I changed my diet a bit. So, I put more vegetables or fruits on my plate rather than meat.

Putra: And that helps your digestion well? Perhaps, I can try your diet now.

Siti: Yeah, that will be great. So, by the way, actually, you were asking me about vegan steak from the very beginning?

Putra: I am sorry I forgot to tell you in detail. I was too tempted by the steak you've shown me.

Siti: I have one recommended restaurant you can try. They serve vegan food as well. It is the Dinner Table. It is located next to our city's park.

Putra: Ah, the one that has a sunflower gate?

Siti: Yes, that one.

Putra: Thank you very much. You are an informative foodie.

Siti: Sure. Just let me know if she succeeds in her vegan program. I have been thinking of becoming one since last year, but I am not too sure if I can avoid eating satay or fried chicken.

Putra: One more earth superhero is coming.

Siti: I wish your sister a nice birthday dinner.

Putra: Yes, she will. Thanks.

## Jawaban



NO	STATEMENT	T	F	NM
1	Putra is a foodie.		✓	
2	Putra's sister is a vegan.	✓		
3	Siti is a vegan herself.		✓	
4	Putra is interested in finding a steak restaurant.	✓		

5	Putra decides to go to the Dinosaur.			✓
6	Eating meat is the number one contributor to the heat we have been experiencing lately: global warming.	✓		
7	Putra will book at the Dinner Table.			✓
8	The Dinner Table serves vegan steak.	✓		
9	Putra is a superhero of the earth today.		✓	
10	Public figures influence their followers' behavior a lot.	✓		

### Activity 4

- a. Alokasi waktu: 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:
 

Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan perbuatan yang mengurangi *carbon footprint* dan mendukung keseimbangan iklim bumi kita. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: peserta didik yang bernalar kritis dan berakhlak mulia. (peduli pada lingkungan dan alam semesta)
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru bertanya kepada peserta didik sebagai bentuk konfirmasi bahwa mereka memahami kegiatan yang akan dilakukan di dalam aktivitas keempat.

2. Peserta didik menganalisis perbuatan yang dimaksud itu mendukung iklim bumi kita dan mengurangi *carbon footprint* atau tidak.
3. Peserta didik membubuhkan tanda ✓ di kolom **Yes** jika perbuatan itu mendukung iklim bumi kita dan mengurangi *carbon footprint* atau di kolom **No** jika perbuatan itu memengaruhi perubahan iklim bumi kita dan meningkatkan *carbon footprint*. (bernalar kritis)
4. Peserta didik mendiskusikan jawabannya. Peserta didik diharapkan dapat mengambil contoh perbuatan-perbuatan yang mendukung iklim bumi kita dan mengurangi *carbon footprint*, bukan yang sebaliknya. (berakhlak mulia)

### Jawaban

No	Actions	Yes	No
1.	Switch car to public transport	✓	
2.	Recycle waste comprehensively	✓	
3.	Switch to canvas bags	✓	
4.	Vote for extra plastic bags		✓
5.	Buy only local food	✓	
6.	Waste no extra food	✓	
7.	Use electric cycle		✓
8.	Wash laundry in cold water	✓	
9.	Don't litter	✓	
10.	Eat vegan diet	✓	
11.	Live car free	✓	

12.	Upgrade fashion interest		✓
13.	Buy only unpackaged food	✓	
14.	Upgrade gadget		✓
15.	Upgrade to motorcycle hybrid	✓	



## Speaking

### Activity 1

- a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:
 

Membimbing dan mengarahkan peserta didik dengan mengamati poster terkait *carbon footprint* agar peserta didik dapat memahami apa itu *carbon footprint* serta siklus kejadiannya. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan dimensi profil pelajar Pancasila yaitu bergotong royong dan bernalar kritis.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk bekerja dalam kelompok kecil. (bergotong royong)
  2. Guru meminta peserta didik untuk mengamati poster sebelum berdiskusi lebih lanjut tentang apa itu *carbon footprint* dan bagaimana siklus kejadiannya.
  3. Guru meminta peserta didik untuk mengamati lebih lanjut tentang penyebab terjadinya *carbon footprint*. (bernalar kritis)
  4. Guru memberikan konfirmasi dan apresiasi atas usaha peserta didik.

## Activity 2

a. Alokasi waktu 20 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan:

Membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan beberapa kosakata yang berkaitan dengan *carbon footprint* yang akan dipelajari oleh peserta didik. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan dimensi profil pelajar Pancasila yaitu bergotong royong dan bernalar kritis.

*Phrases* dan artinya:

- *car-sharing* : melakukan perjalanan bersama dalam satu mobil
- *recycling* : proses daur ulang
- *energy efficiency* : efisiensi energi
- *vegan diet* : pola makan vegan
- *traditional energy sources* : sumber energi tradisional
- *food waste* : sisa makanan
- *emission* : gas emisi
- *home working* : bekerja dari rumah

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik untuk bekerja dalam kelompok kecil. (bergotong royong)
2. Guru meminta peserta didik membaca dan memahami makna kosakata yang berhubungan dengan *carbon footprint*.
3. Guru memberikan konfirmasi dan apresiasi atas usaha mereka dengan mengaitkan pemahaman peserta didik dengan dimensi profil pelajar Pancasila yang tersirat dari pemahaman kosakata bahasa Inggris.

## Activity 3

a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.



b. Tujuan

Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam mengklasifikasikan kosakata ke dalam 4 (empat) kategori *carbon footprint*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu bernalar kritis.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik untuk bekerja berpasangan.
2. Guru meminta peserta didik untuk mengklasifikasikan kosakata yang sudah didiskusikan pada aktivitas sebelumnya ke dalam 4 (empat) kategori terjadinya *carbon footprint*. (bernalar kritis)
3. Peserta didik melengkapi tabel dan menuliskan empat klasifikasi kategori terjadinya *carbon footprint*.
4. Guru memberikan konfirmasi dan apresiasi jawaban peserta didik dengan menerima jawaban yang memungkinkan dan logis.

**Jawaban:**



No.	Words/phrases	Category
1	car-sharing	transportation
2	recycling	waste
3	energy efficiency	energy
4	vegan diet	food
5	traditional energy sources	energy
6	food waste	waste
7	emission	waste
8	home working	transportation

## Activity 4

- a. Alokasi waktu 30 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:

Membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan tentang cara mengungkapkan pendapat yang disampaikan berkaitan dengan isu tentang *carbon footprint* yang dekat dengan kehidupan mereka. Peserta didik juga dapat memberikan sanggahan terhadap pendapat yang diberikan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan dimensi profil pelajar Pancasila yaitu bernalar kritis.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik bekerja berpasangan.
  2. Peserta didik diminta memperhatikan chart yang dilengkapi dengan data tentang aksi nyata yang dapat dilakukan dalam mengurangi akibat dari *carbon footprint*.
  3. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang aksi yang dapat dilakukan untuk mengurangi akibat dari *carbon footprint*. (bernalar kritis)
  4. Pasangannya bisa menyanggah pendapat temannya dengan menggunakan data yang ada.
  5. Peserta didik melakukan kegiatan ini dalam bentuk percakapan pendek.
  6. Peserta didik melakukannya secara bergantian.
  7. Guru memberikan apresiasi.

### **Kemungkinan jawaban:**

*Student A : In my opinion, conducting a vegan diet won't contribute much in reducing carbon footprint.*

*Student B : But, it reduces 0.8 tonnes CO2 per year.*

## Activity 5

- a. Alokasi waktu 40 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:

Membimbing dan mengarahkan peserta didik dengan saling bertanya jawab tentang usaha yang dapat dilakukan dalam membatasi dan mengurangi akibat dari *carbon footprint*. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan dimensi profil pelajar Pancasila yaitu bernalar kritis, mandiri, dan kreatif.
- d. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang.
  2. Guru meminta peserta didik untuk saling bertanya jawab tentang dua usaha yang dapat dilakukan dalam rangka mengurangi atau membatasi akibat dari *carbon footprint*.
  3. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan usaha atau aksi yang dilakukan temannya pada tabel yang disediakan.
  4. Peserta didik melengkapi tabelnya dengan menuliskan nama teman yang ditanya atau diwawancarai.
  5. Guru memberikan konfirmasi dan apresiasi atas usaha peserta didik.



## Reading

### Activity 1

- a. Alokasi waktu 10 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.
- b. Tujuan:

Membimbing peserta didik dengan membangun pengetahuan atau latar belakang pengetahuan peserta didik terhadap

topik yang akan dibaca, yaitu *carbon footprints*, dalam bentuk *discussion text*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, serta bernalar kritis mengetahui dampak konsumsi daging hewan terhadap jejak karbon.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar tentang *Diet Emissions by Food Type*.
2. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru secara lisan terkait gambar.

**Jawaban:** Jawaban dapat beragam, misalnya:

1. *The picture describes gas emissions produced by different types of food. It is shown that meat produces the largest emission, namely up to 56.6%.*
2. *The one has the most contribution to carbon footprints is meat, while the one with the least contribution is fruits.*
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan membaca dan mempelajari kosakata yang akan ditemukan dalam teks bacaan selanjutnya. Guru menganjurkan peserta didik untuk menggunakan kamus jika peserta didik ingin mengetahui makna kata lebih lanjut setelah peserta didik berusaha memahami makna kata dari konteks kalimat. Pada tahapan ini, guru juga membangun budaya positif dari teks yang diajarkan, misalnya membiasakan diri untuk menghabiskan makanan yang kita makan karena makanan diambil dari sumber daya alam untuk mengurangi jejak karbon (*carbon footprints*).

## Activity 2

- a. Alokasi waktu 20 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.

b. Tujuan:

Membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan kepada peserta didik terkait *discussion text* berjudul “*Do We Need to Stop Eating Meat?*”. Guru membimbing murid dengan membangun pengetahuan atau latar belakang pengetahuan peserta didik terhadap teks diskusi “*Do We Need to Stop Eating Meat?*”. Pada tahapan ini, guru juga membangun konteks budaya dari teks yang diajarkan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia yaitu akhlak manusia terhadap alam, berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis dengan mengetahui perbedaan pandangan antara *meat-eater* dan *nonmeat-eater* serta dampak konsumsi daging hewan terhadap jejak karbon.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru membimbing peserta didik saat membaca *discussion text* “*Do We Need to Stop Eating Meat?*” dengan meminta peserta didik untuk menerka isi teks jika hanya melihat teks dari judulnya saja. (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia yaitu akhlak manusia terhadap alam, dan berkebinekaan global)
2. Guru mengarahkan peserta didik secara bergiliran untuk membaca secara lantang setiap paragraf secara bergiliran. (berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis)
3. Guru bertanya jika ada kata-kata atau frasa yang masih belum dipahami. Guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan peserta didik dan pada saat yang sama juga guru mengajarkan konteks budaya yang dibangun secara tersirat dari *discussion text*. (beriman, bertakwa pada Tuhan YME, dan berakhlak mulia yaitu akhlak manusia terhadap alam, berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis)

### Activity 3

- a. Alokasi waktu 30 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan kepada peserta didik terkait *discussion text* berjudul “*Do We Need to Stop Eating Meat?*”. Guru membimbing murid dengan membangun pengetahuan peserta didik terhadap *discussion text* “*Do We Need to Stop Eating Meat?*”. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia yaitu akhlak manusia terhadap alam, berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis dengan menjawab pertanyaan bacaan.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal yang tersedia secara mandiri dengan durasi waktu yang ditentukan. (mandiri dan bernalar kritis)

**Jawaban:**

1. What is the communicative purpose of the text?  
D. *To present two different points of view about the effect of being vegetarians and meat eaters.*
2. The statement which supports the writer’s position is ...  
C. *Beef produces the most greenhouse gas emissions, which include methane, which also leads to carbon footprints.*

3.

<b>Could the following statements represent why we need to stop eating meat?</b>	<b>Yes</b>	<b>No</b>
According to the UN, livestock's emissions are up to 34 times more damaging to the environment over 100 years than CO <sub>2</sub> .	✓	
The most greenhouse gas emissions, which include methane, are produced by beef.	✓	
The waste produced during raising and slaughtering livestock and the high cost of grain-based meat production adds to the environmental impact.		✓
Better farming practices, avoiding antibiotics or hormones, and feeding animals with natural diets are the alternatives which can be done to protect the environment.		✓
It is far more efficient to feed a growing world population by using land to produce crops that people can consume directly so that parts of the world with diets high in meat and dairy shift towards more plant-based foods.	✓	

4. *Globally, the UN estimates it makes up more than 14% of all man-made greenhouse gasses, including methane.* (Paragraph 2) 3.

*D. livestock*

5. According to the text, why do bodybuilders need to eat meat?

*C. To obtain creatine that improves protein synthesis.*

6. Thinking about the arguments presented by the writer, which argument do you agree with most strongly?

Jawaban bisa beragam, tetapi yang menunjukkan pemahaman akurat atas posisi yang dipilih penulis pada teks “Do We Need to Stop Eating Meat?” dan menjelaskan argumen penulis mana yang paling disetujui peserta didik dan alasannya. Jawaban diharapkan menggunakan kata-kata atau kalimat sendiri. (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis)

7.

No.	Arguments from writer's arguments	opinion or fact
1.	For this reason, I am sure that people should start to think and act for the better.	opinion
2.	So, you have to fuel your body with the right nutrients to achieve sufficient muscle repair and recovery to make gains.	opinion



3.	Fortunately, there are alternatives, such as you can support small farms that raise animals compassionately, follow better farming practices, avoid antibiotics or hormones, and feed animals natural diets.	opinion
4.	But livestock's emissions also include methane, which is up to 34 times more damaging to the environment over 100 years than CO <sub>2</sub> , according to the UN.	fact
5.	All B vitamins are found in greater concentration in meats than in plant sources, and vitamin B-12 can only be found in animal sources.	fact
6.	For this reason, it is assumed that to feed a growing world population, it's far more efficient to use land to produce crops that people can consume directly, and to have a fair global approach ensuring that parts of the world with diets high in meat and dairy shift towards more plant-based foods.	opinion

8. The main idea of paragraph 2 is ....

- A. *Livestock is one of the most significant contributors to today's most serious environmental problems.* Jika peserta didik kesulitan, di paragraf pertama, guru

dapat memberikan contoh cara menentukan ide pokok yang efektif. Guru dapat menunjukkan tips menentukan ide pokok yang efektif seperti pada tautan berikut: <https://www.thoughtco.com/how-to-find-the-main-idea-3212047>

9. What can we conclude from paragraph 5?

C. *It is suggested that people should follow better farming practices, avoid antibiotics or hormones and feed animals natural diets to protect the environment*

#### Activity 4

a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.

b. Tujuan:

Membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan terkait struktur teks dan ciri kebahasaan *discussion text*. Guru memberikan model/contoh *discussion text* sebagai acuan bagi peserta didik dalam menghasilkan karya, baik secara lisan maupun tulisan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk membaca dan mempelajari tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan *discussion text*. (berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis)

2. Guru memberikan bantuan konfirmasi jawaban terkait pemahaman peserta didik terhadap struktur dan ciri kebahasaan *discussion text* jika peserta didik bertanya. (berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis)

## Activity 5

- a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.
- b. Tujuan:

Membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan terkait struktur teks dan ciri kebahasaan *discussion text*. Guru memberikan model/ccontoh *discussion text* sebagai acuan bagi peserta didik dalam menghasilkan karya, baik secara lisan maupun tulisan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila: berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca kembali dan mempelajari struktur teks dan ciri kebahasaan *discussion text* dengan judul “*Do We Need to Stop Eating Meat?*” dengan mengetahui informasi dari berbagai pendapat terkait pro dan kontra atas konsumsi daging, (berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis)
  2. Guru memberikan bantuan konfirmasi jawaban terkait pemahaman peserta didik terhadap *discussion text* jika peserta didik bertanya. (mandiri dan bernalar kritis)

## Activity 6

- a. Alokasi waktu 30 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.
- b. Tujuan:

Membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan terkait struktur teks dan ciri kebahasaan *discussion text*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, dan bernalar kritis.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik bersama kelompoknya untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tentang struktur teks dan ciri kebahasaan *discussion text*. (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, dan bernalar kritis)

**Jawaban:**

1. What is the generic participant?

*Meat*

2. What is the issue being discussed?

*Do we need to stop eating meat to help protect the planet?*

3. Mention at least two of the writer's arguments that he/she is for the issue?

Kemungkinan jawaban:

- a. *Globally, the UN estimates it makes up more than 14% of all man-made greenhouse gasses, including methane.*
- b. *But livestock's emissions also include methane, which is up to 34 times more damaging to the environment over 100 years than CO<sub>2</sub>, according to the UN.*
- c. *In the report, it is said that half of all habitable land is used for agriculture, and three-quarters of that land is used to feed and raise livestock.*
- d. *Beef produces the most greenhouse gas emissions, which include methane.*

- e. *At one stage, beef production is the leading cause of deforestation in tropical rainforests which adds to the environmental impact of beef from that part of the world.*
  - f. *Moreover, the true climate impact of what we eat is not easy to calculate as carbon footprints of food vary with how it is produced and where it comes from, and thus changes with the seasons.*
4. Mention at least two of the writer's arguments that he/she is against the issue?

Kemungkinan jawaban:

- a. *But then on the other hand, meat is an essential source of nutrients and calories for a large part of the human population, and this in itself is one major argument for meat-eating.*
- b. *Meat is a ready source of protein, vitamin B-12, fat, iron, zinc, and many more essential nutrients that the human body needs to survive.*
- c. *All B vitamins are found in greater concentration in meats than in plant sources, and vitamin B-12 can only be found in animal sources.*
- d. *Besides, the B vitamins are critical to health, especially mental health and deficits in these vitamins can cause confusion, impaired senses, aggression, insomnia, weakness, dementia, and peripheral neuropathy.*
- e. *You can take protein supplements, but the best source of protein is meat. In addition, for body builders, eating meat is to get creatine, a nitrogen-containing compound that improves protein synthesis and provides muscles with energy, encouraging muscle gain.*

- f. *The last argument is that the environmental effects of factory farming have also been criticized, particularly the waste produced during raising and slaughtering and the high cost of grain-based meat production.*
5. What is the writer's position? Is he for or against the issue? Explain.

*The writer's position is for the issue. He believes that it's not wise to keep eating meat while on the other hand, we cannot protect the environment's sustainability for our life in the future. Moreover, the writer suggests that we should find other food substitutions of meat that can provide all nutrients and vitamins needed.*

Atau jawaban lain yang mendukung isu yang menunjukkan pemahaman akurat atas posisi penulis terkait "Do We Need to Stop Eating Meat?" dan alasan peserta didik menyetujuinya. (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, serta berkebinekaan global)

6. Jawaban

2. **Thing done:** *half of all habitable land is used for agriculture, ...and three-quarters of that land is used to feed and raise livestock is said*

**Doer:** *not mentioned/people (generally known)*

3. **Thing done:** *that land is used*

**Doer:** *not mentioned/people (generally known)*

4. **Thing done:** *to feed a growing world population is assumed*

**Doer:** *not mentioned/people (generally known)*

5. **Thing done:** *All B vitamins are found*

**Doer:** *not mentioned/people (generally known)*

(bergotong royong dan bernalar kritis)



## Viewing

### Activity 1

a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.

b. Tujuan:

Membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi secara umum mengenai teks diskusi dari kegiatan membaca sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik mengembangkan sikap bernalar kritis peserta didik tentang perubahan iklim akibat aktivitas seluruh makhluk yang ada di bumi, terutama manusia dan makanannya.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca petunjuk di dalam buku paket di *Activity 1* secara lantang.
2. Guru meminta peserta didik untuk menyaksikan video dari tautan yang diberikan. Guru disarankan untuk memutar video secara sentral di depan kelas sebanyak dua kali.

Tautan video **The Carbon Footprint:**

[https://www.youtube.com/watch?v=8q7\\_aV8eLUE](https://www.youtube.com/watch?v=8q7_aV8eLUE)

Skip video:

This is you. You've probably been hearing a lot about climate change and how you should reduce your carbon footprint. But what is that exactly? Just like an actual footprint, it's a mark you leave upon the environment. No, not with your shoes, but with every action that releases "carbons". Those are the harmful gasses, such as CO<sub>2</sub>, which are pumped out by burning fossil fuels, like oil or gas. The more fuel you use, the bigger your footprint will be. You may think that by driving your car, the



only carbons you release come from the engine, but no. Consider the carbons that are emitted just to get fuel into the tank: from the energy needed to extract the oil from underground, the pollution caused by transportation and refinement, to the final delivery to your local petrol station. Not to mention the CO<sub>2</sub> released by manufacturing your car in the first place. More than you thought, huh? So, unless you live in a cave; you and everything you own has its own carbon footprint: read a book—printing and distributing—it uses energy. Brush your teeth and your utensils will have a history in a factory. Even something as basic as an apple could have traveled hundreds or even thousands of polluting miles to end up in your local supermarket. You see, it's pretty much impossible to leave no carbon footprint behind. But that's no reason to stop trying. Think about your actions and choices, and you'll be able to reduce your personal mark after all. That's how you really put the boot into climate change.

3. Guru meminta peserta didik untuk menceritakan apa saja hal menarik yang mereka temui dari hasil memirsa.
4. Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal yang tersaji di *Activity 1* berdasarkan video yang disaksikan (bernalair kritis), di antaranya:

1) What does the video tell you about?

**Jawaban:** *The video talks about the definition and common humans' activities which leave carbon footprints and eventually contributing to climate change.*

2) What activities do contribute to climate change?

**Jawaban:** *There are some humans activities which contribute to climate change (leaving a carbon footprint), such as: driving cars, getting fuel into the*



*tank, extracting the oil from underground, delivering gas to the local petrol station, manufacturing cars, reading a book, printing to distributing it, and even brushing teeth.*

5. Guru memberikan konfirmasi dari jawaban peserta didik dan memberikan apresiasi atas usaha mereka.

## Activity 2

- a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.

- b. Tujuan:

Membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi secara umum mengenai teks diskusi dari kegiatan membaca sebelumnya. Kegiatan ini mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu bernalar kritis.

- c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca petunjuk di dalam buku paket di *Activity 2* secara lantang.
2. Guru meminta peserta didik untuk menyaksikan video dari tautan yang diberikan. Guru disarankan untuk memutar video secara sentral di depan kelas sebanyak dua kali.

Tautan video *Can healthy food save the planet?*

<https://www.youtube.com/watch?v=PIc42oIU0Ik>

Skrip video:

You know the saying, “You are what you eat.” But the way we currently eat is in fact ruining our health, the health of others and that of the planet. Unhealthy food is now deadlier than alcohol, drug and tobacco use combined. 2.1 billion people are overweight yet we eat more sugar,

fat and red meat than ever. Still, 821 million go to bed hungry every night. On top of that our food is the main cause behind species extinction and a third of all global greenhouse gas emissions. So, can we feed a growing population without destroying the planet and ourselves?

Science had no clear answer to this question. That's why EAT gathered 37 of the world's best scientists to determine what a healthy and sustainable diet is and how to get there. The result is the EAT-Lancet commission—a scientific blueprint for a healthy and sustainable future.

If we change the way we produce, consume, transport and waste food, we can feed everyone a healthy diet while improving the health of our planet. What does this look like?

Meat can stay on our plate, but plants need to be the new main course. We should eat a huge variety of fruits and vegetables, and a low amount of meat, dairy and seafood. We should choose unsaturated fats and stay away from refined grains, highly processed foods and added sugars. And: we have no food to waste.

It will take huge changes, but following this plan will lower our risk of cancer, strokes and diabetes—it could help avoid 11 million adult deaths per year. In fact, consuming and producing food more efficiently and mindfully will help to keep our planet flourishing. We have an answer now: we know the right course for a bright future. It's on us to actually take that step. Our food can be the key to solving the biggest challenges we face—food really can fix it.

3. Guru meminta peserta didik untuk menceritakan apa saja hal menarik yang mereka temui dari hasil memirsa.
4. Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal yang tersaji di *Activity 2* berdasarkan video yang disaksikan, di antaranya:



1) What does the video tell you about?

**Jawaban:** *How human foods contribute to climate change.*

2) What activities do contribute to climate change?

**Jawaban:** *All foods that humans consume.*

5. Guru memberikan konfirmasi dari jawaban peserta didik dan memberikan apresiasi atas usaha mereka.

### Activity 3

a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.

b. Tujuan:

Membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi secara umum mengenai teks diskusi dari kegiatan membaca sebelumnya. Kegiatan ini mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu kolaborasi dan bernalar kritis.

c. Petunjuk pembelajaran:

1. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca petunjuk di dalam buku paket di *Activity 3* secara lantang.

2. Guru meminta peserta didik untuk berkolaborasi di *Activity 3*. (kolaborasi)

**Jawaban:**



No	Which statements are correct?	
1	Every human in the world now contributes to climate change (v1).	Only people in the city contribute to climate change (v1).

2	Carbon footprints can be released by anyone and anything (v.1).	Carbon footprints can be released by humans' activity with machines (v.1).
3	This video disagrees with more impacts of climate change by humans' health (v.2).	This video concerns more impacts of climate change by humans' unhealthy diet (v2).
4	The United Nations made a change for the climate change issue while improving the health of the earth (v.2).	People can make a change for the climate change issue while improving the health of the earth (v.2).
5	The presenter felt if people stayed in the cave that would reduce carbon footprint (v.1).	The presenter asked the viewers to stay in the cave to reduce carbon footprint (v.1).
6	This video talks about the carbon footprint shared by general human activities (v.1).	This video talks about the carbon footprint shared by forest and animal activities (v.1).
7	Printing and distributing a book will surely cause carbon release (v.1).	Printing and distributing a book does not cause carbon release (v.1).

8	The apple you bought in the market will not leave a carbon footprint (v.1).	The apple you bought in the market will, in fact, leave a carbon footprint (v.1).
9	Humans' diet is the main cause behind species extinction and a third of all global greenhouse gas emissions (v.2).	Humans' diet is the third main cause behind species extinction and the main cause of global greenhouse gas emissions (v.2).
10	Carbons are harmful gasses produced merely by fossil fuels (v.1).	Carbons are harmful gasses produced by all human activities (v.1).

### Activity 4

- a. Alokasi waktu 15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi secara umum mengenai teks diskusi dari kegiatan membaca sebelumnya. Kegiatan ini mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu kreatif dan bernalar kritis.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca petunjuk di dalam buku paket di *Activity 4* secara lantang.
  2. Guru meminta peserta didik untuk mewarnai sesuai dengan instruksi yang ada di dalam kotak tersaji. (kreatif)

3. Guru meminta peserta didik untuk menunjukkan hasil survei.
4. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan di *Activity 4*. (bernalar kritis)
5. Guru memberikan konfirmasi dari jawaban peserta didik dan memberikan apresiasi atas usaha mereka.



## Writing

- a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing peserta didik untuk mengerjakan proyek menulis teks diskusi terkait dengan topik *Carbon Footprints* dengan harapan peserta didik dapat menulis sebuah teks diskusi dengan memperhatikan tujuan komunikatif, struktur teks, dan ciri-ciri kebahasaan secara benar dan sesuai konteks.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru memberikan penjelasan terkait proyek menulis dengan mengarahkan peserta didik untuk dapat menghasilkan sebuah teks diskusi yang berkaitan dengan topik *Carbon Footprints*.
  2. Guru menjelaskan rubrik penilaian teks diskusi untuk makna setiap unsur atau elemen penilaian dengan jelas. Teks tertulis menggunakan rubrik penilaian *peer-feedback*.
  3. Guru menjelaskan dengan langkah-langkah menulis teks diskusi melalui mapping agar peserta didik dapat menulis teks diskusi dengan lebih mudah.

### Rubrik Penilaian Menulis (*Peer Feedback*)

Yes = 1

No = 0

No.	Schematic Structure	Yes	No
1	The text has a title.		
2	The writer states the problem/issue to be discussed.		
3	The writer presents the arguments which support the problem/issue.		
4	The writer presents the arguments which disagree with the supporting arguments.		
5	The writer states his/her position towards the problem.		
6	The writer gives recommendations towards the problem.		

No.	Language Features	Yes	No
1	The text uses generic participants.		
2	The text contains simple present tense.		
3	The text contains thinking verbs.		
4	The text contains modality.		
5	The writer uses contrastive conjunctions.		

6	The text uses passive voice.		
Total Score		12	

## Activity 1: Plan

- a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing peserta didik dalam kelompok dan individu untuk membuat rencana teks diskusi menggunakan mapping. Kegiatan ini mengembangkan daya berpikir kritis dan kreatif dari peserta didik selain melatih kemandirian dan kolaborasi.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru menginstruksikan peserta didik untuk membuat kelompok proyek menulis yang terdiri dari 2 sampai dengan 4 orang anggota atau guru memberikan kesempatan bagi peserta didik yang merasa lebih nyaman jika mereka bekerja sendiri.
  2. Guru membimbing peserta didik untuk saling bertukar pikiran dengan mengisi tabel rencana panduan menulis teks diskusi dengan memperhatikan tanda baca, huruf besar, dan *tenses*.

**Kunci Jawaban:** (Jawaban bisa bervariasi)

Topic/Title:

1. What is the topic of your text?
2. What is the possible title for your text?

(Menulis topik teks diskusi yang akan ditulis & kemungkinan redaksi judul dari teks diskusi tersebut)



Statement of issue:

1. What are the problems?
2. Why do you argue about the problem?

(Menulis permasalahan/isu yang akan dibahas dalam teks diskusi, serta alasan mengapa masalah tersebut perlu didiskusikan)

Arguments for

1. What are your arguments which support the problem?

(Menuliskan beberapa argumen yang mendukung permasalahan/isu yang akan dibahas dalam teks diskusi)

Arguments against

1. What are your arguments which disagree with the supporting arguments?

(Menuliskan beberapa argumen yang menyangkal permasalahan/isu yang dibahas dalam teks diskusi)

Recommendation

1. What is your position towards the problem?
2. What is your recommendation about the problem?

(Menegaskan posisi penulis & rekomendasinya terhadap permasalahan/isu yang dibahas dalam teks diskusi)

## Activity 2: Writing Plan

a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

b. Tujuan:

Membimbing peserta didik dalam kelompok dan individu untuk menuliskan ide dalam *mapping* menjadi paragraf teks diskusi. Kegiatan ini melatih peserta didik untuk mengembangkan pola berpikir kritis dan kreatif serta sikap mandiri dan kolaborasi.

c. Petunjuk pembelajaran:

Guru menginstruksikan peserta didik untuk menuliskan ide dalam mapping menjadi paragraf teks diskusi dengan mengisi tabel struktur teks diskusi dan memperhatikan penggunaan keterangan waktu, kata penghubung, dan kata ganti orang atau benda untuk menghubungkan atau membedakan kalimat-kalimat antarparagraf.

<b>Topic/ Title:</b>	<b>Judul teks diskusi</b>
Statement of Issue	Pernyataan permasalahan/isu yang akan dibahas
Arguments for	Menuliskan argumen yang mendukung permasalahan/isu yang akan dibahas.
Arguments against	Menuliskan argumen yang menyangkal argumen yang mendukung permasalahan/isu yang akan dibahas.
Recommendation	Menegaskan posisi penulis & saran terhadap permasalahan/isu yang akan dibahas.

### Activity 3: Text Review

- a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing peserta didik dalam kelompok dan individu untuk saling membaca dan menilai teks diskusi.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik yang bekerja dalam kelompok dan peserta didik yang bekerja individu untuk saling bertukar hasil tulisan teks diskusi.
  2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca hasil tulisan teks diskusi kelompok lain.
  3. Guru membimbing peserta didik untuk menilai hasil tulisan teks diskusi kelompok lain dengan memberikan tanda centang pada tabel elemen struktur dan ciri kebahasaan teks diskusi.

<b>Schematic Structures</b>	<b>Yes/No</b>	<b>Linguistic Features</b>	<b>Yes/No</b>
Title		Generic Participants	
Statement of issue		Simple Present	
Arguments for		Thinking verb	
Arguments against		Modality	
Recommendation		Contrastive Conjunction	
		Passive voice	

## Activity 4: Text Redraft

- a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:

Membimbing peserta didik untuk secara mandiri dalam kelompok melakukan perbaikan tulisan jika kelompok lain memberikan komentar dan saran. Kegiatan ini melatih sikap tanggung jawab, refleksi diri, dan kemandirian peserta didik dalam mengerjakan proyek menulis.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan revisi tulisan teks diskusi dengan menulis ulang kembali teks diskusi berdasarkan ulasan kelompok lain secara mandiri.
  2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyerahkan tulisan hasil perbaikan akhir.



## Presenting

- a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:

Kegiatan ini melatih peserta didik untuk mengembangkan rasa percaya diri dan komunikasi dalam bahasa Inggris dalam menyampaikan hasil proyek menulis teks diskusi.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyiapkan rencana presentasi dengan membuat pertanyaan 5W+1H (*who, what, when, where, why, dan how*).
  2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyiapkan presentasi seperti menyiapkan catatan pribadi, *template*, dan kertas.

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan latihan presentasi.
4. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan presentasi di depan kelas.
5. Guru membimbing peserta didik untuk mampu menjawab pertanyaan peserta lain saat presentasi, seperti mengucapkan terima kasih pada penanya, mengulangi pertanyaan, menjawab pertanyaan, menanyakan pada penanya apakah mereka puas dengan jawaban, dan mengucapkan terima kasih kembali).

### **Rubrik Penilaian *Presenting***

Penilaian dapat dilihat dari:

1. *Planning the presentation (asking yourself about 5W+1H questions)*
2. *Preparing the presentation (personal notes, visual, handout (optional))*
3. *Delivering the presentation*
4. *Dealing with questions (TRACT Techniques: Thank the questioner, Repeat the question, Answer the question, Check with the questioner if they are satisfied, Thank them again)*

Jika presentasi produk tulisan dan visual teks diskusi mengikuti 4 tahapan presentasi, yang terlihat dari adanya berkas PowerPoint dan kemampuan kelompok dalam menyampaikan presentasi dan menjawab pertanyaan dengan baik, nilainya 100 atau guru menggunakan rubrik penilaian presentasi teks diskusi lain yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.



- a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:

Memfasilitasi peserta didik dalam pemahaman lanjutan tentang teks *discussion*. Kegiatan ini juga bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam dimensi profil pelajar Pancasila yaitu mandiri dan bernalar kritis. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi tertentu dari teks *discussion* tentang *carbon footprint* dan memahami informasi secara tersurat dan tersirat (ide pokok dan informasi detail) dari teks tertulis, serta menentukan pernyataan dan mengorelasikan sebab dan akibat dari *carbon footprint*.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks dengan saksama secara individu.
  2. Guru meminta peserta didik menjawab soal *assessment* dengan baik dan benar.

### Jawaban:

1. According to the text, where did we buy our goods?  
You may choose more than one correct answer.
  - B. *on the high street*
  - C. *in conventional shops*
  - D. *In the department store*
2. What makes online shopping contribute much to the carbon footprint?
  - A. *When the customer returns the item he/she bought.*

3. Are the sentences true or false? Put a tick next to each statement.

No	Statements	True	False
A	Online shopping is decreasing in terms of numbers.		✓
B	More shopping might be done online in the future.	✓	
C	Online shopping uses less electricity than conventional shopping.	✓	
D	The carbon footprint of online shopping is worsened due to speedy delivery and goods returns.	✓	
E	Companies have found environmentally-friendly solutions for the problem of returned goods.		✓

4. State how is online shopping correlated to the increasing number of carbon footprint.

Kemungkinan jawaban: *Online drivers generate much more CO<sub>2</sub>*. Jawaban lain yang serupa dapat diterima.



## Activity 1

- a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan tentang *discussion text*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis dalam memahami *discussion text* dengan topik *carbon footprints*.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dengan saksama potongan-potongan argumen perdebatan dari beberapa orang terkait isu bahwa energi terbarukan tidak bisa menggantikan bahan bakar fosil.
  2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan pengayaan secara mandiri bagi peserta didik yang ingin memperdalam pemahaman teks *discussion* dengan topik *carbon footprints*.

### Kunci jawaban:

#### Question 1

Based on the text, which of the following issues do people seem to be debating?

C. *Renewable energy cannot replace fossil fuels*

#### Question 2

Whom do the arguments belong to? Put a checklist in the table provided



Arguments	Alex	Ted	George	Peter
Without fundamental changes to the social, economic, political, and cultural structures, this objective could not be attained.		✓		
"It is widely assumed that switching from fossil fuel to renewable energy sources will solve the greenhouse gas and energy problems."	✓			
The constraints of renewable energy, however, have not received much attention.	✓			
"The central claim of climate-change denial is that man is destroying the planet."				✓

<p>"It would be difficult to find a more taken for granted, unquestioned assumption than that renewable energy sources can be substituted for fossil fuels while consumer-capitalist society continues on its merry way of limitless affluence and growth."</p>		✓		
<p>To avoid extremely dangerous levels of global warming, one-third of the world's oil reserves, half of its gas reserves, and 80 percent of its coal reserves must be left untouched.</p>			✓	
<p>There is ample evidence that we are the most significant burden that the Earth must bear. It would be a huge mistake to simply rob the Earth of all its fossil fuels."</p>				✓

### Question 3

Could the following arguments represent Greenpeace's disagreement? Type **Yes** or **No** for **each** argument.

Arguments	Yes	No
"As you observe the jagged and woefully insufficient bursts of electricity from solar and wind, keep in mind that some reliable source of energy is required to do the heavy lifting."		✓
Ocean energy has the potential to contribute in the future.	✓	
With all of these solutions, we can ensure the necessary renewable energy future.	✓	
Clean energy sources can be used to generate electricity, process heat, fuel, and valuable chemicals while minimizing environmental impact.		✓
We simply need smart grids to connect everything and effectively "keep the lights on."	✓	

### Question 4

Thinking about the arguments presented by the six sources from the text above, which source do you agree with most strongly?

Source's name: *Ted Trainer*.

*I agree with Ted Trainer who says that it is hard to believe to substitute renewable energy sources for fossil fuels, while consumer-capitalist society continues on its merry pursuit of limitless affluence and growth. It shows that as long as people*

*keep pursuing prosperity of their own, the substitution of renewable energy sources for fossil fuels is useless atau menerima jawaban lain yang serupa, dengan syarat menunjukkan pemahaman dsb. The answers show accurate comprehension of the chosen sources' position regarding renewable energy and explain the reason for agreeing with it. Must identify an argument or set of arguments that is unique to the chosen source (e.g., needs to do more than say whether the source is for or against renewable energy). Must explicitly or implicitly refer to one of the main arguments of the chosen by introducing own supporting argument or using own words to interpret or summarize the sources' argument.*

### Question 5

Based on the text of agreement and disagreement, are the statements in the table below facts or opinions? Put a checklist in the **Fact** or **Opinion** for each statement.

Is the argument a fact or an opinion?	Fact	Opinion
People working on renewable energy technologies typically make enthusiastic claims regarding the potential of their specific technologies."		✓
Intelligent technologies can track and manage energy use patterns, provide flexible power that follows demand through the day, use better storage options and group producers together to form virtual power plants.	✓	

The reserve is that proportion of a mineral resource which has been discovered, quantified and is viable to exploit in current conditions.	✓	
There is a strong case that this assumption is seriously mistaken.		✓
However, little attention has been given to exploring the limits to renewable energy.		✓

## Reflection



- a. Alokasi waktu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.
- b. Tujuan:  
Mengajak peserta didik untuk bersama-sama merefleksikan proses dan perkembangan belajar yang mereka alami di Unit 4.
- c. Petunjuk pembelajaran:
  1. Beri tahu peserta didik bahwa sebelum mengakhiri Unit 4, mereka perlu merefleksikan proses dan perkembangan belajar mereka selama mempelajari Unit 4.
  2. Sampaikan kepada mereka pentingnya melakukan refleksi diri sebagai upaya untuk mengetahui perkembangan belajar mereka dan upaya perbaikan proses pembelajaran.
  3. Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di bagian *Reflection* dengan jujur.

4. Berikan umpan balik positif terhadap jawaban-jawaban yang diberikan peserta didik dan berikan semangat jika ada peserta didik yang merasa mempunyai hambatan-hambatan dalam belajar.



*Scan the following QR Code or visit the link to download the audio recording:*

[https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/media/rar/BIng\\_12.zip](https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/media/rar/BIng_12.zip)

# Glosarium

## Unit 1

**abundant (ks):** melimpah ruah

**action verb (fkb):** kata kerja tindakan

**attractiveness (kb):** daya tarik

**biomass resources (fkb):** sumber energi biomassa

**characters (kb):** karakter; penokohan

**coda (kb):** coda (kesimpulan akhir cerita)

**complication (kb):** komplikasi; masalah

**coherently (kkt):** koheren

**cohesively (kkt):** kohesive

**direct speech (fkb):** kalimat langsung

**environmentally friendly (ks):** ramah lingkungan

**evaluation (kb):** evaluasi

**flash card (kb):** kartu kecil yang berisi gambar, teks atau simbol

**frasa (kb):** gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif

**green energy (fkb):** energi hijau

**hydropower (kb):** pembangkit listrik tenaga air

**inadequate (ks):** tidak memadai

**kerosen (kb):** minyak tanah

**language features (fkb):** fitur bahasa

**marginal (ks):** marjinal

**mechanics (kb):** terkait mekanis

**mengasosiasikan (kk):** menautkan sesuatu pada orang atau barang lain

**narrative text (fkb):** teks naratif

**orientation (kb):** pengenalan tokoh dan cerita

**past tense (fkb):** waktu lampau

**peer-feedback (fkb):** umpan balik rekan

**relevance (kb):** relevansi

**renewable energy (kb):** energi yang dapat diperbaharui

**resolution (kb):** resolusi

**saying verb (fkb):** kata kerja ucapan

**scaling up (kk):** meningkatkan

**schematic structures (fkb):** struktur skematik

**setting (kb):** latar belakang cerita

**solar power (fkb):** pembangkit listrik tenaga surya

**steam power (fkb):** pembangkit listrik tenaga uap

**storyboard (fkb):** papan cerita

**story mapping (fkb):** pemetaan cerita

**suspense (kb):** ketegangan

**time conjunction (fkb):** kata penghubung waktu

**vast majority (fkb):** sebagian besar

**visual (ks):** dapat dilihat dengan indra penglihat (mata); berdasarkan penglihatan

**wind power (fkb):** pembangkit listrik tenaga angin

**visual (ks):** dapat dilihat dengan indra penglihat (mata); berdasarkan penglihatan

Unit 2

**bank account (fkb):** rekening bank

**bills (kb):** tagihan



**cashless society (fkb):** masyarakat uang tunai  
**e-payment (fkb):** pembayaran elektronik  
**e-money (fkb):** uang elektronik  
**konteks (kb):** bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna  
**pick a card (fkb):** adalah sebuah permainan dimana peserta didik diminta untuk memilih kartu secara acak  
**podcast (kb):** siniar  
**possible answer (fkb):** jawaban yang mungkin  
**purchase (kk):** membeli  
**receipt (kb):** tanda terima  
**social media account (fkb):** akun media sosial  
**social media influencer (fkb):** pemengaruh media sosial  
**talk show (kb):** gelar wicara

### Unit 3

**concise (ks):** singkat dan padat  
**cyberbullying (kb):** perundungan yang terjadi di dunia maya  
**peer feedback (fkb):** umpan balik atau respon yang disampaikan oleh teman sebaya  
**gawai (kb):** alat; perkakas  
**infografik (kb):** kumpulan visualisasi, grafik dan teks.  
**netiquette (kb):** etika dalam berinternet  
**online safety (fkb):** keamanan digital  
**redraft text (fkk):** menuliskan kembali rancangan tulisan yang sudah ditinjau  
**sinonim (n):** bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain; muradif

**writing mapping (fkb):** rangkaian teknik yang membantu siswa untuk mengorganisasikan pikiran peserta didik dalam proses menulis.

**hortatory exposition text (fkb):** jenis teks persuasif

#### Unit 4

**carbon footprint (fkb):** jumlah total gas rumah kaca (termasuk karbon dioksida dan metana) yang dihasilkan oleh tindakan manusia

**car-sharing (fkb):** melakukan perjalanan bersama dalam satu kendaraan

**chart (kb):** gambaran/sketsa untuk menerangkan sesuatu

**diet emissions (fkb):** emisi makanan

**emisi gas (fkb):** hasil pembakaran bahan bakar fosil seperti batubara, gas alam dan minyak yang didispersikan ke udara, tergantung pada komposisi bahan bakar serta jenis dan ukuran boiler.

**meat eaters (fkb):** pemakan daging

**peer feedback (kb):** umpan balik yang diberikan oleh peserta didik satu sama lain

**perubahan iklim (fkb):** peralihan cuaca yang mencolok yang terjadi di antara dua periode tertentu dari suatu wilayah iklim.

**re-cycling (kb):** proses daur ulang

**supporting argument (kb):** argumen yang mendukung argumen penulis dalam teks argumentatif

**sustainable diet (fkb):** pola makan yang memiliki dampak rendah terhadap lingkungan, yaitu dengan berkontribusi terhadap ketahanan pangan dan tercukupinya makanan sehat dan bergizi untuk generasi sekarang dan masa depan

**tautan (kb):** kaitan

**vegan (kb):** gaya hidup yang berupaya menghindari makanan olahan dari daging

## Daftar Pustaka

- Derewianka, Beverly. 1990. *Exploring How Text Works*. Primary English Teaching Association.
- EAT YouTube Channel. "Can Healthy Food Save the Planet?". Accessed June 5, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=PIc42oIU0Ik>
- Emilia, Emi. 2010. *Developing Critical Learners*. Bandung: Rizqi Press [https://student-learning.tcd.ie/assets/PDF/Giving\\_Presentations.pdf](https://student-learning.tcd.ie/assets/PDF/Giving_Presentations.pdf). Accessed August 28, 2022.
- Emilia, Emi. 2020. "Teaching Writing and Developing Critical Learners". Accessed April 15, 2022. [https://kupdf.net/download/emi-emilia-teaching-writing-developing-critical-learners\\_5e2dfddee2b6f5211034e19f\\_pdf](https://kupdf.net/download/emi-emilia-teaching-writing-developing-critical-learners_5e2dfddee2b6f5211034e19f_pdf)
- Energystar.gov. "How Big Is Your Carbon Footprint?". Accessed May 26, 2022. [https://www.energystar.gov/ia/products/globalwarming/downloads/GoGreen\\_Activities%20508\\_compliant\\_small.pdf](https://www.energystar.gov/ia/products/globalwarming/downloads/GoGreen_Activities%20508_compliant_small.pdf)
- Gansner, Meredith E. 2017. "The Internet Made Me Do It"-Social Media and Potential for Violence in Adolescents". Accessed May 24, 2022. <https://www.psychiatrictimes.com/view/-internet-made-me-do-itsocial-media-and-potential-violence-adolescents>
- Generatorsource. Accessed April 14, 2022. [https://www.generatorsource.com/Causes\\_of\\_Power\\_Failures.aspx](https://www.generatorsource.com/Causes_of_Power_Failures.aspx)
- Huddleston and Pullum. 2005. *A student's Introduction to English Grammar*. United Kingdom. University Press, Cambridge.

- Knorr, Caroline. 2015. "Tips on How to Deal with Media Violence". Accessed May 25, 2022. <https://www.commonssensemedia.org/articles/tips-on-how-to-deal-with-media-violence>
- Mulvaney, Kieran. 2022. "What is a Carbon Footprint and How to Measure Yours". Accessed on May 25, 2022. <https://www.nationalgeographic.com/environment/article/what-is-a-carbon-footprint-how-to-measure-yours>
- Simpleshow YouTube Channel. 2012. "Simpleshow Explains the Carbon Footprint". Accessed June 5, 2022. [https://www.youtube.com/watch?v=8q7\\_aV8eLUE](https://www.youtube.com/watch?v=8q7_aV8eLUE)
- Santoso, Wahyu Budi. 2021. "Ricky Elson Pembuat Mobil Listrik yang Kini Jadi Peternak di Ciheras". Accessed April 14, 2022. <https://otomotif.sindonews.com/read/507836/183/ricky-elson-pembuat-mobil-listrik-yang-kini-jadi-peternak-di-ciheras-1628665692>
- Wahyuningsih, Sri. 2021. Accessed May 24, 2022. "Reviewing Hate Speech in Indonesian Social Media Content: Gender and Discourse Perspectives". <https://journal.unilak.ac.id/index.php/ELT-Lectura/article/view/5573/2706>
- Widodo, Suko. 2017. "Digital Literacy as Strategy Responding to Hate Speech in Social Media". Accessed May 23, 2022. <https://news.unair.ac.id/2017/04/12/digital-literacy-strategy-responding-hate-speech-social-media/?lang=en>
- Yuniawati, Suci Nur Asyifa, Sudarsono, and Fazri Nur Yusuf. 2017. "Thematic Progression In Students' Hortatory Exposition Texts". Accessed May 24, 2022. <http://ejournal.upi.edu/index.php/L-E/article/view/9899>
- Zuckerman, Molly Jane. 2018. "Bitcoin Pizza Guy: Laszlo Hanyecz on Why Bitcoin Is Still the Only Flavor of Crypto for Him". Accessed May 10, 2022. <https://cointelegraph.com/news/bitcoin-pizza-guy-laszlo-hanyecz-on-why-bitcoin-is-still-the-only-flavor-of-crypto-for-him>

<https://blogs.microsoft.com/>

[www.quizizz.com](http://www.quizizz.com)

<https://www.azquotes.com/quote/575807>

<https://www.britannica.com/art/short-story>. Accessed August 28,2022.

<https://kumparan.com/>

<https://www.bbc.com/future/article/20191204-does-e-money-make-you-spend-more>. Accessed August 28,2022.

<https://learnenglishteens.britishcouncil.org/study-break/video-zone/did-you-ever-post-mean-comments-online>. Accessed June 1, 2022.

<https://learnenglishteens.britishcouncil.org/study-break/video-zone/oversharing-your-digital-footprint>. Accessed June 2, 2022.

<https://medium.com/illumination/the-problem-with-oversharing-aa6f1adda004>. Accessed June 2, 2022.

[https://www.fredericknewspost.com/blogs/blogs\\_collection/eye\\_on\\_social\\_media/why-you-shouldnt-overshare-information-on-social-media-sites/article\\_2a971a3c-e271-11e2-941d-0019bb30f31a.html](https://www.fredericknewspost.com/blogs/blogs_collection/eye_on_social_media/why-you-shouldnt-overshare-information-on-social-media-sites/article_2a971a3c-e271-11e2-941d-0019bb30f31a.html). Accessed June 2, 2022.

[https://www.greeneatz.com/foods-carbon-footprint.html#:~:text=Livestock%20farming%20produces%20from%20CO2e%20\(Carbon%20Dioxide%20Equivalen](https://www.greeneatz.com/foods-carbon-footprint.html#:~:text=Livestock%20farming%20produces%20from%20CO2e%20(Carbon%20Dioxide%20Equivalen).

<https://ourworldindata.org/carbon-footprint-food-methane>

<https://www.futurelearn.com/info/blog/how-to-reduce-your-carbon-footprint-tips#:~:text=It's%20not%20just%20about%20the,bit%20to%20combat%20climate%20change>.

<https://www.iberdrola.com/sustainability/carbon-footprint>

<https://debatewise.org/938-should-humans-eat-meat/>

<https://8billiontrees.com/carbon-offsets-credits/carbon-ecological-footprint-calculators/food/>

<https://dictionary.cambridge.org/>

<https://harkeraquila.com/wp-content/uploads/2020/01/Cow-900x450.png>

<https://www.bbc.com/news/explainers-59232599>

<https://tofubud.com/blogs/tips/is-eating-meat-ethical>

<https://breakingmuscle.com/why-all-humans-need-to-eat-meat-for-health/>

<https://www.healthline.com/nutrition/meat-good-or-bad>

<https://www.healthline.com/nutrition/6-black-owned-farms-and-csas-doing-revolutionary-work>

<https://englishstudypage.com/grammar/connectors-in-english-contrast/>

<https://englishgrammarhere.com/active-passive-voice/100-examples-of-active-and-passive-voice-in-english/>

<https://developmenteeducation.ie/feature/the-energy-debate-renewable-energy-cannot-replace-fossil-fuels/>

[https://student-learning.tcd.ie/assets/PDF/Giving\\_Presentations.pdf](https://student-learning.tcd.ie/assets/PDF/Giving_Presentations.pdf)

<https://ourworldindata.org/global-land-for-agriculture>

<https://youtu.be/E-TPtCWsj4s>. Transforming Indonesia's Sumba into an Iconic Green Energy Island. Accessed April 26, 2022

[https://youtu.be/IaqAyc\\_Q9mM](https://youtu.be/IaqAyc_Q9mM). Imagining a World Without Fossil Fuels. Accessed April 27, 2022

<https://www.nesabamedia.com/pengertian-podcast/> Pengertian Podcast: Manfaat, Kelebihan dan Kekurangannya. Accessed Jun 1, 2022

<http://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/podcast>. What is a Podcast. Accessed June 3, 2022

<http://www.brafton.com/blog/video-marketing/types-of-podcasts/> Types of Podcast. Accessed June 3, 2022

<https://www.google.com/search?q=how+to+make+your+first+podcast&aq> How to Make Your First Podcast. Accessed June 3, 2022

<https://www2.uwstout.edu/content/profdev/rubrics/podcastrubric>. June 4, 2022

<https://www.google.com/search?q=netiquette+meaning&oq=netiquette&aqs=chrome.0.35i39j69i57j35i39j0i512l7.5208j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Accessed July 15, 2022

<https://www.merriam-webster.com/>

[www.britishcouncil.org/](http://www.britishcouncil.org/) Accessed Aug 4, 2022.

[https://www.teachingenglish.org.uk/sites/teacheng/files/Online\\_class\\_presentation\\_Family\\_Footprint.pdf](https://www.teachingenglish.org.uk/sites/teacheng/files/Online_class_presentation_Family_Footprint.pdf)

<http://creds.ac.uk.2018>. Accessed Aug 6, 2022. Top Actions for Reducing Your Carbon Footprint

The Boy Who Harnessed the Wind. Accessed on April 16, 2022 at 10.12 from <https://williamwilliamkamkwamba.typepad.com/>

Para Penembus Batas dari Gurung Mali. Accessed on April 21, 2022 at 13.30 from <https://www.kompasiana.com/tapak/59c55daca0d5d07eae42cc42/mikro-hidro-inspirasi-dari-gurung-mali-menembus-keterbatasan>

The Boy Who Harnessed the Wind. Accessed on April 24, 2022 at 11.30 from <https://youtube.com/watch?v=DqON612WPRU&feature=share>

“24 Hours with Digital Payment”. Accessed on May 12, 2022 at 13.30 from [https://youtu.be/\\_EwqYnG66SA](https://youtu.be/_EwqYnG66SA)

“Homemade Banking: E-money Services Emerge in Indonesia”.  
Accessed on May 12, 2022 at 16.30 from <https://youtu.be/XSEvyBf8Mz4>

Steps on Presenting. Accessed on July 20, 2022 at 16.00  
from [https://student-learning.tcd.ie/assets/PDF/Giving\\_Presentations.pdf](https://student-learning.tcd.ie/assets/PDF/Giving_Presentations.pdf)

Carbon Footprints are Hard to Understand. Accessed on June 10, 2022 at 15.14 from <https://theconversation.com/carbon-footprints-are-hard-to-understand-heres-what-you-need-to-know-144317> Accessed on June 11, 2022 at 17.10 from <https://www.merriam-webster.com/dictionary>

Cashless society: What do We Gain And Lose When Cash is No Longer King? Accessed on June 10, 2022 at 15.15 from <http://www.thebalance.com>

Infographic About Netiquette. Accessed on June 20, 2022 at 10.15  
from: <https://educatorpages.com/site/ED505group02/pages/what-is-netiquette>.

Elements of Infographic. Accessed on June 21, 2022 at 07.20  
from: <http://www.infogram.com>

Steps of Presenting. Accessed on July 11, 2022 at 08..32  
from: [https://student-learning.tcd.ie/assets/PDF/Giving\\_Presentations.pdf](https://student-learning.tcd.ie/assets/PDF/Giving_Presentations.pdf)

<https://www.grammar-monster.com/>



# Profil Pelaku Perbukuan

## Profil Penulis

**Nama Lengkap** : Susanti Retno Hardini, M.Pd.  
**Email** : susanti.retno@sman1bdg.sch.id  
**Instansi** : SMA Negeri 1 Bandung  
**Alamat Instansi** : Jl. Ir. H. Juanda No.93 Bandung  
**Bidang Keahlian** : ELT (English Language Teaching)



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Bahasa Inggris SMA Negeri 1 Bandung dari tahun 1999 sampai dengan sekarang
2. Instruktur Nasional Guru Pembelajar pada tahun 2016
3. Instruktur Nasional Program PKB pada tahun 2017
4. Pengajar Praktik Program Guru Penggerak Angkatan 4 tahun 2021-2022

### Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. D3 Bahasa Inggris Universitas Padjadjaran (1995-1998)
2. S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Terbuka (1999-2002)
3. S2 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Indonesia (2010-2013)

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. The Assessment Practice of Narrative Writing Performance in EFL Context. 2013. LPPM Universitas Pendidikan Indonesia. ISSN 1412-565X
2. Developing Character values in the Teaching of narrative Texts Using Genre Based Approach (A case Study at a Senior High School in Bandung). 2014. TEFLIN Proceedings Sebelas Maret University. ISBN 978-602-14018-1-1
3. Improving Students' Creative Thinking Skills from Writing to Visualizing Narrative Story Using Photostory (A Case Study in SMAN 1 Bandung Kelas XII IPA 8). UNNES-TEFLIN National Seminar, 2017
4. Improving Students' Critical Thinking using Narrative Photostory (A case Study at a Senior High School in Bandung). iTELL Conference 2018, 2018 - itell.or.id

## Profil Penulis

**Nama Lengkap** : Achdi Merdianto, S. Pd  
**Email** : achdimerdianto@gmail.com  
**Instansi** : SMAS Dwiwarna  
**Alamat Instansi** : Jl Raya Parung KM. 40 Kab. Bogor  
**Bidang Keahlian** : TEFL



### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. SMAS Dwiwarna Bogor. 2011 - sekarang
2. Ganesha Operation 2007 - 2011

### **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. Pendidikan Profesi Guru Universitas Pakuan 2018
2. Universitas Pendidikan Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris 2009

### **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. "Sunya" dalam *Antologi Kurikulum Ngumpet* (2021)
2. "Bermain Peran: Wawancara Pekerjaan" dalam *Antologi Kelas Kreatif: Semangat Berbagi! Semangat Menginspirasi! - 65 Tulisan Releksi Pendidik Mengajar selama Masa Pandemi* (2020).
3. "Bermain secara Daring dengan Classtools.net" dalam *Antologi Kelas Kreatif dengan Smartphone* (2020).
4. "Words Bingo" dalam *Antologi E-Book 75 Artikel Strategi Mengajar\_Kelas Kreatif - HUT RI 75* (2020).

### **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada

### **Informasi Lain**

Blog penulis [www.achdimerdianto.blogspot.com](http://www.achdimerdianto.blogspot.com)

## Profil Penulis

**Nama Lengkap** : Marjenny, M.Pd.  
**Email** : marjennytanjung@gmail.com  
**Instansi** : SMA Negeri 1 Batang Anai  
**Alamat Instansi** : Jl. Dwi Warna 59, Pasar Usang,  
Kab.Padang Pariaman,  
Prov. Sumatera Barat  
**Bidang Keahlian** : (ELT) English Language Teaching



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2005 – sekarang : Guru Bahasa Inggris SMAN 1 Batang Anai
2. 2006 – 2013 : Guru Bahasa Inggris LBPP-LIA Padang
3. 2013-2015 : Dosen Bahasa Inggris Poltekkes Kemenkes Padang
4. 1999 – 2005 : Guru Bahasa Inggris SMPN 3 Sei Geringging
5. Instruktur Nasional Guru Pembelajaran tahun 2016
6. Pengajar Praktik Program Guru Penggerak Angkatan 4 tahun 2021-2022

### Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Padang (2012-2015)
2. S1: Pendidikan Bahasa Inggris, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang (1990-1996)

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Collaborative Strategic Reading dalam Antologi Membaca Itu Seru (2021)
2. Emoticon Berkesan Penyampai Pesan dalam Asesmen Untuk Personalisasi Belajar-SKGB Edisi ke 2 Tahun ke Enam-(2021)
3. Memperkenalkan Diri dalam Antologi Kelas Kreatif Dengan Smartphone (2020)
4. Mengasah HOTS dan Speaking Skill Melalui Impromptu English Debate dalam Antologi Merdeka Belajar Itu Asyik (2021)
5. Online Learning-Prospek Model Pendidikan di Masa Depan (duo writer)(2021)
6. Pembelajaran Greget dengan Alternatif Teknik Pembelajaran Daring dalam Antologi Semangat Berbagi! Semangat Menginspirasi! (2020)
7. Pembelajaran Greget Menggunakan Padlet dalam Inovasi Media Mengajar Saat Pandemi-SKGB-(2020)

## Profil Penulis

---

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengalaman Terbaik Meningkatkan Keterampilan Menulis Ending Narrative Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Batang Anai Melalui Tekni Gula. 2021. Cendekia Online Journal. ISBN.
2. Teknik Spider Web Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Recount di Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Batang Anai. Profil STKIP Nasional Padang Pariaman. 2019.
3. The Effect of Clustering Technique and Motivation Toward Student's Skill in Writing a Recount Paragraph at Grade X of SMA Negeri 1 Batang Anai. 2017. Komposisi Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Seni. ISSN.
4. Transformasi Sekolah Menuju Sekolah Inklusi. 2021. Jurnal Exponential (Education for Exceptional Children). E-ISSN.
5. Using Warm Technique in Improving Student's Skill at Grade X BB of SMA Negeri 1 Batang Anai. 2018. The English Language Teaching and Research Journal (ELTAR) UNP.

## Profil Penulis

**Nama Lengkap** : Rani Nurhayati, S.Pd., M.Pd.  
**Email** : raninur2477@gmail.com  
**Instansi** : SMAN 2 Majalaya  
**Alamat Instansi** : Jl. Wangisagara Majalaya  
**Bidang Keahlian** : (ELT) English Language Teaching



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Pengajar Bahasa Inggris di SMAN 2 Majalaya tahun 2008-sekarang
2. Guru Pamong Program PPG Daljab pada tahun 2022
3. Instruktur Nasional Program PKB pada tahun 2017
4. Instruktur Kurikulum 13 untuk SMA pada tahun 2016
5. Instruktur Nasional Guru Pembelajar pada tahun 2016

### Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Universitas Terbuka. S2. Pendidikan Bahasa Inggris (2020)
2. Universitas Pendidikan Indonesia. S1. Pendidikan Bahasa Inggris (2000)

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. "Modalitas Peserta Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB): Contingencies or Necessity" dalam buku antologi "*Kelas Inspiratif*" (2018)
2. "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Melalui Musikalisasi Teks Naratif Secara Berkelompok" dalam buku antologi "*Education Development Project 2008-2018: Kelas Kreatif*" (2019)
3. "Belajar Listening (Mendengar) Melalui Voice Thread di Whatsapp" dalam buku antologi "*Kelas Digital: Technology Enhanced Language Learning*" (2019)
4. "Kombinasi Cantik, Seru buat Semua" dalam buku antologi "*Semangat Berbagi, Semangat Menginspirasi*" (2020)
5. "Move and Get" dan "Stop and Go" dalam buku antologi "*Belajar itu Menyenangkan*" (2020)
6. "Kuis Seru di Live Ig" dalam buku antologi "*Kelas Kreatif dengan Smartphone!*" (2020)
7. "Strategi 3-2-1 untuk Memahami Teks Eksplanasi" dalam buku antologi "*Membaca Itu Seru*" (2021)
8. "Role Play, Model Pembelajaran PAIKEM yang Memerdekakan Siswa Belajar" dalam buku antologi "*(Merdeka) Belajar Itu Asyik!*" (2021)
9. 17 Strategi Mudah untuk Pembelajaran Tatap Muka dan Daring (2021)

## Profil Penulis

---

10. 4 Langkah Mudah Menulis Best Practice (2021)

11. Road to Guru Penggerak (2021)

### **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Improving Listening Skills on HOTS-based Items through WhatsApp; a Literature Review (Proceeding of AISOFOLL/Annual International Symposium of Foreign Language Learning, 2019)
2. The Effectiveness of Whatsapp-based Teaching Technique on Learners' Listening Skills and Autonomy (Thesis, 2020)
3. Quizziz Seru untuk Semua (SKGB/Surat Kabar Guru Belajar, edisi Desember 2020)
4. Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Pertemuan Daring Melalui Penugasan Presentasi Kelompok Mandiri (JLIS/Journal of Language and Instructional Studies, 2021)
5. Memanjakan Murid dengan Pembelajaran Berdiferensiasi/Pampering Students through Differential Learning (Lingo, Volume 1 No. 2 Agustus 2021)

## Profil Penulis

**Nama Lengkap** : Isry Laila Syathroh  
**Email** : islaisya@yahoo.com  
**Instansi** : IKIP Siliwangi  
**Alamat Instansi** : Cimahi Jawa Barat  
**Bidang Keahlian** : (ELT) English Language Teaching



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Tetap Yayasan Kartika Jaya Siliwangi (IKIP Siliwangi)
2. Tutor *Part Time* di Lembaga The British Institute (TBI)

### Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S3 Pendidikan Bahasa Inggris UPI Bandung (2014 - 2021)
2. S2 Pendidikan Bahasa Inggris UPI Bandung (2008 - 2011)
3. S1 Pendidikan Bahasa Inggris UIN Bandung (2000 - 2004)

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *An Introduction to English in Scientific Papers* (2020 - PT Edupotensia)
2. *30 Digital Tools for Assessment* (2020 – CV Alfabeta)
3. *Pengalaman Mengajar Masa Pandemi* (2020 - MJW Book)

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Technology-Integration In EFL Classroom: Augmentation Language Learning Activities in Puentedura's SAMR Framework (2022) dipublikasikan di *Journal of Educational and Language Research* (JOEL) 1(12), 2081-2090.
2. Exploring the Potentials of Technology Integration for Teaching Language Skills: A Literature Review (2021) dipublikasikan di *Professional Journal of English Education* (PROJECT), 4(3), 488-496.
3. Analyzing Students' Voice of Using Semantic Mapping Technique in Oral Presentation Class (2020) dipublikasikan di *Jurnal Bahasa Inggris Terapan*, 6(1), 13-24.

### Informasi Lain

1. Google Scholar:  
<https://scholar.google.com/citations?user=N2U65NwAAAAJ&hl=id>
2. Orcid ID:  
<http://orcid.org/0000-0002-9232-0954>
3. SINTA (Science and Technology Index) ID: 6082559

## Profil Penulis

**Nama Lengkap** : Dadan, M.Pd.  
**Email** : dadan16@admin.sma.belajar.id  
**Instansi** : Bandung Independent School  
**Alamat Instansi** : Jl. Surya Sumantri, No. 61 Bandung  
**Bidang Keahlian** : Creative Teaching, EFL, BIPA



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Bandung Independent School, Pengajar BIPA, 2006 s.d. sekarang.
2. Kelas Kreatif Indonesia, Founder, 2008 s.d. sekarang

### Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Universitas Pendidikan Indonesia. S2 Administrasi Pendidikan, 2011.
2. Universitas Pendidikan Indonesia. S1 Pendidikan Bahasa Inggris, 2003.

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. “Strategi Apersepsi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” dalam antologi *Kelas Inspiratif!* (2018).
2. “Tingkatkan Motivasi Siswa melalui Game Day” dalam antologi *Education Development Project 2008-2018: Kelas Kreatif* (2019).
3. “Tulisan Kreatif dengan Canva”, “Google Hangouts untuk Permainan Kosakata”, “Kegiatan Menulis dengan Instagram” dalam antologi *Kelas Digital: Technology Enhanced Language Learning* (2019).
4. Antologi *105 Digital Tools for Interactive Learning* (2020).
5. Antologi *30 Digital Tools for Assessment* (2020).
6. “Tugas Presentasi Lisan (Vocaroo)” dalam antologi *Kelas Kreatif dengan Smartphone!* (2020).
7. “Mind Mapping!” dalam antologi *Belajar itu Menyenangkan!* (2020).
8. “Kegiatan Membaca Berbasis HOTS Menggunakan Inset Learning” dalam antologi *Membaca itu Seru! : 46 Strategi Mengajar Interaktif* (2021).
9. “Kegiatan Interaktif dengan Permainan dan Kerja Kelompok” dalam antologi *Semangat Berbagi! Semangat Menginspirasi!* (2021).

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. “Surviving ERT: How an Online Professional Learning Community Empowered Teachers During the Covid-19 School Lockdown in Indonesia” dalam buku *Emergency Remote Teaching and Beyond: Voices from World Language Teachers and Researchers*, Springer (2021).



## Profil Penelaah

**Nama Lengkap** : Isti Siti Saleha Gandana  
**Email** : istigandana@upi.edu  
**Instansi** : Universitas Pendidikan Indonesia  
**Alamat Instansi** : Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung  
**Bidang Keahlian** : Interculturality; professional identity;  
literature pedagogy  
**Google Scholar ID** : cO8VtJMAAAJ



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen pada Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Pendidikan Indonesia
2. *Reviewer* Jurnal System Elsevier (Scopus Q1)
3. *Reviewer* Jurnal International Review of Applied Linguistics in Language Teaching (Scopus Q1)
4. *Reviewer* Jurnal Humanities and Social Sciences Communications (Scopus Q2)
5. *Reviewer* dan *Section Editor* Indonesian Journal of Applied Linguistics (Scopus Q2)
6. *Reviewer* dan *Section Editor* Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra (Sinta 3)
7. *Reviewer* English Language Teaching Educational Journal (Sinta 3)

### Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Monash University Australia (Ph.D 2014)
2. Monash University Australia (M.Ed 2008)
3. Universitas Pendidikan Indonesia (S.Pd 2003)

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Novitri, S. A., Noorman, S., & Gandana, I. (2021). Lokalitas dan globalitas dalam sebuah perjalanan pemahaman konsep diri: Penelitian berbasis cerita. Dalam E. Malihah, dkk. (Eds). *Perempuan Menulis*. Bandung: UPI Press.
2. Emilia, E., & Gandana, I. (2021). Antara cinta dan cita: Kisah dua akademisi perempuan menggapai asa. Dalam E. Malihah, dkk. (Eds). *Perempuan Menulis*. Bandung: UPI Press.
3. Gandana, I. (2015). Critical thinking, (inter)cultural awareness, and pedagogical dilemmas: Stories of three university teachers in Indonesia. Dalam Chan, W.M., Bhatt, S.K., Nagami, M., & Walker, I. (Eds.) (2015), *Culture and foreign language education: Insights from research and implications for the practice*. Berlin: De Gruyter Mouton.

## Profil Penelaah

4. Kuswandono, P., Gandana, I., & Rohani, S. (2015). Towards deimperialisation of Instructional strategies: Cases of Communicative Language Teaching and Reflective Practice implementation in the Indonesian context. Dalam H. Zhang, P. Chan, & J. Kenway (Eds.), *Asia as method in education studies: A defiant research imagination*. Routledge: London; New York.
5. Gandana, I. (2013). Arti sebuah kejujuran. Dalam L. Fridani & B. Nu'man (Eds.), *Mencari DNA pendidikan karakter: Ekspresi pengalaman anak Indonesia di Australia*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
6. Gandana, I. (2011). Mendidik dengan nurani. Dalam B. Nu'man & L. Fridani (Eds.), *Membangun sekolah negeri yang dicintai anak*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Gandana, I.S.S., Nafisah, N. Imperiani, E.D.A. (2021). Critical thinking, literature and teachers' instructional activities: An Indonesian case of community service program for English teachers. *English Language Teaching Educational Journal*, 4(2), 138-147.
2. Gandana, I., & Oktaviandy, R. (2021). Social media use among Indonesia's Generation Z: A case of university students in Bandung, West Java. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 13(2).
3. Fitriani, A. A. D., Gandana, I. S.S., & Nafisah, N. (2021). In search of self: Navigating subjectivity amidst conflicts in Rainbow Rowell's *Eleanor & Park*. *K@ta*, 23(1), 21-27.
4. Gandana, I. S. S., & Nissa, L. Globalization, English and identity construction: A narrative inquiry. Dalam Y. Wirza, I. L. Damayanti, W. Gunawan, E. D. A. Imperiani, A. Arifin, & L. Hakim (Eds.), *Proceedings of the Thirteenth Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN 2020)*. Atlantis Press.
5. Abdurahman, N. H., Gandana, I., & Novianti, N. (2018). The fever of English 2.0 in Indonesia: University students' and faculty members' attitudes towards English in different multilingual landscapes. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 8(2), 482-488.
6. Yuliana, D., & Gandana, I. (2018). Writers' voice and engagement strategies in students' analytical exposition texts. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 7(3), 613-620.
7. Gandana, I., & Parr, G. (2013). Professional identity, curriculum and teaching Intercultural Communication: An Indonesian case study. *Language, Culture and Curriculum*, 26(3), 229-246.
8. Kuswandono, P., Gandana, I., Rohani, S., & Zulfikaar, T. (2011). Revisiting local wisdom: Efforts to improve education quality in Indonesia. Dalam J. Wright (Ed.), *AARE 2011 Conference Proceedings* (pp. 1-15). Hobart, Australia: The Australian Association for Research in Education.

## Profil Penelaah

---

### Pengalaman sebagai editor:

1. *Dasar-Dasar Teknik Ketenagalistrikan (Semester 1)*. Jakarta, Penerbitan bersama antara Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan dan Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022. ISBN 978-623-388-022-0
2. *English in Mind (second edition): Student's Book 4 for Senior High School Grade 11*. Jakarta, Pusat Perbukuan, 2021. ISBN 978-602-244-757-3
3. *English in Mind (second edition): Teacher's Resource Book 4 for Senior High School Grade 11*. Jakarta, Pusat Perbukuan, 2021. ISBN 978-602-244-758-0
4. *Ensiklopedia Shalat for Kids: Panduan Shalat Lengkap untuk Anak*. Bandung, DAR!Mizan, 2010. ISBN 978-979-752-906-2

## Profil Penelaah

---

**Nama Lengkap** : Dr. Nia Kurniawati, M.Pd.  
**Email** : niakurniawati29\_ftk@uinsgd.ac.id  
**Instansi** : UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
**Alamat Instansi** : Jl. Soekarno Hatta Cimencrang, Bandung  
**Bidang Keahlian** : Critical Literacy Pedagogy, TESOL Methodology, Teacher Professional Development

### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

Dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung

### **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Indonesia (Dr. 2016)
2. Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Indonesia (M.Pd., 2007)
3. Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Indonesia (S.Pd., 2000)

### **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Book Series for EFL Students in Migrant Worker's Areas: Working and Living in Malaysia, LPPM UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2022);
2. Book Series for EFL Students in Migrant Worker's Areas: Working and Living in Hong Kong, Diktis Kementerian Agama RI (2021);
3. Book Series for EFL Students in Migrant Worker's Areas: Working and Living in Taiwan, Diktis Kementerian Agama RI (2021);
4. Folklore for Critical Thinking, LPPM UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2020);
5. LITERATE: Fostering EFL Students Reading and Writing Skills, Book 2, UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2018)
6. LITERATE: Integrating the Four English Language Skills, Book 1, UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2017);
7. The Power of Prosa Cerita Rakyat untuk Pengajaran berpikir Kritis, LPPM UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2017);
8. DIY Video untuk Optimalisasi Pembelajaran Bahasa, LPPM UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2017);
9. Let's Talk in English, Book 1, Language Centre UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2012).

## Profil Penelaah

---

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Membangun *Questioning Attitude* Siswa melalui “Multicultural dan Critical Literacy Pedagogy Program”: Studi Kasus Putera Puteri PMI di Sekolah di Kampung Migran (2022);
2. Merancang Program Bahasa dan Bahan Ajar Berbasis Multicultural and Critical Literacy Principles bagi Putera Puteri Pekerja Migran di Konteks Indonesia (2021);
3. A Portrait of Indonesian EFL Teacher Talk and Student Talk in International Teaching Practicum: Thailand Classroom Context (2021);
4. Indonesian EFL Students’ Writing Anxiety in Post-pandemic Online Classroom Context: A Survey (2021);
5. Proposing a model of critical literacy program for fostering Indonesian EFL students’ critical thinking skills (2020);
6. The Use of Reading Aloud Method to Improve Students’ Speaking Ability: Indonesian Secondary School (2020);
7. “Do It Yourself Video”: Equipping Indonesian EFL Teachers with DIY Video Creation Skill (2020);
8. Indonesian EFL Teachers Competence in Constructing Lots and Hots-based Test: A Case Study in an Indonesian Secondary School (2020);
9. Peningkatan Literasi Budaya Asing, Literasi Kritis, dan Literasi Digital untuk Tunas Indonesia di Kampung Migran: Studi kasus di Kampung Migran di Cirebon (2019);
10. Prosa Cerita rakyat Indonesia untuk Membangun Kemampuan Siswa Berbahasa Inggris, Berpikir dan Berliterasi Kritis: Konteks Madrasah Aliyah Indonesia (2018);
11. Model Pengajaran Berpikir Kritis Berbasis Critical Literacy Pedagogy Principles (2017);
12. Developing EFL Students’ Descriptive Writing through Alternative Joint Construction (2017);
13. The Use of Reflective Writing to Improve Students’ Writing and Critical Thinking Skills (2017);
14. Exploring EFL Students’ Metacognitive Strategies in Speaking Class: An Indonesian Context (2017);
15. Promoting the Emergence of EFL Students’ Fundamental Critical Thinking Skills through English Debate: A Case Study in Indonesian Context (2017);
16. Model Teacher Professional Development Program (TPDP) Berbasis Classroom Teachers Need Assessment (2016);
17. Is this life? This is a siege: A Critical Discourse Analysis to Transcript of a Palistian Boy’s Talk (2015).

## Profil Editor

**Nama Lengkap** : Anggia Eka Purwanti  
**Email** : anggiaeka304@gmail.com  
**Instansi** : -  
**Alamat Instansi** : -  
**Bidang Keahlian** : Penerjemahan/  
Penyuntingan Bahasa Inggris



### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Editor Mapel Bahasa Inggris di Penerbit Regina Bogor (2007—2012)
2. Editor Mapel Bahasa Inggris di Penerbit Bintang Anaway (2012—2014)
3. Editor lepas untuk penerbit-penerbit di Indonesia (2014—sekarang)
4. Penerjemah lepas (2014—sekarang)

### **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Padjadjaran (1999—2005)

### **Judul Buku yang Pernah Disunting dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Upgrade TOEFL Score: Rahasia Melejitkan Skor TOEFL*, Penerbit Cmedia, 2013.
2. *Tip & Trik Melejitkan Skor TOEFL*, Penerbit Cmedia, 2014.
3. *99% Sukses Menghadapi TOEFL*, Penerbit Cmedia, 2015.
4. *Tematik Kelas 1 SD*, Penerbit Eka Prima Mandiri, 2017.
5. *Tematik Kelas 4 SD*, Penerbit Eka Prima Mandiri, 2017.
6. *Let's Enjoy English*, Penerbit Bukit Mas Mulia, 2019.
7. *Bersilat di Rimba Kata*, Penerbit Transkomunika, 2021.

### **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Pocket Book Bahasa Inggris SMA (Kelas 1, 2, & 3)*, Penerbit Cmedia, 2013.
2. *Kamus Bergambar Inggris-Indonesia*, Penerbit Bmedia, 2015.
3. *Kamus Bergambar 3 Bahasa: Inggris-Indonesia-Arab*, Penerbit Bmedia, 2016.
4. *Kamus Bergambar 4 Bahasa: Inggris-Indonesia-Arab-Mandarin*, Penerbit Bmedia, 2017.
5. *My First Picture Dictionary: Inggris-Indonesia-Arab-Mandarin*, Penerbit Bmedia, 2019.

## Profil Desainer

---

**Nama Lengkap** : Yunika Rotua  
**Email** : yunika.rotua@gmail.com  
**Alamat Instansi** : Jakarta Pusat  
**Bidang Keahlian** : Penata Letak (Desainer)



**Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**  
Bisnis Indonesia (2015-sekarang)

**Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**  
Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti (2009-2013)

## Profil Ilustrator

**Nama Lengkap** : Nana Maulana, S.Sn  
**Email** : kartunaung@gmail.com  
**Instansi** : Kartunaung Studio  
**Alamat Instansi** : Jl. Raya Kalimulya Gg.Sasak no 98  
**Bidang Keahlian** : Ilustrasi/Kartunis



### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Percetakan Citra Kharisma Bunda (2011)
2. Kartunis Penerbit Gerrmedia Komik (2011-2015)
3. Guru Seni dan Budaya SMA BINTARA DEPOK (2015-2018)
4. Owner Bikindong Creative Studio (2017-Sekarang)

### **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

Sarjana Seni Strata 1 Universitas Indraprasa PGRI

### **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Komik Serba 90-an Dalam Komik (2014)
2. Buku Jakarta Penuh Hantu (2013)
3. Buku Penunggu Puncak Ancala (2015)
4. Buku After School Horror (2015)

### **Prestasi di bidang Ilustrasi (10 Tahun Terakhir)**

1. Juara 1 lomba Komik Pembelajaran SD (2019)
2. Juara 1 Lomba Komik Gema Pertiwi Dit. SD (2021)
3. Juara 1 Lomba Komik Polisi Milenial Safety Festival (2018)
4. Juara 2 Lomba Komik Polisi Nasional (2020)
5. Juara 2 Lomba Komik Bank BNI (2019)
6. Juara 1 Lomba Komik Bank BRI (2021)
7. Juara 1 Lomba Komik Silih Tulungan Jawa Barat (2021)
8. Juara 2 Lomba Komik PPATK (2022)
9. TOP 5 Kreavi/Google Comic Challenge (2022)
10. Juara 1 Lomba Komik EUPHORIA TKN PSL (2021)
11. Juara 1 Lomba Komik Anti Ujaran Kebencian (2022)
12. Juara 1 Lomba Komik BNPB Tangguh Award (2021)
13. Juara 1 Lomba Komik Polisi Milenial Safety Festival (2018)